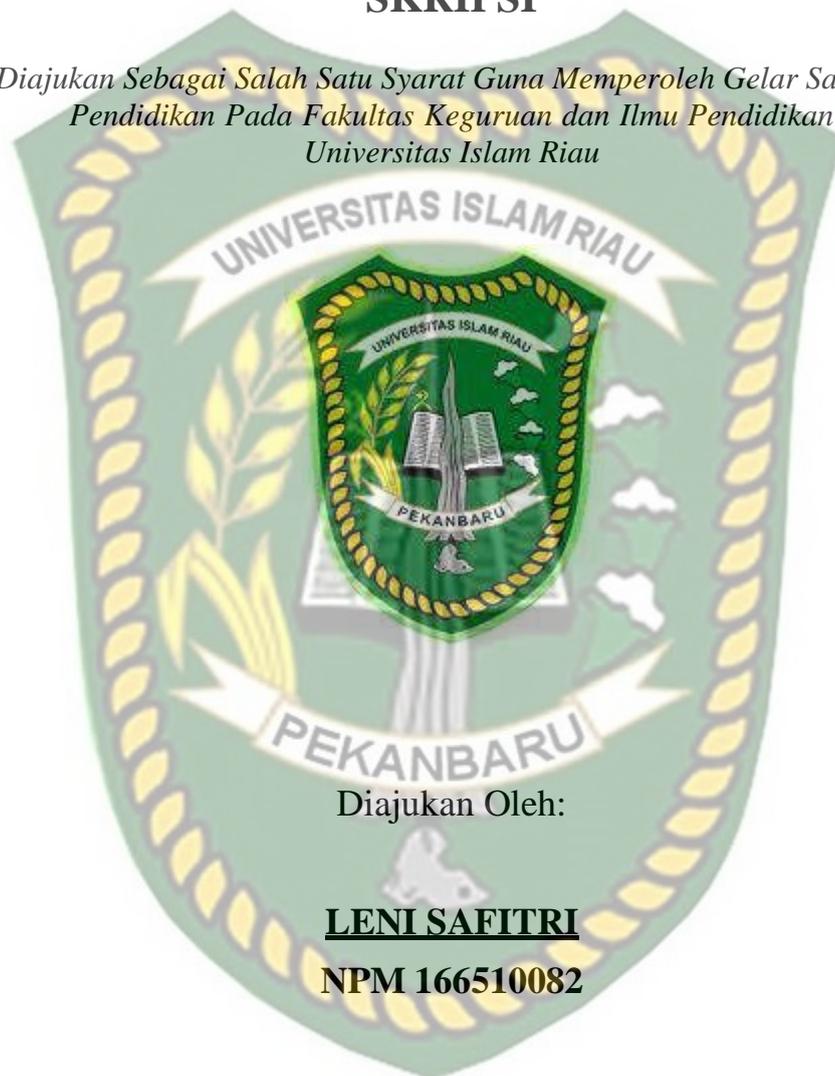


**PERSEPSI SISWA KELAS XI MIA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL TAHUN
AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



Diajukan Oleh:

LENI SAFITRI
NPM 166510082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

SKRIPSI

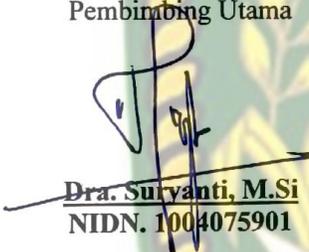
Persepsi Siswa Kelas Xi Mia Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Siak Kecil TahunAjaran 2020/2021

Disusun Oleh:

Nama : Leni Safitri
Npm : 166510082
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Biologi

Telah dipertahankan didepan tim penguji
Pada tanggal 07 Juli 2021
Susunan tim penguji

Pembimbing Utama


Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 1004075901

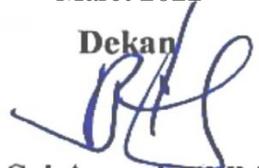
Anggota Penguji


Mellisa, S.Pd., M.P
NIDN. 1002098202


Desti, S.Si., M.Si
NIDN.102428702

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Maret 2022

Dekan


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN.0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

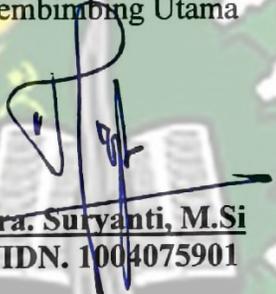
**Persepsi Siswa Kelas Xi Mia Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi
Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Siak Kecil TahunAjaran
2020/2021**

Disusun Oleh:

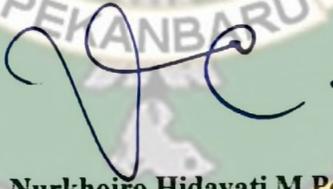
Nama : Leni Safitri
Npm : 166510082
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Biologi

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama


Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 1004075901

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi


Dr. Nurkhoiro Hidavati, M.Pd
NIDN. 1023108603

kripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Maret 2022

Dekan


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN.0007107005

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
OLEH PEMBIMBING UTAMA**

Bertanda tangan di bawah ini bahwa:

Nama	:	Dra, Suryanti. M.Si
NIDN	:	1004075901
Jabatan	:	Pembimbing Utama

Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Leni Safitri
NPM	:	166510082
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Judul Skripsi	:	Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	17 September 2019	Pendaftaran judul pada prodi	
2	23 September 2019	Pendaftaran judul pada sekretaris prodi	
3	07 Oktober 2019	Penulisan Proposal	
4	12 November 2019	Bimbingan penulisan proposal	
5	22 Januari 2020	ACC seminar proposal	
6	6 Februari 2020	Seminar Proposal	
7	24 Februari 2020	Perbaikan proposal setelah seminar	
8	2 November 2020	Pengambilan data penelitian	
9	19 April 2021	Konsultasi Penulisan Bab 1, 2, 3, 4, dan 5	
10	26 April 2021	Revisi Bab 1, 2, 3, 4, 5, Daftar Pustaka dan Lampiran	
11	29 April 2021	ACC Ujian Skripsi	

Pekanbaru, 5 Mei 2021

Pembimbing Utama	Mengetahui Wakil Dekan Bidang Akademik
<u>Dra. Suryanti. M.Si</u> NIDN. 1004075901	<u>Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Si.</u> NIDN. 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing Skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Leni Safitri
NPM : 166510082
Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah Selesai menyusun Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Mei 2021
Pembimbing Utama


Dra. Suryanti. M.Si
NIDN. 1004075901



SURAT PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni Safitri
NPM : 166510082
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Biologi

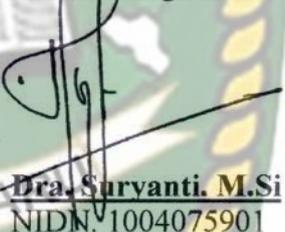
Dengan ini mengajukan ujian Skripsi/Komprehensif pada 2020.
Demikian surat pengajuan ujian Skripsi/Komprehensif saya buat. Atas Persetujuan Ketua
Program Studi Pendidikan Biologi saya Ucapkan Terima Kasih.

Yang Mengajukan



Leni Safitri
NPM. 166510082

Pekanbaru, 5 Mei 2021
Menyetujui
Pembimbing Utama



Dra. Survanti, M.Si
NIDN. 1004075901

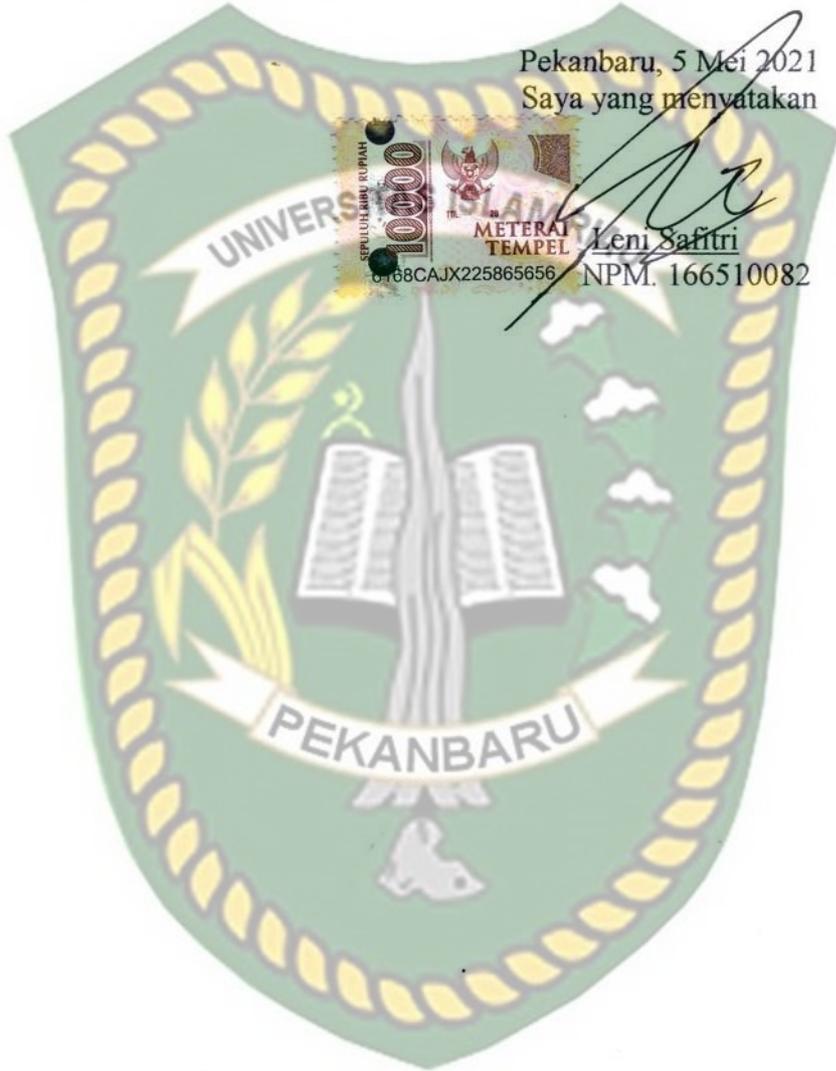
SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 5 Mei 2021
Saya yang menyatakan



Leni Safitri
NPM. 166510082



**PERSEPSI SISWA KELAS XI MIA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL TAHUN
AJARAN 2020/2021**

LENI SAFITRI
NPM: 166510082

Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pembimbing Dra.Suryanti,M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 siswa yang didiambil dari siswa kelas XI MIA¹ dan kelas XI MIA². Angket yang disebarakan terdiri dari 34 item pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan kompetensi pedagogik dalam kategori sangat baik dengan persentase 81,16%. Dilihat pada kompetensi profesional dalam kategori baik dengan persentase 79,54%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata secara keseluruhan persepsi siswa terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021 berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 80,44%.

Kata Kunci: Persepsi siswa, Proses Pembelajaran Biologi

**THE PERCEPTION OF CLASS XI MIA STUDENTS TOWARD THE
PROCESS OF BLOOD LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN BIOLOGY STUDENTS AT SMA NEGERI 1 SIAK KECIL IN THE
ACADEMIC YEAR 2020/2021**

LENISAETRI
NPM: 166510082

Thesis, Biology Education Study Program, Teaching and Education Faculty
Riau Islamic University
Advisor, Dra.Suryanti, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine students' perceptions of the online learning process during the Covid-19 pandemic in biology subjects in class XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil in the academic year 2020/2021. This research is a quantitative research. The method used in this research is a survey method. Data collection in this study was carried out using questionnaires, interview sheets, observation sheets and documentation. The sample in this study were 63 students who were taken from class XI MIA1 and class XI MIA2. The questionnaire distributed consists of 34 question items. Based on the results of the study, it can be seen that students' perceptions of the online learning process during the Covid-19 pandemic in biology subjects in class XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Academic Year 2020/2021 based on pedagogical competence in the very good category with a percentage of 81.16%. Seen on the professional competence in the good category with a percentage of 79.54%. It can be concluded that the overall average of students' perceptions of the online learning process during the Covid-19 pandemic in biology subject for class XI MIA students of SMA Negeri 1 Siak Kecil Academic Year 2020/2021 was in the very good category with a percentage of 80.44% .

Keywords: *Students perceptions, Biology Learning Process*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat serta karunia-Nya yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2020/2021”. Penulisan skripsi ini dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Selama menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat besar dan bermanfaat dari semua pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibunda Dra, Suryanti, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan pengarahan serta memberikan ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada Pemerintah RI, pihak Kampus Universitas Islam Riau serta kedua orang tua yang telah membantu dalam membiayai kuliah saya dan uang hidup saya selama kuliah mulai dari awal masuk kuliah hingga akhir, terimakasih yang tak terhingga.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari berbagai bantuan dan dukungan yang sangat besar dan bermanfaat dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terima kasih yang

setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, M.C.L, selaku Rektor Universitass Islam Riau, Bapak Dr, Sri Amnah, M.Si selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga terlaksananya penelitian ini. Dan tidak lupa pula kepada seluruh pegawai Tata Usaha atau kerja sama yang telah membantu penulis dalam pengurusan adminstrasi dan surat menyurat selama proses penelitian ini berlangsung.

Kemudian kepada Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Ibu Dr. Evi Suryanti, M.Si sebagai ketua program Studi Pendidikan Biologi, Kepada Ibu Mellisa, S.Pd., M.P selaku skretaris program Studi Biologi, kepada ibu Mellisa, S.Pd., M.P sebagai Penasehat Akademis (PA) serta bapak dan ibu dosen FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan bakat ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.

Tidak lupa pula kepada Ibu Erlina Wati, S.Pd, sebagai kepala SMA Negeri 1 Siak Kecil beserta guru-guru yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini, kepada Ibu Suwarsih, S.Pd selaku guru bidang studi Biologi SMA Negeri 1 Siak Kecil, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data, bersedia memberikan waktu dan tempat demi kelancaran pelaksanaan penelitian dan menyelesaikan penulis skripsi ini dalam pengumpulan data usaha yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus adminstrasi selama proses penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk keluargaku tercinta Ayahanda Ibnu Sodikin dan Ibunda tercinta Buini yang selalu memberikan perhatian dan pengorbanan yang sangat berharga, rangkaian do'a yang tidak pernah putus serta perjuangan dalam membesarkan, merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan penuh cinta, terimakasih yang tak terhingga. Serta terima kasih juga untuk Joko Siswandi (Abang) dan Evi Gusmawati (Kakak Ipar), yang selama ini mendukung saya dan memberikan segala motivasi dan do'anya. Tiada apapun yang dapat membalas apa yang telah diberikan oleh seluruh keluarga besar kepada penulis yang tiada henti-hentinya memberikan doa dan motivasi kepada penulis

sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Buat sahabat-sahabat penulis yang terbaik yang selalu ada dalam suka maupun duka, yang selalu membentu dan memberikan semangat serta motivasi yang sangat luar biasa, dan tak lupa pula buat suami ku tercinta Eko Sutrisno yang tak henti-hentinya selalu memberikan bantuan, do'a terbaik, dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis. Semoga hubungan ini akan tetap terjalin baik harmonis dan rukun hingga nanti. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, kekeluargaan, dan dukungannya yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan serta proses penelitian maupun penulis skripsi selama ini kepada teman-teman seperjuangan.

Penulis dengan segala kerendahan hatinya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan atau kelemahan, baik dari segi isi maupun pandangan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini dimasa yang akan datang serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama penulis sendiri, Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Desember 2020

Leni Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.5.2 Manfaat Penelitian	5
1.6 Penjelasan Istilah Judul	6
BAB 2 TINJAUAN TEORI.....	7
2.1 Hakikat Dunia Pendidikan.....	7
2.2 Pengertian Prsepsi.....	8
2.3 Proses Pembelajaran Daring.....	9
2.4 Pandemi Covid-19	12
2.5 Media Pembelajaran Daring	14
2.5.1 Google Classroom.....	15
2.5.2 Zoom.....	16
2.5.3 Whatsapp	16
2.6 Belajar Dan Pembelajaran	17
2.7 Pembelajaran Sains (Biologi).....	20
2.8 Penelitian Relevan	22
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1 Populasi Penelitian.....	25
3.2.2 Sampel Penelitian	25
3.3 Metode Penelitian.....	26
3.4 Prosedur Penelitian.....	27
3.5 Instrumen Penelitian Dan Uji Coba Instrumen.....	27
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	27
3.5.2 Uji Coba Instrumen.....	27
3.6 Uji Validitas.....	28
3.7 Uji Reliabilitas	29
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.9 Teknik Analisis Data	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umun Penelitian.....	35
4.2 Uji Coba Angket	35

4.3 Analisis Data Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa di SMA Negeri 1 Siak Kecil.....	37
4.3.1 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu.....	38
4.3.2 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran diampu	42
4.3.3 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran Yang Telah Dilaksanakan.....	46
4.3.4 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Yang Diampu.....	48
4.3.5 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Memahami Tujuan Pembelajaran Yang Diampu.....	52
4.3.6 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Mengolah Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik.....	54
4.3.7 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Mengikuti Kemajuan Zaman Dengan Belajar Dari Berbagai Sumber	57
4.4 Distribusi Analisis Data.....	61
4.5 Pembahasan	64
4.5.1 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu	66
4.5.2 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran diampu	69
4.5.3 Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran Yang Telah Dilaksanakan	71
4.5.4 Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Yang Diampu.....	73
4.5.5 Memahami Tujuan Pembelajaran Yang Diampu	75
4.5.6 Mengolah Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik.	77
4.5.7 Mengikuti Kemajuan Zaman Dengan Belajar Dari Berbagai Sumber.....	79
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Skor alternatif jawaban responden.....	30
Tabel 2	Kisi-kisi angket penelitian sebelum valid.....	32
Tabel 3	Kriteria presentase	34
Tabel 4	Kisi-kisi angket sebelum dan sesudah validasi.....	36
Tabel 5	Rekapitulasi Indikator Pertama Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu.....	38
Tabel 6	Rekapitulasi sebaran responden pada indikator pertama menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	40
Tabel 7	Rekapitulasi Indikator kedua Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.	42
Tabel 8	Rekapitulasi sebaran responden pada indikator kedua Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.	44
Tabel 9	Rekapitulasi Indikator ketiga Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.....	46
Tabel 10	Rekapitulasi sebaran responden pada indikator ketiga Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksana.....	48
Tabel 11	Rekapitulasi Indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.....	49
Tabel 12	Rekapitulasi sebaran responden pada indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	51
Tabel 13	Rekapitulasi Indikator kelima Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	52
Tabel 14	Rekapitulasi sebaran responden pada indikator kelima Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	54
Tabel 15	Rekapitulasi Indikator keenam Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	55
Tabel 16	Rekapitulasi sebaran responden pada indikator keenam Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	56
Tabel 17	Rekapitulasi Indikator ketujuh Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	58
Tabel 18	Rekapitulasi sebaran responden pada indikator ketujuh Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	60
Tabel 19	Rekapitulasi seluruh indikator.	61

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Grafik indikator pertama Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil.....	40
Gambar 2	Grafik indikator kedua Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil.....	44
Gambar 3	Grafik indikator ketiga Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil	47
Gambar 4	Grafik indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil.....	50
Gambar 5	Grafik indikator kelima Memahami tujuan pembelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil	56
Gambar 6	Grafik indikator keenam Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil....	56
Gambar 7	Grafik indikator ketujuh Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil	59
Gambar 8	Grafik Indikator Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021.....	63
Gambar 9	Grafik Rata-rata Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021	64

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Penelitian	89
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket sebelum Validasi	90
Lampiran 3	Angket Penelitian Sebelum Validasi	92
Lampiran 4	Rekapitulasi Skor Butir Soal Uji Coba Angket	94
Lampiran 5	Hasil Uji Validasi Angket	95
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas Angket	96
Lampiran 7	Kisi-Kisi Angket setelah Validasi	97
Lampiran 8	Angket Penelitian Setelah Validasi	99
Lampiran 9	Rekapitulasi Skor Butir Pertanyaan Angket Hasil Penelitian Kelas XI MIA ¹ SMA Negeri 1 Siak Kecil	101
Lampiran 10	Rekapitulasi Skor Butir Pertanyaan Angket Hasil Penelitian Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil	102
Lampiran 11	Hasil Analisis Skor Butir Pertanyaan Angket Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil	103
Lampiran 12	Hasil Analisis Indikator Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021	104
Lampiran 13	Hasil Analisis Soal Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021	105
Lampiran 14	Lembar Observasi Siswa Kelas XI MIA ¹	106
Lampiran 15	Lembar Observasi Siswa Kelas XI MIA ²	111
Lampiran 16	Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru Biologi SMA Negeri 1 Siak Kecil	116
Lampiran 17	Hasil Wawancara Peneliti Dengan Siswa Kelas XI MIA ¹ SMA Negeri 1 Siak Kecil	118
Lampiran 18	Hasil Wawancara Peneliti Dengan Siswa Kelas XI MIA ¹ SMA Negeri 1 Siak Kecil	122
Lampiran 19	Hasil Wawancara Peneliti Dengan Siswa Kelas XI MIA ² SMA Negeri 1 Siak Kecil	126
Lampiran 20	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007	134
Lampiran 21	Dokumentasi	135
Lampiran 22	Instrumen Lembar Validasi Angket	136

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses bantuan yang diberikan berupa usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi dirinya, sehingga output yang dihasilkan bukan hanya cerdas secara ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu mereka mempunyai potensi diri yang dapat dikembangkan sebagai bekal untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Pada saat ini pendidikan berada pada awal sebuah revolusi yang secara mendasar mengubah cara hidup, bekerja dan berhubungan satu sama lain. Perubahan itu sangat dramatis dan terjadi pada kecepatan eksponensial (Fatonah, 2014:1).

Pendidikan adalah hal yang paling penting bagi kehidupan karena dengan pendidikan yang maju dapat mensejahterakan bangsa. Sebagaimana dengan belajar, Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Perubahan yang terjadi pada individu merupakan hasil dari proses belajar yang dapat ditunjukkan dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan baik melalui pendidikan secara formal maupun non-formal. Dalam penyelenggaraan pendidikan secara formal maka pendidik dan peserta didik dituntut untuk lebih kreatif agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang pendidik harus mampu menguasai metode dan pemilihan media yang tepat dalam mengajar (Rusman, 2013:7).

Persepsi merupakan suatu proses psikis yang ada dalam diri seseorang, yang dapat berupa kesan, tanggapan, atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau lingkungannya. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*Perception*" yang berarti pengamatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu.

Setiap siswa pasti memiliki tanggapan atau pemikiran masing-masing tentang sesuatu yang telah mereka amati. Dengan demikian setiap siswa akan memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menanggapi bagaimana metode mengajar guru Biologi dalam proses belajar mengajar setiap harinya (Chairunnisa, 2011:16).

Perbedaan persepsi pada siswa merupakan hal yang menarik, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek yang sama. Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran perlu diketahui dengan mempertimbangkan bahwa siswa adalah sasaran utama dalam proses belajar mengajar disekolah. Berkaitan dengan Biologi, banyak persepsi negatif dari siswa, seperti: Biologi materi yang sulit, tidak menarik, tidak menyenangkan dan membosankan, susah difahami. Namun, adapula persepsi positif dari kalangan siswa bahwa Biologi adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus covid-19 (Jayul & Irwanto, 2020:191).

Pembelajaran sains adalah hasil interpretasi/deskripsi tentang dunia kealaman (*Natural World*). Sains sebagai suatu proses merupakan rangkaian kegiatan ilmiah atau hasil-hasil observasi terhadap fenomena alam untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah (*Scientific Knowledge*) yang lazim disebut produk sains. Biologi merupakan cabang sains yang mempelajari berbagai permasalahan makhluk hidup, dan untuk mempelajari melalui proses dan sikap ilmiah ini sebagai konsekuensi biologi dengan menggunakan proses dan sikap ilmiah akan memperoleh produk ilmiah. Biologi memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan. Oleh sebab itu, setiap materi biologi yang diajarkan seharusnya dikuasai oleh siswa. Pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar siswa sering mengalami kesulitan baik dalam memahami materi

pelajaran maupun dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru, siswa hanya sebagai objek penerima informasi, sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Untuk memudahkan proses pembelajaran tersebut guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai agar dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang nyaman supaya proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang di harapkan (Fatonah, 2014:7).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Siak Kecil, dalam proses pembelajaran, khususnya Biologi masih adanya pokok permasalahan. Seperti halnya saat ini, dimana situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan siswa untuk melakukan proses pembelajaran secara daring dikarenakan wabah virus corona yang tengah melanda masyarakat. Akibat pandemi covid-19 ini, siswa tidak dapat dan bahkan tidak diperbolehkan untuk melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa dituntut dan diminta untuk melakukan proses pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran daring yang tetap diajar dan dibimbing oleh guru mata pelajarannya. Meskipun proses pembelajaran dilakukan secara daring, tetapi guru mata pelajaran tetap mengajar sebagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung. Tetap menggunakan metode dan model mengajar sesuai dengan yang biasa dilakukan. Karena dengan adanya metode dapat memudahkan guru untuk mengajar lebih baik, sehingga apa yang diajarkan dapat tetap sistematis, fokus pada sasaran dan memperlancar proses pembelajaran. Sebenarnya banyak sekali metode pengajaran yang telah dikenal oleh guru, akan tetapi guru menggunakan metode dan model mengajar yang mudah dan biasa digunakan agar dapat menunjang siswa belajar aktif. Karena siswa merupakan elemen yang penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya siswa guru tidak akan dapat mentransfer pengetahuan yang dimiliki. Begitu juga sebaliknya tanpa adanya guru, siswa tidak akan dapat belajar dengan sendiri, oleh karena itu siswa butuh seseorang yang membimbing dalam belajar. Dari sinilah penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa Kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil, dengan mengetahui persepsi siswa tersebut dapat

dijadikan sebagai bahan masukan untuk para guru agar dalam mengajar dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta sesuai dengan kemampuan dan yang diharapkan oleh siswa.

Guna memperkuat pernyataan-pernyataan di atas, berikut penelitian tentang Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2017) yang menyatakan bahwa Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di SMAS Al Falah Abu Lam U Aceh Besar secara keseluruhan adalah 52,44%. Jadi persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di SMAS Al Falah Abu Lam U Aceh Besar dapat dikategorikan dalam kurang baik. Serta faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di SMAS Al Falah Abu Lam U Aceh Besar adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi saran dan prasarana yang menunjang pembelajaran serta pola pengajaran yang dilakukan oleh guru biologi, sedangkan faktor internal dapat meliputi kemampuan serta motivasi belajar siswa terhadap pelajaran biologi, Maulida (2017:92).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Situasi dan keadaan yang tidak memungkinkan untuk siswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas
2. Siswa dituntut untuk melakukan proses pembelajaran secara daring
3. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran daring
4. Masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang dipelajari saat proses pembelajaran daring

5. Masih banyak siswa yang menganggap Biologi adalah materi yang susah dan membosankan
6. Keterbatasan alat bantu atau media yang menunjang hasil dari proses pembelajaran daring dalam mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebesar 70

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah Persepsi siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi, yang merupakan tanggapan atau pendapat siswa terhadap sesuatu yang telah diamati melalui panca indra.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian pada penelitian ini yaitu ntuk mengetahui persepsi siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- 1) Siswa; dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran biologi

- 2) Guru; dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengajar agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan yang diharapkan oleh siswa
- 3) Sekolah; sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran disekolah terutama pada pelajaran biologi.
- 4) Peneliti; untuk menambah ilmu pengetahuan atau wawasan yang dapat mendorong tercapainya keberhasilan pembelajaran biologi.

1.6 Penjelasan Istilah Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami pengertian judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah judul sebagai berikut:

Persepsi Siswa, adalah pengalaman dan pengamatan tentang suatu objek yang diperoleh melalui panca indra dengan menyimpulkan informasi dan menyampaikan pesan atau pendapat (Chairunnisa, 2011;22)

Proses Pembelajaran, adalah suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa, dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar yang didalamnya terdapat jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, atau menguasai pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata yang digunakan untuk mempelajari cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pelajaran (Gunantara, 2014:2).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun membayar. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus covid-19 (Jayul & Irwanto, 2020:191).

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Hakikat Dunia Pendidikan

Perkembangan dunia pendidikan dan pembelajaran dewasa ini semakin pesat seiring dengan perkembangan budaya manusia dalam menghasilkan cipta, rasa, karsa, rupa, dan rekayasa. Hasil dari perkembangan tersebut maka sudah pasti lahirnya model produk-produk terbaru sebagaimana dalam dunia pendidikan dan pembelajaran lebih sering dikenal dengan inovasi pendidikan (Ishak & Deni, 2015:2).

Semakin berkembangnya dunia pendidikan saat ini menyebabkan berbagai perubahan terjadi diberbagai kehidupan. Berdasarkan hal tersebut, maka proses pendidikan haruslah dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan yang bersifat mendasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Sistem pendidikan yang dianut bukan lagi mencerdaskan kehidupan bangsa agar mampu mengenal realitas diri dan dunianya, melainkan suatu upaya pembuatan kesadaran yang disengaja dan terencana yang menutup prses perubahan dan perkembangan (Budiningsih, 2012:4).

Memasuki Era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dan kegiatan proses pembelajaran guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Melalui TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan (Rusman, 2013:5).

Para pendidik (guru) dan para perancang pendidikan serta pengembang program-program pembelajaran perlu memahami serta mendalami tentang bagaimana proses perkembangan dunia pendidikan, agar para pendidik (guru) dan para perancang pendidikan serta pengembang program-program pembelajaran juga dapat menyadari akan pentingnya pemahaman terhadap hakikat belajar dan pembelajaran. Berbagai teori belajar dan pembelajaran, strategi mengajar, model-

model pembelajaran, serta metode dalam mengajar, maupun yang lainnya penting untuk dimengerti dan diterapkan sesuai dengan kondisi dan konteks pembelajaran yang dihadapi (Budiningsih, 2012:8).

2.2 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginteprestasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh inderanya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu (Nuryadi, Rahmawati, 2018:55)

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindra oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindra. Jadi, persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meskipun objeknya sama. Persepsi adalah tanggapan seseorang tentang suatu objek yang dilihatnya (Hamidah, 2014:50).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Jadi dapat difahami bahwa persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan (Chairunnisa, 2011:10).

Persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan antara siswa dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan rangsangan yang ada di lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.

Setelah siswa menginderakan objek dilingkungannya, kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu sehingga timbul makna tentang objek itu. Persepsi siswa merupakan proses perlakuan atau tanggapan siswa terhadap informasi tentang suatu objek dalam hal ini kegiatan praktikum biologi yang dilakukan di laboratorium yang ada di sekolah melalui pengamatan dengan indera yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati (Hamidah, 2014:51).

Persepsi merupakan realitas, keyakinan, penglihatan, pandangan atau pengertian. Persepsi dipandang sebagai proses tak langsung yang diawali oleh penginderaan, yaitu perhatian, kesadaran, perbandingan, dan kontras yang bekerja sama dengan otak yang memungkinkan untuk menafsirkan arti sensasi tersebut. Persepsi seseorang adalah suatu proses yang aktif, stimulus tidak memegang peranan utama melainkan juga sebagai keseluruhan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasinya dan sikap-sikap yang relevan terhadap stimulus tersebut. Guru memiliki peranan yang amat besar dalam berbagai kaedah pengajaran meliputi semua aspek pengajaran yang boleh diterima oleh siswa dalam pembelajaran. Hubungan pribadi antara seorang siswa dengan gurunya memberikan kesan yang mendalam dan tidak terlupakan. Guru membangun standar dalam pikiran siswa mereka yang secara sadar atau tidak sadar akan dijadikan contoh bagi siswa tersebut dalam sikap dan tindakan. Siswa mempersepsikan guru berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari alat indera (Budiarti, 2013:1).

Jadi persepsi adalah suatu proses yang berkaitan masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia melalui alat panca indra yang ada. Informasi atau pesan yang dimaksud dalam hal ini adalah mengenai metode mengajar guru. Metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif (Adiningsih, 2012:24).

2.3 Proses Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun membayar. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus covid-19 (Jayul & Irwanto, 2020:191).

Di Indonesia sudah lebih dari tiga bulan pemerintah harus menutup sekolah dan universitas yang berada di wilayah yang terpapar Covid-19. Penutupan sekolah di Indonesia secara langsung akan berdampak terhadap proses pembelajaran di sekolah. Guru dan siswa yang biasanya melakukan pembelajaran secara langsung di kelas, saat ini dipaksa harus berpindah ke dalam proses pembelajaran jarak jauh untuk menghindari terjadinya kerumunan sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses untuk mengatur dan mengorganisasi seluruh lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Secara umum, terdapat dua jenis pembelajaran, yaitu pembelajaran langsung dan pembelajaran daring atau online. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka muncul sistem pembelajaran baru, yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan internet dan beberapa teknologi sebagai media yang digunakan (Oktaviani, Waspada, & Budiwati, 2020:69).

Pada saat pandemi Covid-19 pembelajaran daring menjadi satu-satunya solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan. Hal tersebut sesuai dengan arahan Menteri Pendidikan bahwa selama pandemi proses belajar mengajar dipindahkan ke rumah baik. Perubahan proses pembelajaran dari pembelajaran secara langsung di kelas ke dalam pembelajaran daring tentu menimbulkan berbagai macam kendala. Hal ini dikarenakan, di Indonesia baik guru ataupun siswa belum terbiasa

untuk melakukan pembelajaran daring. Kelemahan utama pembelajaran daring, yaitu minimnya intensitas pertemuan antar siswa dan pengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai harus mampu untuk mengorganisasi pembelajaran agar kualitas pembelajaran daring dapat ditingkatkan (Oktaviani, Waspada, & Budiwati, 2020:69).

Pada pembelajaran daring guru harus mampu menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat agar proses belajar yang dialami siswa dapat berhasil. Jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran daring adalah media pembelajaran berbasis teknologi atau yang dikenal dengan e-learning. Salah satu jenis media pembelajaran e-learning yang biasanya digunakan untuk pembelajaran daring, yaitu *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah sebuah media pembelajaran berbasis website gratis yang membantu guru dalam proses pembelajaran. Saat ini, *Google Classroom* dapat digunakan pada berbagai perangkat komunikasi seperti smartphone, tablet, dan perangkat lainnya. *Google Classroom* digunakan untuk membantu proses pembelajaran di antara guru dan siswa tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Selain itu, *Google Classroom* juga berguna untuk (1) mendorong untuk pembelajaran secara mandiri, (2) meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, (3) meningkatkan motivasi belajar siswa dan (4) membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir (Oktaviani, Waspada, & Budiwati, 2020:70).

Pembelajaran daring yang dilaksanakan ini guna dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dengan jaringan internet. Selain menggunakan aplikasi Google Classroom sekolah juga menggunakan aplikasi Whatsap dan juga Zoom. secara keseluruhan, siswa puas dengan pembelajaran yang fleksibel. Dengan pembelajaran daring, siswa tidak terkendala waktu dan tempat dimana mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dari rumah masing-masing maupun dari tempat dimana saja. Dengan pembelajaran daring, guru memberikan pelajaran melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun tidak terikat ruang dan waktu. Fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan tempat

dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020:19).

Dalam kegiatan belajar mengajar daring, metode juga sangat diperlukan oleh guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Banyak Metode Mengajar yang dapat digunakan. Alangkah baiknya guru menggunakan Metode Mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah Proses masuknya pesan atau informasi oleh siswa dengan menerjemahkan atau menginterpretasikan Metode Mengajar Guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang Metode Mengajar Guru (Hanifah, 2015:24)

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar suatu yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran (Adiningsih, 2012:20).

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, disebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan pada permendikbud nomor 22 Tahun 2016 pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan dua Permendikbud tersebut, maka pembelajaran dapat diartikan sebagai proses terjadinya interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. (Direktorat Pembinaan SMA,2017:4).

2.4 Pandemi Covid-19

Corona Virus atau dikenal dengan COVID-19 saat ini telah menyebar ke berbagai negara di dunia. WHO (World Health Organisation) telah menyatakan COVID-19 merupakan Kegawat daruratan Global atau pandemic pada 11 Maret

2020. COVID-19 dilaporkan cukup menular dengan tingkat kematian yang relative tinggi dan dilaporkan terus meningkat. Indonesia adalah negara terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita dengan adanya pandemic COVID-19 ini, bahkan diperkirakan akan terbebas dalam periode waktu yang lebih lama jika dibandingkan dengan negara-negara berpenduduk kurang padat lainnya. Di Indonesia angka penderita positif COVID-19 menginjak angka 11.587 orang, kasus konfirmasi positif yang sembuh bertambah 78 orang sehingga menjadi 1.954 orang, dan 864 orang dinyatakan meninggal. Kasus terkonfirmasi positif di Indonesia mengalami penambahan 395 orang. Sedangkan jumlah kasus meninggal yang disebabkan COVID-19 bertambah 19 orang. Untuk jumlah orang dalam pemantauan (ODP) menjadi 238.178 orang dan pasien dalam pengawasan (PDP) menjadi 24.020 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 331 kabupaten/kota di Indonesia (Gugus Tugas COVID 19, 2020). Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia untuk melakukan lockdown, physical distancing, isolasi diri, dan pembatasan perjalanan merupakan upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi dan sosial, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidika (Purwanto, et al., 2020: 2).

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi semua sistem pendidikan dari tingkat pra – sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah hingga lembaga perguruan tinggi. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah dan perguruan tinggi terjadi di lebih dari puluhan negara karena pandemi COVID-19. UNESCO memperkirakan bahwa hampir 900 juta pelajar telah dipengaruhi oleh penutupan lembaga pendidikan akibat pandemic COVID-19. Dampak penutupan lembaga pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi akibat pandemic COVID-19 memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran dan kurikulum pendidikan. Di Indonesia, ujian nasional tingkat dasar dan menengah dihapuskan. Proses penelitian beberapa peneliti termasuk mahasiswa tingkat akhir mengalami banyak perubahan. Kegiatan pertukaran pelajar dan kunjungan study dihentikan sementara. Physical

distancing yang harus diterapkan menyebabkan proses pembelajaran peserta didik dalam kelas harus dirubah metodenya dengan learning from home atau belajar dari rumah. Keputusan pemerintah meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga pendidikan terkait harus memberikan alternatif dan inovasi proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan langsung di lembaga pendidikan (Purwanto, et al., 2020:3).

Peserta didik dalam hal ini siswa sekolah dan mahasiswa perguruan tinggi dituntut untuk menggunakan waktu di rumah dengan belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan ujian dengan media daring (online). Inovasi pembelajaran dampak COVID-19 sebenarnya membuka paradigma baru bagi lembaga pendidikan yang tidak lagi menggambarkan proses pembelajaran harus melalui tatap muka di dalam kelas. Ada peran penting teknologi informasi system jarak jauh dengan daring (online) dalam pendidikan yang harus disiapkan untuk menjalankan metode learning from home. Dengan adanya kebijakan learning from home peserta didik maupun fasilitator pendidik dengan terpaksa dan suatu keharusan untuk memahami system teknologi informasi dan menerapkannya dalam peningkatan mutu pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa STIKES Rajekwesi Bojonegoro tentang kebijakan Learning from Home di era pandemic COVID-19. Fokus penelitian ini mencakup : materi yang dipelajari, kreativitas mahasiswa, interaksi dosen dengan mahasiswa, metode evaluasi pembelajaran, proses pembelajaran dan motivasi mahasiswa selama learning from home (Rahmawati, 2019:18).

2.5 Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran konvensional, alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan pengajar sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran. Hal tersebut tentu tak akan jauh berbeda dengan pembelajaran daring, hanya saja karena interaksi antara pengajar dan peserta didik di pembelajaran daring dibatasi oleh jarak, maka diperlukan alat pembelajaran tambahan, sebagai media pembantu

agar penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan lebih efisien dan efektif (Naserly, 2020:156).

Metode pembelajaran daring dapat berjalan sangat efektif, karena didalamnya sarat akan adanya respon umpan balik, sebab pembelajar mampu mengkolaborasikan kegiatan belajar formal dengan aktivitas belajarnya secara mandiri. Personalisasi model pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sehingga semua mahasiswa dapat menerima kualitas yang sama dari instruksi pengajar. Beberapa media peneliti gunakan selama mengajar mata kuliah bahasa Inggris lanjut secara daring adalah Layanan Google Classroom, Media live streaming Zoom, dan aplikasi chat group melalui WhatsApp (Naserly, 2020:156).

2.5.1 Google Classroom

Seperti yang dilansir pada laman resminya, edu.google.com, Google menyatakan bahwa Google Classroom merupakan sebuah layanan portal yang efisien untuk memudahkan pengajar dalam mengelola materi dan tugas ajar. Selain memudahkan pengajar, dari sisi pembelajar pun Google Classroom dianggap sebagai media pembelajaran daring yang ramah kuota internet, karena memang pola akses layanan kelas daring di platform tersebut diciptakan layaknya sosial media, yang tidak membutuhkan kuota berlebih untuk mengaksesnya. Dibalik kemudahan yang dirasakan pembelajar, peneliti yang berperan sebagai pengajar justru merasakan sebaliknya, Naserly (2020:156)..

Menurut peneliti, Google Classroom justru menghilangkan sisi interaksi antara pengajar dan pembelajar terutama dari segi pengajaran bahasa asing. Menurut peneliti interaksi antara pengajar dan pembelajar agak sedikit hilang, karena memang interaksi yang terjalin dalam kelas virtual ini hanya tersalurkan melalui teks di kolom komentar, berbeda dengan pola interaksi langsung seperti yang terdapat pada aplikasi Zoom. Hal ini tentu akan menyulitkan pengajar dalam menilai pembelajar secara personal, mengingat mata kuliah yang peneliti ampu dalam penelitian ini adalah mata kuliah bahasa asing, yang menuntut adanya

kecakapan personal setiap pembelajar dalam menguasai bahasa asing yang diajarkan tersebut, Naserly (2020:157).

2.5.2 Zoom

Pada saat pertama kali pembelajaran daring diumumkan pada pertengahan Maret 2020 lalu, mahasiswa/i di kedua kelas tersebut sangat antusias mengikuti perkuliahan daring. Untuk itu, maka layanan Zoom pun mereka coba pilih sebagai media pembelajaran daring untuk mata kuliah bahasa Inggris lanjut. Sebagai pengajar, peneliti pun mencoba memfasilitasi keputusan tersebut. Zoom merupakan sebuah layanan konferensi video yang memiliki kemampuan praktis dalam menghadirkan suasana meeting secara daring. Dalam pengajaran daring yang telah dilalui sekitar 1 kali pertemuan untuk kedua kelas tersebut, peneliti mengalami banyak kemudahan saat menggunakan Zoom. Aplikasi ini dilengkapi fitur *Sharing Screen* yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengajar dalam menyajikan bahan ajar layaknya pertemuan tatap muka di dalam kelas konvensional kepada para peserta didik, Naserly (2020:157)..

pembelajaran daring melalui Zoom terkadang menurut sebagian mereka terkendala dengan sinyal yang tidak stabil, sehingga Zoom yang mereka akses kadang terputus putus. Faktor ini diakibatkan jangkauan lokasi setiap provider yang mahasiswa/i gunakan, dengan lokasi tempat mereka mengakses Zoom berbeda-beda sehingga hal tersebut dapat terjadi. Untuk faktor ini bisa dianggap sebagai aspek yang paling krusial, karena jika perkuliahan lewat Zoom tetap dipaksakan, maka tidak semua mahasiswa dapat merasakan manfaat dari materi yang disampaikan, karena sebagian dari mereka masih terkendala dengan kondisi sinyal yang buruk, Naserly (2020:157).

2.5.3 Whatsapp

Guna menyalahi ketimpangan interaksi antara pengajar dan pembelajar saat dialihkan ke Google Classroom, maka peneliti berinisiatif membuat sebuah group WhatsApp yang mewakili setiap kelas dari kedua kelas tersebut. Fungsi group chat tersebut adalah sebagai media pelengkap dari apa yang sudah peneliti

sampaikan pada Google Classroom. Dalam WhatsApp Group peneliti kerap mengirimkan penjelasan tambahan melalui rekaman audio, sehingga materi pembelajaran yang peneliti upload di Google Classroom dapat tersampaikan tidak hanya secara teks, namun bisa juga melalui konsep lisan. Namun sayang, dari penerapan dua platform alternatif, baik Google Classroom dan WhatsApp group tersebut peneliti justru menemukan kendala lain yaitu pola komunikasi yang kurang responsif dari kedua kelas tersebut. Entah karena malu, atau memang kurang percaya diri terhadap bahasa asing yang sedang dipelajari atau hal lain, sehingga tak jarang rekaman penjelasan melalui audio yang peneliti masukkan ke dalam group WhatsApp tersebut hanya berlalu begitu saja, tanpa adanya umpan balik dari peserta didik, Naserly (2020:158).

2.6 Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2014:1).

Belajar juga merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, dan perubahan ini timbul serta dilakukan secara sadar dan direncanakan. Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya (Rusman, 2013:8).

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktifitas yang bersifat psikologis, yaitu aktivitas yang merupakan proses mental,

misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktifitas yang bersifat fisiologis yaitu aktifitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (poduk), apresiasi dan sebagainya (Rusman, 2013:7).

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk dapat bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari adanya interaksi antara stimulus dan respon yang terjadi (Budiningsih, 2012:21).

Menurut Torndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan. Dari definisi belajar tersebut maka menurut Torndike perubahan tingkah laku akibat dari kegiatan belajar itu dapat berujud kongkrit yaitu yang dapat diamati, atau tidak kongkrit yaitu yang tidak dapat diamati (Budiningsih, 2012:21).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Jadi, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan

pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajarkan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran (Rusman, 2013:15).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan baik melalui pendidikan secara formal maupun non-formal. Dalam penyelenggaraan pendidikan secara formal maka antara pendidik dan peserta didik dituntut untuk dapat lebih kreatif agar dapat tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Seorang pendidik harus mampu menguasai metode mengajar dan pemilihan media yang tepat dalam mengajar (Emda, 2011:1).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, slide, audio, video. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Pembelajaran juga merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam hal ini, pembelajaran mengarahkan adanya interaksi yang harmonis antara pendidik dengan peserta didik. Lingkungan belajar juga menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dimaksudkan untuk tercapainya tujuan tertentu agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Belajar secara utuh dapat berarti proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dan proses melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan (Hammi, 2017:6).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Pribadi mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai *“A Set Of Event Embedded In Purposeful Activities That Facilitate Learning”*. Pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar (Rusman, 2013:134).

Proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang diselenggarakan dengan mengedepankan kebermaknaan dan kemanfaatan bagi pembelajar. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki *Life Skill* dari aplikasi teknologi tersebut (Hammi, 2017:1).

Program pembelajaran merupakan proses yang terpenting karena dari sinilah terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Di sini pula campur tangan langsung antara pendidik dan peserta didik berlangsung sehingga dapat dipastikan bahwa hasil pendidikan sangat tergantung dari perilaku pendidik dan perilaku peserta didik. Dengan demikian dapat diyakini bahwa perubahan hanya akan terjadi jika terjadi perubahan perilaku pendidik dan peserta didik (Hammi, 2017:3).

2.7 Pembelajaran Sains (Biologi)

Pendidikan IPA di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri dan alam sekitar. Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains (Nurhidayati, 2015:285).

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mengandung berbagai istilah-istilah latin serta materi yang begitu kompleks membuat siswa jenuh belajar, bahkan merasa sulit untuk memahaminya. Pemberian strategi maupun metode yang telah diberikan oleh guru di kelas tidak selamanya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Olehnya itu selain sikap dan gaya belajar sebagai penunjang pembelajaran, kemandirian belajar siswapun dituntut agar mampu memahami dan menguasai pelajaran (Rijal & Bachtiar, 2015:16).

Pembelajaran IPA bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep-konsep IPA dan saling keterkaitannya, serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Salah satu pelajaran yang mempersiapkan siswa untuk mampu hidup dan mampu menyumbangkan sesuatu pada kehidupan adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam termasuk bagian dari sains baik dalam arti luas maupun sempit merupakan bagian dari kehidupan manusia. Manusia dalam aktifitas sehari-hari selalu bergelut dengan dunia sains baik dari yang sederhana hingga yang sangat kompleks sifatnya. Menyadari betapa pentingnya pendidikan sains, telah banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains di sekolah diantaranya penyempurnaan kurikulum peningkatan profesionalisme guru, buku-buku penunjang, peralatan laboratorium, media pembelajaran, pengembangan strategi yang lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan belajar sains, dan sebagainya. Hakikat Biologi tidak hanya berupa teori, hafalan dan pemahaman akan konsep saja, tetapi juga berupa proses penerapan dan bahkan penemuan, maka dalam pembelajarannya harus melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi dengan objek konkret (Chania, 2016:77).

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan proses kehidupannya. Ilmu biologi merupakan ilmu yang sangat luas yang untuk memudahkannya dalam mempelajari dan memahaminya biologi dikelompokkan menjadi berbagai cabang ilmu salah satunya Biogeografi yakni ilmu yang mengkaji penyebaran makhluk hidup di bumi. Kegiatan -kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari biologi erat kaitannya dengan pengamatan objek yang kerap dilakukan dilabor (Sulistyowati, 2016:2).

Biologi memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan. Oleh sebab itu, setiap materi biologi yang diajarkan seharusnya dikuasai oleh siswa. Pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar siswa sering mengalami kesulitan baik dalam memahami materi pelajaran maupun dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru, siswa hanya sebagai objek penerima informasi, sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Untuk memudahkan proses pembelajaran tersebut guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai agar dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang nyaman supaya proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang di harapkan (Rahmawati, 2014:1).

2.8 Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai Persepsi Siswa terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 yaitu, penelitian yang telah dilakukan oleh Maskar & Wulantina (2019), yang menyatakan bahwa Hasil rekap angket untuk indikator pertama yaitu Metode *Blended Learning* dengan *Google Classroom* dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Metode *Blended Learning* dengan *Google Classroom* dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan total jawaban sangat setuju dan setuju sebesar 82% serta 18% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan positif. Sedangkan sebesar 26% menyatakan setuju dan 74% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan negatif, Maskar & Wulantina (2019:114).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019), yang mana diketahui hasil penelitiannya bahwa persepsi mahasiswa terhadap Learning From Home era pandemi Covid-19 yang diukur adalah pemahaman mahasiswa terhadap materi, kreativitas mahasiswa, metode dan strategi pembelajaran daring, hubungan antara dosen dengan mahasiswa, pelaksanaan penugasan kuliah dan keaktifan mahasiswa saat perkuliahan. Hasil menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan 54.5% sulit memahami, kreativitas selama Learning From Home 50% kreatif, metode dan strategi pembelajaran selama pembelajaran

daring 51.5% cukup sesuai, hubungan antara dosen dengan mahasiswa 46% kurang dekat, pelaksanaan tugas oleh mahasiswa 56.5% sulit dan lambat, dan 41% mahasiswa kurang aktif selama perkuliahan, Rahmawati (2019: 21).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, Waspada, & Budiwati (2020), yang mana persepsi siswa terhadap *Edmodo* untuk aspek komunikasi dan interaksi dengan perolehan rata-rata skor untuk seluruh pernyataan, yaitu mean = 250 dan SD = 3,67. Perolehan skor mean berada pada rentang 3,04 sampai 4,32. Berdasarkan Tabel. 2 terlihat bahwa lebih dari 70% (M = 3,97 dan SD = 0,65) setuju dengan pernyataan “Saya percaya bahwa *Edmodo* mendorong interaksi dan partisipasi siswa ketika pembelajaran online”. Namun pernyataan tersebut bukanlah pernyataan yang memiliki skor tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa 86% setuju bahwa melalui *Edmodo* siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Pernyataan No. 18 dan No. 16 secara berurutan mendapatkan respon sebesar 76% dan 70%. Lebih dari 60% siswa setuju terhadap pernyataan No. 19 (68%) dan pernyataan No. 17 (61%). Oktaviani, Waspada, & Budiwati (2020:74).

Diikuti dengan penelitian Victorof & Hogan (2016) dalam *International Journal of Dental Education* tentang *Students’ Perceptions of Effective Learning Experiences in Dental School: A Qualitative Study Using a Critical Incident Technique* atau jurnal yang berjudul Persepsi Siswa tentang Pembelajaran yang Efektif Pengalaman di Sekolah Kedokteran Gigi: Kualitatif Belajar Menggunakan Teknik Insiden Kritis, dijelaskan bahwa “*Based on the mean value of the Fifty-three dental students (thirty-five male and eighteen female; thirty-two third-year and twentyone fourth-year) were interviewed during June and July 2004. The students generated 128 learning incidents in didactic, preclinical, clinical, and other (e.g., independent study) settings.*” Yang berarti berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh temuan, bahwa Lima puluh tiga mahasiswa kedokteran gigi (tiga puluh lima laki-laki dan delapan belas perempuan; tiga puluh dua tahun ketiga dan dua puluh satu tahun keempat) diwawancarai selama bulan Juni dan Juli 2004. Para siswa menghasilkan 128 inci pembelajaran penyok di *didaktik, praktinis,*

klinis, dan lainnya (misalnya, studi independen) pengaturan, Victorof & Hogan (2016:126)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Roulston, dkk (2018) dalam *American Journal of Distance Education* tentang *Students' perceptions of learning about qualitative inquiry in online contexts* atau jurnal yang berjudul Persepsi siswa tentang pembelajaran kualitatif pertanyaan dalam konteks online, dijelaskan bahwa “*Based on the findings of this study, we argue for the value of applying the principles of qualitative pedagogy (responsiveness, context, recursivity, reflection, and reflexivity) to the design of online courses and programs. While this study examined students' descriptions of their engagement in learning, we believe these principles align well with those of the CoI model developed by Garrison et al. (2000, 2001), and Garrison and Vaughan (2008). Findings from this study explored the processes involved in student engagement, including learning to value a recursive course design, learning to make authentic connections with others, and learning to value feedback from others.*” Yang berarti Berdasarkan temuan penelitian ini, kami berpendapat untuk nilai penerapan prinsip-prinsip kualitatif pedagogi (daya tanggap, konteks, kekambuhan, refleksi, dan refleksivitas) terhadap desain online kursus dan program. Sementara penelitian ini memeriksa deskripsi siswa tentang keterlibatan mereka dalam belajar, kami percaya prinsip-prinsip ini selaras dengan prinsip-prinsip CoI yang dikembangkan oleh Garrison et al. (2000, 2001), dan Garrison dan Vaughan (2008). Temuan dari penelitian ini menjelajahi proses yang terlibat dalam keterlibatan siswa, termasuk belajar untuk menghargai rekursif desain kursus, belajar membuat koneksi otentik dengan orang lain, dan belajar menghargai umpan balik dari orang lain, Roulston, dkk (2018:198).

Berdasarkan lima penelitian yang telah diuraikan diatas, terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan yang terdapat pada lima penelitian diatas adalah sama-sama mengetahui persepsi siswa terhadap proses pembelajaran daring. Adapun perbedaan dari penelitian itu yaitu terletak pada mata pelajarannya, *setting* (waktu, tempat, dan subjek) dari penelitian tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada kelas XI MIA SMANegeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2020/2021. Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari bulan November 2020.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari 2 kelas, yaitu Kelas XI MIA₁ dengan jumlah siswa 32 orang siswa, 6 laki-laki dan 26 perempuan. Serta Kelas XI MIA₂ dengan jumlah siswa 31 orang siswa, 8 laki-laki dan 23 perempuan. Dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 63 orang siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:81). Dalam penelitian ini sampel diambil dari semua populasi yaitu 100% dengan jumlah siswa sebanyak 63 orang. Proses pengambilan sampel yaitu dengan sampling jenuh (Saturation Sampling) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yang berjumlah sebanyak 63 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas, yaitu Kelas XI MIA₁ dengan jumlah siswa 32 orang siswa, 6 laki-laki dan 26 perempuan. Serta Kelas XI MIA₂ dengan jumlah siswa 31 orang siswa, 8 laki-

laki dan 23 perempuan, karena subjek kurang dari 100 maka sampel diambil semuanya.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Survei. Survei adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan opini, pendapat atau pandangan siswa terhadap sesuatu. Penelitian survei ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana fenomena yang akan diteliti adalah kejadian yang telah berlalu atau sedang berlangsung, dalam konteks ini adalah proses pembelajaran. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya, Nuryadi & Rahmawati (2018:57).

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis, sehingga data dari hasil penelitian deskriptif kualitatif berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data bukan angka, tetapi diangkakan misalnya jenis kelamin, status dan lain sebagainya yang datanya diambil dari hasil penyebaran kuisisioner pada responden yang kemudian harus dilakukan pengujian reabilitas dan validitas, Budiarti (2013:11).

Penelitian secara deskriptif adalah penelitian-penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian yang terjadi saat sekarang atau telah terjadi. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei yang digunakan untuk mengetahui persepsi atau pendapat siswa terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dilakukan berdasarkan angkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagaimana berikut ini:

1. Pemilihan populasi dan penetapan sampel penelitian
2. Penetapan variable dan indicator penelitian yang dijadikan sebagai dasar pembuatan instrument penelitian
3. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket atau lembaran pertanyaan
4. Uji validitas dan uji reabilitas angket penelitian kepada responden (sampel penelitian)
5. Pelaksanaan penelitian yang berupa pengambilan data melalui penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian)
6. Pengambilan dokumentasi beberapa foto dan video
7. Pengolahan dan analisis data

3.5 Instrumen Penelitian Dan Uji Coba Instrumen

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data serta mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian, Sugiyono (2010:148). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisisioner.

Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain (siswa) yang bersedia merespon sesuai dengan permintaan pengguna serta sesuai dengan kenyataan yang ada. Tujuan penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan, Riduwan (2016:52).

2. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen penelitian selesai penyusunan maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap instrumen yang berupa angket tersebut

dikelas yang bukan terpilih menjadi sampel pada penelitian tersebut. Uji coba instrumen ini dilakukan sebelum dilakukannya pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Tujuan dari uji coba instrumen ini yaitu untuk melihat bagaimana validitas dan reliabilitas instrumen (angket) yang akan digunakan pada penelitian tersebut. Uji coba angket pada penelitian ini dilakukan pada Kelas XII MIA¹ dan Kelas XII MIA² SMA Negeri 1 Siak Kecil.

Setelah uji coba selesai dilakukan maka kemudian data dari hasil uji coba tersebut akan dihitung validitas dan reliabilitas. Sehingga dapat diketahui apakah instrumen penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Untuk dapat memutuskan instrumen layak atau tidak digunakan dapat diketahui melalui uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

3.6 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan sah apabila mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total, Arikunto (2013:211).

Data yang telah diperoleh dari hasil uji coba instrumen kemudian dilakukan uji validitas. Perhitungan uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Data yang telah didapat kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Begitu sebaliknya, jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen dapat disebut sebagai reliabel apabila instrumen tersebut telah digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama pula. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan cara menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Adhitama, 2016:36).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik pada elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Adhitama, 2016:37).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Angket (Questionnaire)

Angket merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat lembar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada siswa (responden) untuk diberikan respon sesuai dengan keinginan atau permintaan peneliti, Maulida (2017:24). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari skripsi sebelumnya, yang kemudian angket akan diberikan kepada sampel penelitian untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring. Angket yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 7 indikator tentang pelaksanaan pembelajaran yang harus dicapai sesuai pada lampiran Permendiknas No.16 Tahun 2007 yang diuraikan menjadi 35 item

pernyataan yang dijadikan sebuah angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran 8).

Adapun kisi-kisi dari pembuatan angket pada penelitian ini dapat dilihat pada rincian tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian Sebelum Valid

Kompetensi Guru	Indicator	Nomor Item	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu	1, 2, 3,4,5,6	6
	2. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	5. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	13, 14, 15, 16	4
	7. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
Kompetensi Profesional	3. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	23, 24	2
	4. Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	25, 26, 27, 28	4
	6. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	7
Jumlah		35	35

Sumber: Permendiknas No.16 Tahun 2007

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, Chairunnisa (2011:41). Melalui observasi ini maka penulis memperoleh data mengenai kondisi pembelajaran disekolah SMA

Negeri 1 Siak Kecil. Observasi pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama observasi dengan guru bidang study biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil, dan yang kedua observasi dengan peserta didik dari masing-masing perwakilan dikelas XI MIA¹ dan kelas XI MIA². Untuk lebih jelas dapat dilihat pada (Lampiran 14 & 15).

3. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua siswa atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diberikan, Chairunnisa (2011:41). Dalam penelitian ini penulis mengadakan komunikasi langsung dengan guru bidang studi biologi untuk mendapatkan data yang objektif mengenai masalah yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru bidang study biologi dan peserta didik perwakilan dari masing-masing kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada (Lampiran 16 & 18).

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan dokumentasi melalui pengambilan subjek atau gambar sebagai bukti untuk memperkuat hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat dari hasil penelitian ini yaitu berupa dokumentasi dari hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil, dokumentasi proses pembelajaran daring siswa kelas XI MIA melalui aplikasi *Zoom*, dan dokumentasi proses pemberian soal serta pengiriman materi melalui aplikasi *Whatsupp Grup*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada (Lampiran 21).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan model Skala Likert. Riduwan (2015: 87) menyatakan bahwa Instrumen penelitian dengan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Sedangkan pengisian angket ini dengan cara memberikan ceklist (√) pada jawaban yang menurut responden sesuai dengan kenyataan yang ada.

Untuk pemberian skor terhadap alternatif jawaban angket yang diisi oleh responden, dapat dilihat sesuai dengan ketentuan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Responden

Jawaban Responden	Skor Jawaban	
	+	-
Sering (SR)	4	1
Selalu (SL)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: (Modifikasi Riduwan, 2015:87)

Sebelum angket ini akan didisebarkan kepada siswa yang merupakan populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu angket akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk melihat valid atau tidak validnya pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket tersebut.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang dibuat baik sendiri maupun secara berkelompok. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan analisis statistik deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Adhitama, 2016:39).

Hasil data dari analisis statistik deskriptif kemudian akan dikelompokkan menurut presentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk mendapatkan presentasenya disesuaikan dengan kriteria menurut (Sugiyono, 2010:43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel

Setelah dipresentasikan, untuk mengetahui tingkat persepsi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil dari data persepsi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi yang telah diisi oleh responden pada angket yang telah disebar. Kriteria presentase dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Presentase (%)

No	Presentase	Kategori
1.	80%-99%	Sangat Baik
2.	60%-79%	Baik
3.	40%-59%	Cukup Baik
4.	20%-39%	Kurang Baik
5.	0%-19%	Tidak Baik

Sumber: (Riduwan, 2013:89)



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021” telah dilaksanakan bulan November - Desember 2020. Uji coba angket dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020 yang diambil dari siswa kelas XII MIA¹ yang berjumlah 29 siswa, dan pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 13 September 2020 yang diambil dari siswa kelas XI MIA¹ dan XI MIA² yang berjumlah 63 siswa SMA Negeri Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021.

Sebelum angket disebarakan kepada siswa tersebut terlebih dahulu angket diuji ke salah satu kelas di SMA Negeri 1 Siak Kecil yaitu Kelas XII MIA¹ dengan jumlah sampel 29 orang. Hasil tanggapan angket yang diperoleh dari kelas XII MIA¹ di SMA Negeri 1 Siak Kecil selanjutnya peneliti gunakan untuk melakukan pengujian validitas dan uji reabilitas seperti yang di jelaskan di Bab III (perhitungan pengujian validitas dan reabilitas terlampir). Hal ini dilakukan peneliti agar didiapatkan anget yang valid dan reabel yang siap diujikan kepada kelas sampel penelitian sesungguhnya.

Angket yang diberikan kepada responden mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap Proses pembelajaran Daring oleh guru Biologi selama pandemi Covid-19. Angket yang disebarakan dapat menggambarkan dan mengungkapkan masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta yang lebih mendalam tentang proses pembelajaran Daring oleh guru selama masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021.

4.2 Uji Coba Angket

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap angket sebagai alat ukur yang telah disusun oleh peneliti. Uji Coba Validitas dan Uji Coba Reliabilitas angket pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil apakah angket tersebut layak atau tidak

digunakan sebagai alat ukur terhadap persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Daring pada mata pelajaran Biologi selama pandemi Covid-19 siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil. Berikut di sajikan item pertanyaan sebelum dan sesudah valid setelah diuji coba angket.

Tabel 4. Item Pernyataan Sebelum dan Sesudah Valid

Kompetensi Guru	Indicator	Item soal sebelum valid	Jumlah	Item soal sesudah valid	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu	1, 2, 3,4,5,6	6	1, 2, 3,4,5,6	6
	2. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	7, 8, 9, 10, 11, 12	6	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	5. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	13, 14, 15, 16	4	13, 14, 15, 16	4
	7. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	17, 18, 19, 20, 21, 22	6	17, 18, 19, 20, 21, 22	6

Kompetensi Guru	Indicator	Item soal sebelum valid	Jumlah	Item soal sebelum valid	Jumlah
Kompetensi Profesional	5. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	23, 24	2	23, 24	2
	6. Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	25, 26, 27, 28	4	25, 26, 27, 28	4
	7. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	7	29, 30, 31, 32, 33, 34,	6
Jumlah		35	35	34	34

Sumber: Modifikasi Peneliti berdasarkan Pemendiknas No. 16 tahun 2007

Dari tabel diatas, terlihat bahwa sebelum dilakukan uji coba instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas di SMA Negeri 1 Siak Kecil didapatkan hasil bahwa butir angket yang sebelumnya terdiri dari 35 item pernyataan, setelah dilakukan uji coba angket menjadi 34 item pernyataan yang valid. Dimana 1 butir item pernyataan dinyatakan gugur (tidak valid). Dari hasil uji coba tersebut maka angket yang akan diujikan pada sampel yang sesungguhnya di SMA Negeri 1 Siak Kecil terdiri dari 34 item pernyataan.

4.3 Analisis Data Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa di SMA Negeri 1 Siak Kecil

Persepsi siswa kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi. Dapat dilihat dari angket yang telah disebarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Siak Kecil melalui penyebaran angket dengan jumlah sampel 63 orang yang terdiri dari 7 indikator dan terdiri dari 34 pertanyaan. Guna untuk menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk

mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang telah di modifikasi peneliti dari Ridwan (2015:41).

4.3.1 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu

Berikut ini distribusi persepsi siswa Kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil pada indikator pertama dari Kompetensi Pedagogik yaitu Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu.

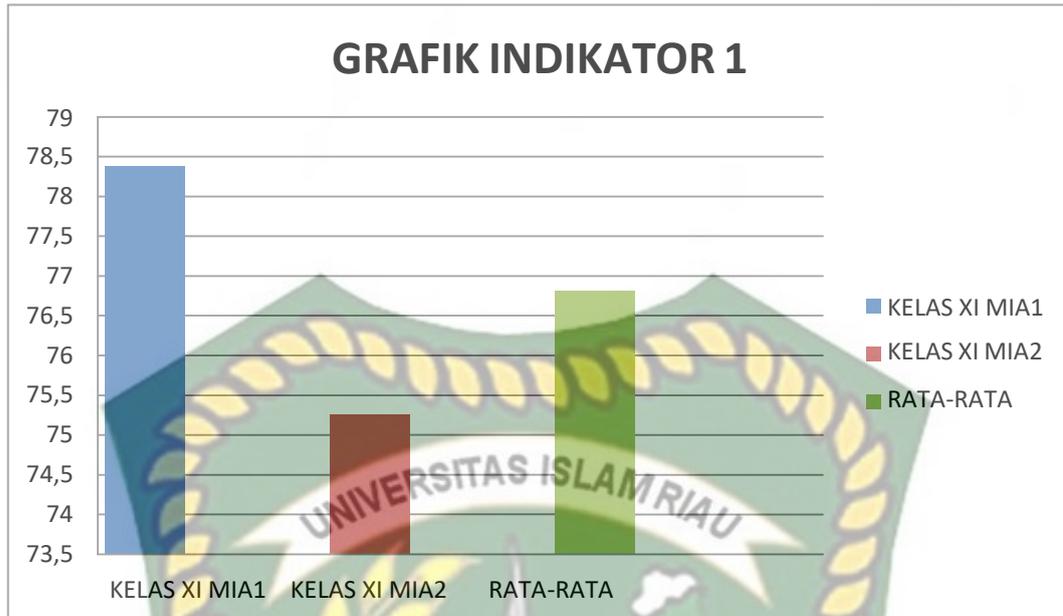
Tabel 5. Rekapitulasi Indikator Pertama Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu.

No Soal	Kelas				Rata-Rata	
	XI MIA ¹		XI MIA ²		%	K
	%	K	%	K		
1.	92,96	Sangat Baik	91,12	Sangat Baik	92,96	Sangat Baik
2.	89,06	Sangat Baik	80,64	Sangat Baik	84,85	Sangat Baik
3.	79,68	Baik	69,35	Baik	74,51	Baik
4.	62,5	Baik	70,16	Baik	66,33	Cukup Baik
5.	64,06	Baik	66,12	Baik	65,09	Cukup Baik
6.	82,03	Sangat Baik	74,19	Baik	78,11	Baik
Rata-Rata	78,39	Baik	75,27	Baik	76,83	Baik

Ket: %: Persentase, K: Katagori, SB: Sangat Baik, B: Baik , CB: Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada Persepsi siswa kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi pada indikator pertama

kompetensi pedagogik yaitu Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu pada katagori baik dengan persentase 76,82% dari kedua kelas yang peneliti jadikan sampel yakni kelas XI MIA¹ dan XI MIA². Kelas XI MIA¹ dengan persentase 78,38% dengan katagori Baik dan kelas XI MIA² dengan persentase 75,26% dengan katagori Baik. Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pada indikator pertama terdapat 6 pertanyaan. Dari 6 pertanyaan tersebut item pertanyaan yang paling tertinggi terdapat pada item pertanyaan no (1) yaitu mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam dengan persentase 92,96% yang masuk katagori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan no (2) yaitu meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa dengan persentase 84,85% yang masuk katagori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan no (6) yaitu mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah dengan persentase 78,11% yang masuk katagori baik, selanjutnya item pertanyaan no (3) yaitu memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan persentase 74,51% dengan katagori baik, diikuti dengan item pertanyaan (4) yaitu mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll dengan persentase 66,33% dengan katagori cukup baik, diikuti dengan pertanyaan yang paling rendah yakni pertanyaan no (5) yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik dengan persentase 65,09% dengan katagori cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Grafik indikator pertama Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil

Berikut ini sebaran responden persepsi siswa kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil pada kelas XI MIA¹ dan XI MIA² pada indikator pertama dari kompetensi pedagogik yaitu Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu.

Tabel 6. Rekapitulasi sebaran responden pada indikator pertama menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

No Soal	SMA Negeri 1Siak Kecil				Persentase	Kategori
	SL %	SR %	KD %	TP %		
1.	48 (76,19)	10 (15,87)	5 (7,93)	0 (0)	64,29	Baik
2.	39 (61,9)	13 (30,63)	8 (12,69)	3 (4,76)	60,32	Baik
3.	17 (26,98)	31 (49,2)	12 (19,04)	3 (3,76)	53,17	Cukup Baik

4.	12 (19,04)	19 (30,15)	20 (31,74)	2 (3,17)	43,65	Cukup Baik
5.	11 (17,46)	20 (31,74)	28 (44,44)	4 (6,34)	44,44	Cukup Baik
6.	27 (42,85)	21 (33,33)	11 (17,46)	4 (6,34)	55,95	Cukup Baik
Rata-Rata					53,64	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata pada indikator pertama Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu yaitu 53,64% dengan katagori Cukup Baik. Responden memberikan tanggapan pada pertanyaan (1) Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam siswa dominan memberikan tanggapan selalu 48 siswa dengan persentase 64,29% dengan katagori baik. Pada pertanyaan (2) Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa, siswa dominan memberikan tanggapan selalu 39 siswa dengan persentase 60,32% dengan katagori baik. Pada pertanyaan (3) Guru memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring siswa dominan memberikan tanggapan sering 31 siswa dengan persentase 53,17% dengan katagori cukup baik. Pada Pertanyaan (4) yaitu Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang 20 siswa dengan persentase 43,65% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (5) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang 28 siswa dengan persentase 44,44% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (6) Guru mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah siswa dominan memberikan tanggapan selalu 27 siswa dengan persentase 55,95% dengan katagori cukup baik.

4.3.2 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu

Berikut ini distribusi persepsi siswa kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil pada indikator kedua dari Kompetensi Pedagogik yaitu Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.

Tabel 7. Rekapitulasi Indikator kedua Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.

No Soal	Kelas				Rata-Rata	
	XI MIA ¹		XI MIA ²		%	K
	%	K	%	K		
7.	78,12	Baik	75,80	Baik	79,69	Baik
8.	77,34	Baik	79,83	Baik	78,59	Baik
9.	76,56	Baik	85,48	Sangat Baik	81,02	Sangat Baik
10.	78,12	Baik	75,80	Baik	76,96	Baik
11.	85,93	Baik	84,67	Sangat Baik	89,3	Sangat Baik
12.	81,25	Sangat Baik	76,61	Baik	78,93	Baik
Rata-Rata	79,55	Baik	79,70	Baik	80,75	Sangat Baik

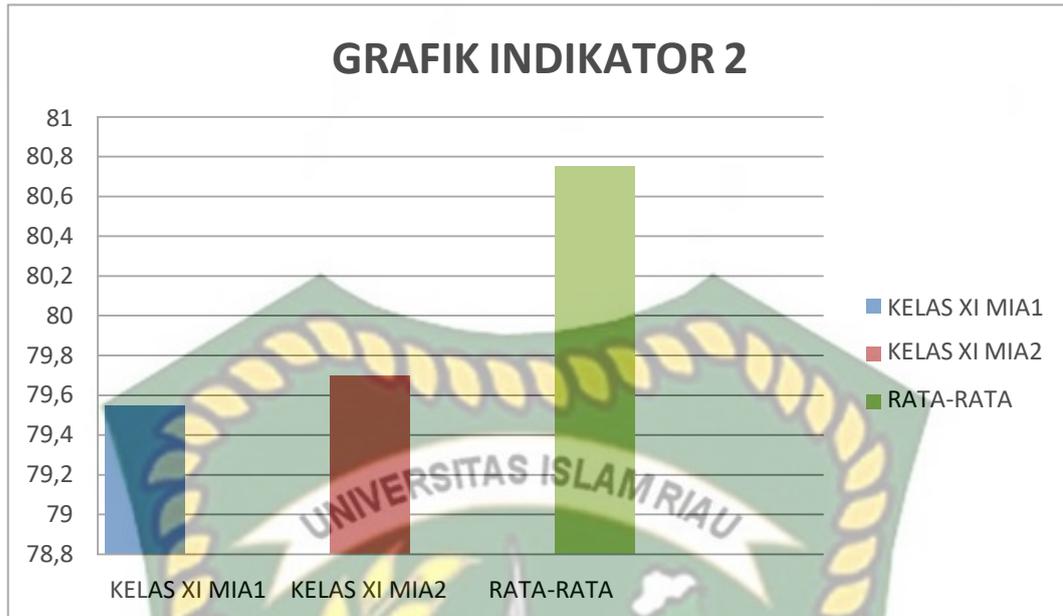
Ket: %: Persentase, K: Katagori, SB: Sangat Baik, B: Baik , CB: Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada Proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi pada indikator kedua kompetensi pedagogik yaitu Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu pada katagori sangat baik dengan persentase 80,75% dari kedua kelas yang peneliti jadikan sampel yakni kelas XI MIA¹ dan XI MIA². Kelas XI MIA¹ dengan persentase 79,55% dengan katagori Baik dan

kelas XI MIA² dengan persentase 79,70% dengan katagori Baik. Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa pada indikator kedua terdapat 6 pertanyaan. Dari 6 pertanyaan tersebut item pertanyaan yang paling tertinggi terdapat pada item pertanyaan no (11) yaitu Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indicator dan tujuan pembelajaran dengan persentase 89,3% yang masuk katagori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan no (9) yaitu Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom dengan persentase 81,02% yang masuk katogori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan no (7) yaitu Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring dengan persentase 79,69% yang masuk katogori baik, selanjutnya item pertanyaan no (12) yaiu Guru memberikan kesimpulan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan pesentase 78,93% dengan katagori baik, diikuti dengan item pertanyaan (8) yaitu Guru menjelaskan secara detail cara mengoperasikan media pembelajaran daring seperti zoom dengan persentase 78,59% degan katagori baik, diikuti dengan pertanyaan yang paling rendah yakni pertanyaan no (10) yaitu Guru menyediakan berbagai sumber belajar untuk proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan) dengan persentase 76,96% dengan katagori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikt ini:

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Gambar 2. Grafik indikator kedua Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil

Berikut ini sebaran responden terhadap proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil pada kelas XI MIA¹ dan XI MIA² pada indikator kedua dari kompetensi pedagogik yaitu Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.

Tabel 8. Rekapitulasi sebaran responden pada indikator kedua Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu

No Soal	SMA Negeri 1Siak Kecil				Persentase	Kategori
	SL %	SR %	KD %	TP %		
7.	23 (36,51)	26 (41,27)	10 (15,87)	4 (6,35)	53,175	Cukup Baik
8.	25 (39,68)	23 (36,51)	14 (22,22)	1 (1,59)	53,175	Cukup Baik
9.	26 (41,27)	26 (41,27)	11 (17,46)	0 (0)	54,365	Cukup Baik
10.	24 (38,095)	22 (34,92)	15 (23,81)	2 (3,175)	53,175	Cukup Baik

11.	34 (33,97)	21 (33,33)	8 (12,7)	0 (0)	59,921	Baik
12.	24 (38,095)	27 (42,86)	10 (15,87)	2 (3,175)	55,16	Cukup Baik
Rata-Rata					54,83	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata pada indikator kedua Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu yaitu 54,83% dengan katagori Cukup Baik. Responden memberikan tanggapan pada pertanyaan (7) Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring siswa dominan memberikan tanggapan sering 26 siswa dengan persentase 53,175% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (8) Guru menjelaskan secara detail cara mengoperasikan media pembelajaran daring seperti zoom siswa dominan memberikan tanggapan selalu 39 siswa dengan persentase 53,175% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (9) Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom siswa dominan memberikan tanggapan selalu dan sering 26 siswa dengan persentase 54,365% dengan katagori cukup baik. Pada Pertanyaan (10) yaitu Guru menyediakan berbagai sumber belajar untuk proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan) siswa dominan memberikan tanggapan selalu 20 siswa dengan persentase 53,175% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (11) Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indicator dan tujuan pembelajaran siswa dominan memberikan tanggapan selalu 34 siswa dengan persentase 59,921% dengan katagori baik. Pada pertanyaan (12) Guru memberikan kesimpulan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring siswa dominan memberikan tanggapan sering 27 siswa dengan persentase 55,16% dengan katagori cukup baik.

4.3.3 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran Yang Telah Dilaksanakan

Berikut ini distribusi persepsi siswa kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil pada indikator ketiga dari Kompetensi Pedagogik yaitu Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

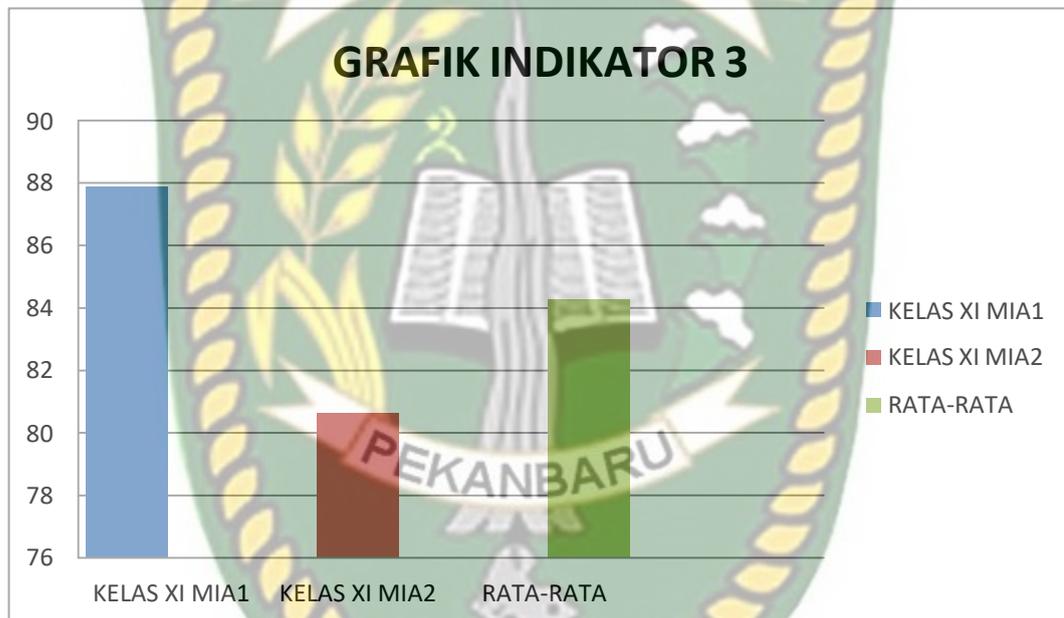
Tabel 9. Rekapitulasi Indikator ketiga Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

No Soal	Kelas				Rata-Rata	
	XI MIA ¹		XI MIA ²		%	K
	%	K	%	K		
13.	92,97	Sangat Baik	92,74	Baik	92,86	Sangat Baik
14.	84,37	Sangat Baik	78,23	Baik	81,3	Sangat Baik
15.	89,063	Sangat Baik	78,23	Sangat Baik	83,65	Sangat Baik
16.	85,16	Sangat Baik	73,39	Baik	79,28	Baik
Rata-Rata	87,89	Sangat Baik	80,65	Baik	84,273	Sangat Baik

Ket: %: Persentase, K: Katagori, SB: Sangat Baik, B: Baik , CB: Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada Proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi pada indikator ketiga kompetensi pedagogik yaitu Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada katagori sangat baik dengan persentase 84,273% dari kedua kelas yang peneliti jadikan sampel yakni kelas XI MIA¹ dan XI MIA². Kelas XI MIA¹ dengan persentase 87,89% dengan katagori Sangat Baik dan kelas XI MIA² dengan persentase 80,65% dengan katagori Sangat Baik. Pada Tabel 8 menunjukkan bahwa pada indikator ketiga terdapat 4 pertanyaan. Dari 4 pertanyaan tersebut item pertanyaan yang paling tertinggi terdapat pada item pertanyaan no (13) yaitu Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan dengan persentase 92,86% yang masuk katagori sangat baik, diikuti

dengan item pertanyaan no (15) yaitu Guru memberikan tugas dan ulangan harian pada akhir pelajaran dengan persentase 83,65% yang masuk katogori sangat baik, selanjutnya item pertanyaan no (14) yaitu Guru memberikan pujian dan selamat kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai baik dengan persentase 81,3% yang masuk katogori sangat baik, selanjutnyadiikuti dengan pertanyaan yang paling rendah yaitu item pertanyaan no (16) yaiu Guru memberikan remedial jika masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dengan pesentase 79,28% dengan katagori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikt ini:



Gambar 3. Grafik indikator ketiga Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil

Berikut ini sebaran responden terhadap proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil pada kelas XI MIA¹ dan XI MIA² pada indikator ketiga dari kompetensi pedagogik yaitu Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 10. Rekapitulasi sebaran responden pada indikator ketiga Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

No Soal	SMA Negeri 1Siak Kecil				Persentase	Kategori
	SL %	SR %	KD %	TP %		
13.	48 (76,19)	12 (19,05)	3 (15,87)	0 (0)	63,89	Baik
14.	30 (47,62)	21 (33,33)	15 (20,635)	1 (1,59)	56,75	Cukup Baik
15.	31 (49,21)	23 (36,59)	9 (14,29)	0 (0)	59,524	Cukup Baik
16.	28 (44,44)	21 (33,33)	11 (17,46)	3 (4,762)	56,35	Cukup Baik
Rata-Rata					59,13	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata pada indikator ketiga Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu 59,13% dengan katagori Cukup Baik. Responden memberikan tanggapan pada pertanyaan (13) Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan siswa dominan memberikan tanggapan selalu 48 siswa dengan persentase 63,89% dengan katagori baik. Pada pertanyaan (14) Guru memberikan pujian dan selamat kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai baik siswa dominan memberikan tanggapan selalu 30 siswa dengan persentase 56,75% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (15) Guru memberikan tugas dan ulangan harian pada akhir pelajaran siswa dominam memberikan tanggapan selalu 31 siswa dengan persentase 59,524% dengan katagori cukup baik. Pada Pertanyaan (16) yaitu Guru memberikan remedial jika masih ada siswa yang ,mendapatkan nilai dibawah rata-rata siswa dominam memberikan tanggapan selalu 28 siswa dengan persentase 56,35% dengan katagori cukup baik.

4.3.4 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Yang Diampu

Berikut ini distribusi persepsi siswa kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa

SMA Negeri 1 Siak Kecil pada indikator keempat dari Kompetensi Pedagogik yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.

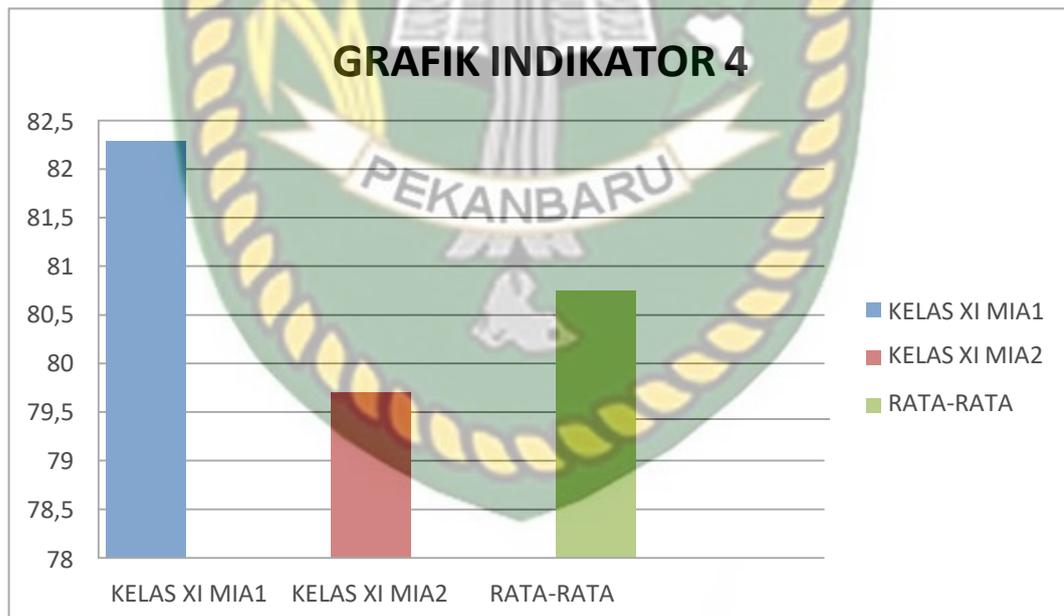
Tabel 11. Rekapitulasi Indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.

No Soal	Kelas				Rata-Rata	
	XI MIA ¹		XI MIA ²		%	K
	%	K	%	K		
17.	79,69	Baik	70,97	Baik	75,33	Baik
18.	80,47	Sangat Baik	77,42	Baik	78,95	Baik
19.	82,031	Sangat Baik	79,84	Baik	80,94	Sangat Baik
20.	85,156	Sangat Baik	83,87	Sangat Baik	84,513	Sangat Baik
21.	84,38	Sangat Baik	82,26	Sangat Baik	83,32	Sangat Baik
22.	82,031	Sangat Baik	83,87	Sangat Baik	82,9	Sangat Baik
Rata-Rata	82,29	Sangat Baik	79,704	Baik	80,997	Sangat Baik

Ket: %: Persentase, K: Katagori, SB: Sangat Baik, B: Baik , CB: Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada Proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi pada indikator keempat kompetensi pedagogik yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu pada katagori sangat baik dengan persentase 80,997% dari kedua kelas yang peneliti jadikan sampel yakni kelas XI MIA¹ dan XI MIA². Kelas XI MIA¹ dengan persentase 82,29% dengan katagori sangat baik dan kelas XI MIA² dengan persentase 79,704% dengan katagori Baik. Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa pada indikator keempat terdapat 6 pertanyaan. Dari 6 pertanyaan tersebut item pertanyaan yang paling tertinggi terdapat pada item pertanyaan no (20) yaitu Guru membimbing siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada dengan persentase 84,513% yang masuk katagori sangat baik, diikuti dengan item

pertanyaan no (21) yaitu Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dengan media pembelajaran dengan persentase 83,32% yang juga masuk katogori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan no (22) yaitu Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini dengan persentase 82,9% yang masuk katogori sangat baik, selanjutnya item pertanyaan no (19) yaiu Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah difahami dan dimengerti oleh siswa dengan pesentase 80,94% dengan katagori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan (18) yaitu Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan pada materi pelajaran yang akan diajarkan serta sesuai dengan kemampuan keterampilan siswa dengan persentase 78,95% degan katagori baik, terakhir diikuti dengan pertanyaan yang paling rendah yakni pertanyaan no (17) yaitu Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring dengan persentase 75,33% dengan katagori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4 berikt ini:



Gambar 4. Grafik indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil

Berikut ini sebaran responden terhadap proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil pada kelas XI MIA¹ dan XI MIA² pada indikator keempat dari kompetensi pedagogik yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.

Tabel 12. Rekapitulasi sebaran responden pada indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu

No Soal	SMA Negeri 1Siak Kecil				Persentase	Kategori
	SL %	SR %	KD %	TP %		
17.	21 (33,333)	26 (41,27)	12 (19,05)	4 (6,35)	52,38	Cukup Baik
18.	25 (39,68)	24 (38,095)	13 (20,64)	1 (1,59)	55,16	Cukup Baik
19.	25 (39,68)	29 (46,032)	8 (12,7)	1 (1,59)	56,75	Cukup Baik
20.	32 (50,79)	24 (38,095)	6 (9,524)	1 (1,59)	58,73	Cukup Baik
21.	29 (46,032)	26 (41,27)	8 (12,7)	0 (0)	57,94	Cukup Baik
22.	28 (44,444)	27 (42,86)	8 (12,7)	0 (0)	57,143	Cukup Baik
Rata-Rata					56,35	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa rata-rata pada indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu yaitu 56,35% dengan katagori Cukup Baik. Responden memberikan tanggapan pada pertanyaan (17) Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring siswa dominan memberikan tanggapan sering 26 siswa dengan persentase 52,38% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (18) Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan pada materi pelajaran yang akan diajarkan serta sesuai dengan kemampuan keterampilan siswa, siswa dominan memberikan tanggapan selalu 25

siswa dengan persentase 55,16% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (19) Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah difahami dan dimengerti oleh siswa, siswa dominam memberikan tanggapan sering 29 siswa dengan persentase 56,75% dengan katagori cukup baik. Pada Pertanyaan (20) yaitu Guru membimbing siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada siswa dominam memberikan tanggapan selalu 32 siswa dengan persentase 58,73% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (21) Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dengan media pembelajaran siswa dominan memberikan tanggapan selalu 29 siswa dengan persentase 57,94% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (22) Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini siswa dominam memberikan tanggapan selalu 28 siswa dengan persentase 57,143% dengan katagori cukup baik.

4.3.5 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Memahami Tujuan Pembelajaran Yang Diampu

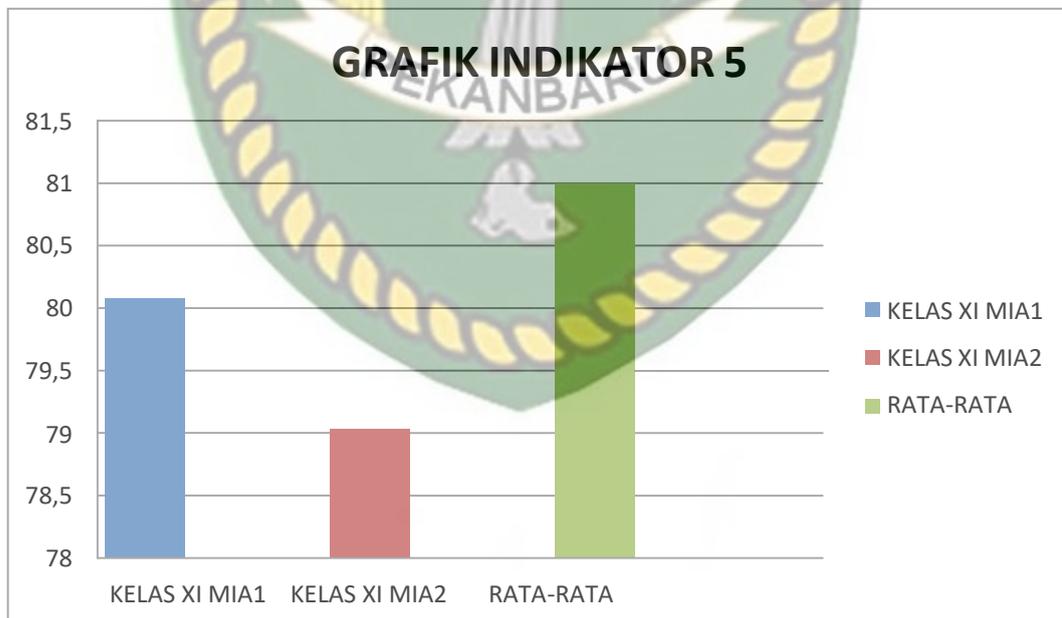
Berikut ini distribusi persepsi siswa terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil pada indikator kelima dari Kompetensi Profesional yaitu Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

Tabel 13. Rekapitulasi Indikator kelima Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

No Soal	Kelas				Rata-Rata	
	XI MIA ¹		XI MIA ²		%	K
	%	K	%	K		
23.	79,69	Baik	74,194	Baik	76,94	Baik
24.	80,47	Sangat Baik	83,87	Sangat Baik	82,17	Sangat Baik
Rata-Rata	80,08	Sangat Baik	79,032	Baik	79,86	Baik

Ket: %: Persentase, K: Katagori, SB: Sangat Baik, B: Baik , CB: Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada Proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi pada indikator kelima kompetensi profesional yaitu Memahami tujuan pembelajaran yang diampu pada katagori baik dengan persentase 79,86% dari kedua kelas yang peneliti jadikan sampel yakni kelas XI MIA¹ dan XI MIA². Kelas XI MIA¹ dengan persentase 80,08% dengan katagori sangat baik dan kelas XI MIA² dengan persentase 79,032% dengan katagori Baik. Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa pada indikator kelima terdapat 2 pertanyaan. Dari 2 pertanyaan tersebut item pertanyaan yang paling tertinggi terdapat pada item pertanyaan no (24) yaitu Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya dengan persentase 82,17% yang masuk katagori sangat baik, terakhir diikuti dengan pertanyaan yang paling rendah yakni pertanyaan no (23) yaitu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum memulai proses pembelajaran daring dengan persentase 76,94% dengan katagori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 berikt ini:



Gambar 5. Grafik indikator kelima Memahami tujuan pembelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil

Berikut ini sebaran responden terhadap proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil pada kelas XI MIA¹ dan XI MIA² pada indikator kelima dari kompetensi profesional yaitu Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

Tabel 14. Rekapitulasi sebaran responden pada indikator kelima Memahami tujuan pembelajaran yang diampu

No Soal	SMA Negeri 1Siak Kecil				Persentase	Kategori
	SL %	SR %	KD %	TP %		
23.	21 (33,333)	27 (42,86)	14 (22,22)	1 (1,59)	53,97	Cukup Baik
24.	30 (47,62)	23 (36,51)	8 (12,7)	2 (3,18)	56,75	Cukup Baik
Rata-Rata					55,35	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa rata-rata pada indikator kelima Memahami tujuan pembelajaran yang diampu yaitu 55,35% dengan katagori Cukup Baik. Responden memberikan tanggapan pada pertanyaan (23) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum memulai proses pembelajaran daring siswa dominan memberikan tanggapan sering 27 siswa dengan persentase 53,97% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (24) Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya siswa dominan memberikan tanggapan selalu 30 siswa dengan persentase 56,75% dengan katagori cukup baik.

4.3.6 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Mengolah Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

Berikut ini distribusi persepsi siswa kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil pada indikator keenam dari Kompetensi Profesional yaitu Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

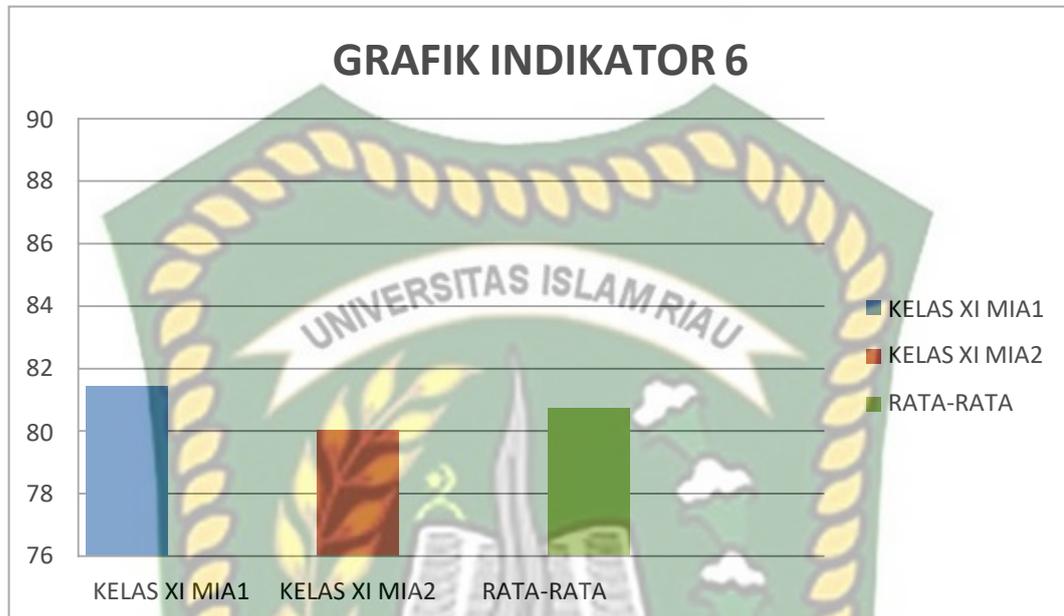
Tabel 15. Rekapitulasi Indikator keenam Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

No Soal	Kelas				Rata-Rata	
	XI MIA ¹		XI MIA ²			
	%	K	%	K	%	K
25.	82,813	Sangat Baik	76,613	Baik	79,713	Baik
26.	79,69	Baik	76,613	Baik	78,16	Baik
27.	85,17	Sangat Baik	87,903	Sangat Baik	86,54	Sangat Baik
28.	78,13	Baik	79,032	Baik	78,58	Baik
Rata-Rata	81,45	Sangat Baik	80,04	Sangat Baik	80,75	Sangat Baik

Ket: %: Persentase, K: Katagori, SB: Sangat Baik, B: Baik , CB: Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada Proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi pada indikator keenam kompetensi profesional yaitu Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada katagori sangat baik dengan persentase 80,75% dari kedua kelas yang peneliti jadikan sampel yakni kelas XI MIA¹ dan XI MIA². Kelas XI MIA¹ dengan persentase 81,45% dengan katagori Sangat Baik dan kelas XI MIA² dengan persentase 80,04% dengan katagori Sangat Baik. Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa pada indikator keenam terdapat 4 pertanyaan. Dari 4 pertanyaan tersebut item pertanyaan yang paling tertinggi terdapat pada item pertanyaan no (27) yaitu Guru menguji dan melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan dengan persentase 86,54% yang masuk katagori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan no (25) yaitu Guru menguji dan melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan dengan persentase 79,713% yang masuk katogori baik, selanjutnya item pertanyaan no (28) yaitu Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran dengan persentase 78,58% yang masuk katogori baik, selanjutnyadiikuti dengan pertanyaan yang paling rendah yaitu item pertanyaan no (26) yaiu Guru

menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas dengan pesentase 78,16% dengan katagori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6 berikrt ini:



Gambar 6. Grafik indikator keenam Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil

Berikut ini sebaran responden terhadap proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil pada kelas XI MIA¹ dan XI MIA² pada indikator keenam dari kompetensi profesional yaitu Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Tabel 16. Rekapitulasi sebaran responden pada indikator keenam Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

No Soal	SMA Negeri 1Siak Kecil				Persentase	Kategori
	SL %	SR %	KD %	TP %		
25.	25 (39,68)	26 (41,27)	11 (17,47)	1 (1,59)	55,95	Cukup Baik
26.	21 (33,33)	30 (47,62)	11 (17,46)	1 (1,59)	54,37	Cukup Baik

27.	36 (57,143)	20 (31,75)	7 (11,11)	0 (0)	58,33	Cukup Baik
28.	28 (44,44)	18 (28,57)	15 (23,81)	2 (3,18)	54,76	Cukup Baik
Rata-Rata					55,85	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa rata-rata pada indikator keenam Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu 55,85% dengan katagori Cukup Baik. Responden memberikan tanggapan pada pertanyaan (25) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa, siswa dominan memberikan tanggapan sering 26 siswa dengan persentase 55,95% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (26) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas siswa dominan memberikan tanggapan sering 30 siswa dengan persentase 54,37% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (27) Guru menguji dan melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan siswa dominan memberikan tanggapan selalu 36 siswa dengan persentase 58,33% dengan katagori cukup baik. Pada Pertanyaan (28) yaitu Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran siswa dominam memberikan tanggapan selalu 28 siswa dengan persentase 54,76% dengan katagori cukup baik.

4.3.7 Distribusi Persepsi Siswa Pada Indikator Mengikuti Kemajuan Zaman Dengan Belajar Dari Berbagai Sumber

Berikut ini distribusi persepsi siswa kelas XI MIA terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil pada indikator ketujuh dari Kompetensi Profesional yaitu Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

Tabel 17. Rekapitulasi Indikator ketujuh Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

No Soal	Kelas				Rata-Rata	
	XI MIA ¹		XI MIA ²		%	K
	%	K	%	K		
29.	80,47	Sangat Baik	87,097	Sangat Baik	83,79	Sangat Baik
30.	78,91	Baik	75,81	Baik	77,36	Baik
31.	82,031	Sangat Baik	67,742	Baik	74,89	Baik
32.	76,56	Baik	85,48	Sangat Baik	81,02	Sangat Baik
33.	67,97	Baik	72,58	Baik	70,28	Baik
34.	79,69	Baik	85,48	Sangat Baik	82,59	Sangat Baik
Rata-Rata	77,604	Baik	79,032	Baik	78,32	Baik

Ket: %: Persentase, K: Katagori, SB: Sangat Baik, B: Baik , CB: Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada Proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi pada indikator ketujuh kompetensi profesional yaitu Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber pada katagori baik dengan persentase 78,32% dari kedua kelas yang peneliti jadikan sampel yakni kelas XI MIA¹ dan XI MIA². Kelas XI MIA¹ dengan persentase 77,604% dengan katagori baik dan kelas XI MIA² dengan persentase 79,032% dengan katagori Baik. Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa pada indikator ketujuh terdapat 6 pertanyaan. Dari 6 pertanyaan tersebut item pertanyaan yang paling tertinggi terdapat pada item pertanyaan no (29) yaitu Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring dengan persentase 83,79% yang masuk katagori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan no (34) yaitu Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan) dengan persentase 82,59% yang juga masuk katogori sangat baik, diikuti dengan item pertanyaan no (32) yaitu Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya dengan persentase 81,02% yang masuk

katogori sangat baik, selanjutnya item pertanyaan no (30) yaitu Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar dengan pesentase 77,36% dengan katagori baik, diikuti dengan item pertanyaan (31) yaitu Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar dengan persentase 74,89% degan katagori baik, terakhir diikuti dengan pertanyaan yang paling rendah yakni pertanyaan no (33) yaitu Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran dengan persentase 70,28% dengan katagori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7 berikt ini:



Gambar 7. Grafik indikator ketujuh Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil

Berikut ini sebaran responden terhadap proses pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil pada kelas XI MIA¹ dan XI MIA² pada indikator ketujuh dari kompetensi profesional yaitu Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

Tabel 18. Rekapitulasi sebaran responden pada indikator ketujuh Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber

No Soal	SMA Negeri 1Siak Kecil				Persentase	Kategori
	SL %	SR %	KD %	TP %		
29.	32 (50,79)	23 (36,51)	6 (9,524)	2 (3,18)	55,95	Cukup Baik
30.	22 (34,92)	25 (39,69)	16 (25,4)	0 (0)	53,57	Cukup Baik
31.	19 (30,16)	27 (42,86)	15 (23,81)	2 (3,175)	55,16	Cukup Baik
32.	27 (42,86)	25 (59,68)	10 (15,87)	1 (1,59)	54,37	Cukup Baik
33.	19 (30,16)	23 (36,51)	11 (17,46)	10 (15,87)	46,983	Cukup Baik
34.	34 (33,97)	15 (23,81,86)	13 (2064)	1 (1,59)	55,16	Cukup Baik
Rata-Rata					53,51	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 18 menunjukkan bahwa rata-rata pada indikator ketujuh Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber yaitu 53,51% dengan katagori Cukup Baik. Responden memberikan tanggapan pada pertanyaan (29) Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring siswa dominan memberikan tanggapan selalu 32 siswa dengan persentase 55,95% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (30) Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar siswa dominan memberikan tanggapan sering 25 siswa dengan persentase 53,57% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (31) Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar siswa dominam memberikan tanggapan sering 27 siswa dengan persentase 55,16% dengan katagori cukup baik. Pada Pertanyaan (32) yaitu Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya siswa dominam memberikan tanggapan selalu 27 siswa dengan persentase 54,37% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (33) Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran siswa dominan memberikan tanggapan sering 23 siswa dengan persentase 46,963% dengan katagori cukup baik. Pada pertanyaan (34) Guru

melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan) siswa dominam memberikan tanggapan selalu 34 siswa dengan persentase 55,16% dengan katagori cukup baik.

4.4 Distribusi Analisis Data

Angket yang diberikan kepada siswa berisikan item-item pertanyaan yang telah disusun berdasarkan sub indikator. Dari tujuh indikator disusun menjadi 34 pertanyaan, kemudian setiap sub indikator dihitung persentasenya dari setiap item pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang telah didapat dari perhitungan setiap item pertanyaan berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rekapitulasi seluruh indikator Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siawa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021 pada masing-masing kelas yang telah ditentukan dapat dilihat jelas dari tabel 19 dibawah ini:

Tabel 19. Rekapitulasi Seluruh Indikator

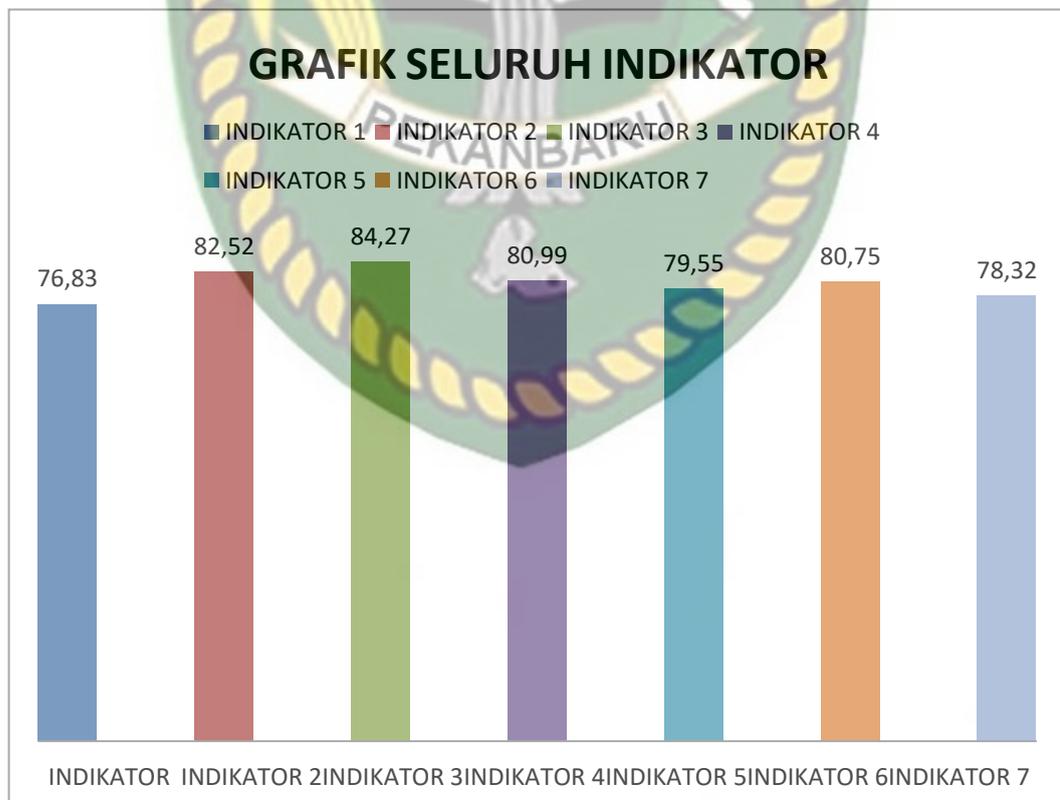
Kompetensi	Indikator	Kelas		Rata-rata
		XI MIA ¹	XI MIA ²	
Kompetensi Pedagogik	1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu	78,39 (B)	75,27 (B)	76,83 (B)
	2. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu	79,55 (B)	79,70 (SB)	82,52 (SB)
	5. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran	87,89 (SB)	80,65 (SB)	84,27 (SB)

	yang telah dilaksanakan			
	7. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	82,29 (SB)	79,704 (B)	80,99 (SB)
Rata-rata		82,033 (SB)	80,28 (SB)	81,16 (SB)
Kompetensi Profesional	3. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	80,078 (SB)	79,032 (B)	79,55 (B)
	4. Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	81,45 (SB)	80,04 (SB)	80,75 (SB)
	6. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	77,604 (B)	79,032 (B)	78,32 (B)
Rata-rata		79,711 (B)	79,37 (B)	79,54 (B)
Rata-rata Indikator Keseluruhan		81,001 (SB)	79,87 (B)	80,44 (SB)

Ket. K: Kategori, SB: Sangat Baik, B: Baik, %: Persentase

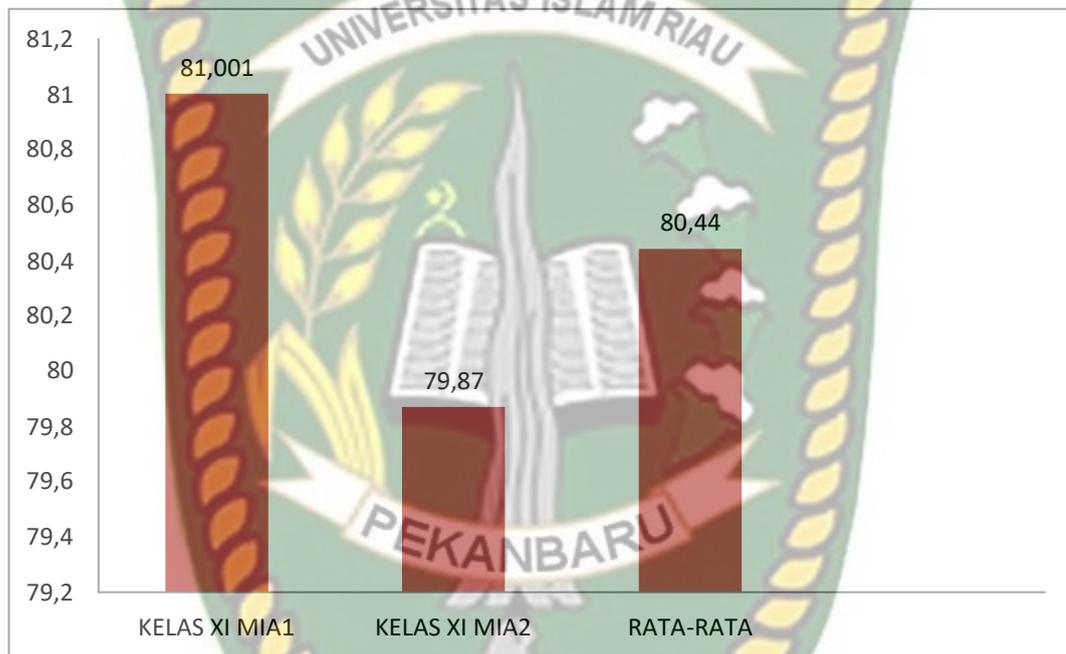
Berdasarkan Tabel 19 diatas menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siawa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021 dalam kategori sangat baik dengan persentase 80,44%. Indikator yang tertinggi terdapat pada indikator ketiga dari kompetensi pedagogik yaitu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan persentase 84,27% dengan kategori sangat baik dan indikator yang terendah terdapat pada indikator pertama dari kompetensi pedagogik yaitu Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu dengan persentase 76,83% dengan kategori baik. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siawa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran

2020/2021 berdasarkan kompetensi pedagogik berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 81,16%. Indikator yang paling tertinggi pada kompetensi pedagogik ini adalah indikator melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan persentase 84,27% dengan kategori sangat baik, sedangkan indikator yang paling terendah terdapat pada indikator Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu dengan persentase 76,83% dengan kategori baik. Pada kompetensi profesional berada dalam kategori baik dengan persentase 79,54%. Indikator yang paling tertinggi pada kompetensi profesional ini yaitu terdapat pada indikator Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan persentase 80,75% dengan kategori sangat baik dan indikator yang terendah pada kompetensi profesional terdapat pada indikator Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber dengan persentase 78,32% dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8: Grafik Indikator Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siawa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021

Berikut ini adalah rata-rata Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siawa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021. Secara keseluruhan rata-rata indikator dapat dilihat sebagai berikut ini.



Gambar 9: Grafik Rata-rata Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siawa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021

4.5 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada masing-masing Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siawa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021 dengan empat alternatif jawaban yaitu Selau (SL), Sering (SR),

Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Dari keempat alternatif jawaban tersebut memberikan jawaban terhadap berbagai persepsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Siak Kecil menunjukkan bahwa rata-rata Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021 untuk keseluruhan indikator dari ketujuh indikator yang paling tertinggi adalah XI MIA¹ dengan persentase 81,001% dengan kategori sangat baik, dan yang terendah adalah kelas XI MIA² dengan persentase 79,87% dengan kategori baik. Secara keseluruhan Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori sangat baik dengan persentase 80,44% hal ini diperoleh dari rata-rata hasil survei yang telah peneliti lakukan pada setiap indikatornya.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di kelas XI MIA¹ lebih tinggi dibandingkan dengan kelas XII yakni guru biologi sudah melaksanakan proses pembelajaran daring yang sesuai dengan kelas yang lainnya, didalam pelaksanaan proses pembelajaran guru selalu menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi sehingga peserta didik tidak bosan dengan materi tersebut dan cepat merespon pertanyaan dari guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas XI MIA² sebenarnya guru biologinya pun sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, dan ketika melaksanakan proses pembelajaran pun guru juga sudah menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar, akan tetapi media dan sumber belajar yang digunakan kurang membuat siswa tertarik, sehingga peserta didik bosan dengan pembelajaran daring tersebut dan akhirnya siswa pun kurang dalam memberikan pertanyaan jika masih mengalami kesusahan dalam pemahaman sehingga gurupun kurang banyak merespon pertanyaan dari peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran

Biologi sudah terlaksana dengan baik, hal ini diperoleh dari hasil olahan data yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan selama proses penelitian, dimana untuk perolehan keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 80,44%. Hasil ini diperoleh dari nilai olahan data perindikator yang telah diolah dan dirata-ratakan peneliti berdasarkan jumlah pertanyaan pada setiap indikatornya dan juga setiap kelasnya. Untuk lebih jelasnya maka berikut akan diuraikan kembali tentang perolehan skor nilai dari setiap item pertanyaan berdasarkan indikator yang telah ditentukan berdasarkan dari Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007.

4.5.1 Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran Yang Mendidik Secara Kreatif Dalam Pelajaran Yang Diampu

Dari hasil yang telah diperoleh pada indikator Pertama Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu secara keseluruhan siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil berada dalam kategori baik (76,83%). Dari hasil rata-rata keseluruhan pada indikator pertama terdapat 6 pertanyaan. Dari ke enam pertanyaan tersebut, pertanyaan yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 1 dengan kategori sangat baik dengan alasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru selalu mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, serta guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran.

Item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 5 yakni dengan kategori cukup baik. Hal ini beralasan karena pada saat proses pembelajaran daring guru saat mengajar jarang menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, tanya jawab, dll. Selain itu pada saat mengajar guru juga kurang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga masih banyak siswa yang bosan dalam belajar, serta masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring, hal ini mungkin bisa

karena jaringan pada lokasi tempat tinggal atau kurangnya semangat untuk belajar sehingga juga mempengaruhi kondisi dalam belajar.

Dapat dilihat pada pertanyaan tentang Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam pada kelas XI MIA¹ dengan persentase 92,96% dengan katagori sangat baik. Berdasarkan jawaban siswa, siswa lebih dominan memberikan tanggapan selalu siswa dengan alasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru selalu mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi Kelas XI MIA¹ di SMA Negeri 1 Siak Kecil, sebelum memulai proses pembelajaran daring guru selalu mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pada proses pembelajaran daring. pada kelas XI MIA¹ dengan persentase 92,96% dengan katagori sangat baik. Berdasarkan jawaban siswa, siswa lebih dominan memberikan tanggapan selalu siswa dengan alasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru selalu mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi Kelas XI MIA¹ di SMA Negeri 1 Siak Kecil, sebelum memulai proses pembelajaran daring guru selalu mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pada proses pembelajaran daring.

Pada pertanyaan Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 89,06% dengan katagori sangat baik, Pada Kelas XI MIA² dengan persentase 80,64% dengan katagori sangat baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan selalu dengan alasan karena sebelum memulai pelajaran guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi dalam kegiatan pembelajaran guru meminta kepada siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran daring kemudian setelah itu guru memeriksa kehadiran.

Pada pertanyaan Guru memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring pada Kelas

XI MIA¹ dengan persentase 79,68% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 69,35% dengan katagori baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan selalu dengan alasan karena sebelum masuk kepokok materi yang akan diajarkan guru terlebih dahulu sedikit memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, guru memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring agar siswa lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran.

Pada pertanyaan Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 62,5% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 70,16% dengan katagori baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang dengan alasan karena pada saat mengajar guru jarang menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, pada saat mengajar dalam proses pembelajaran guru sangat jarang dalam menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, tanya jawab, dll.

Pada pertanyaan Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 64,06% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 66,12% dengan katagori baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang dengan alasan karena pada saat mengajar guru kurang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga masih banyak siswa yang bosan dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru, pada saat proses belajar mengajar guru kurang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga masih banyak siswa yang bosan dalam belajar.

Pada pertanyaan Guru mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 82,03,06% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan

persentase 74,19% dengan katagori baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan selalu dengan alasan karena pada saat mengajar guru selalu mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru, pada saat mengakhiri proses belajar mengajar guru selalu mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah.

Menurut Mulyasa (2013: 119) mengatakan kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara tidak langsung membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Menurut UU No.14 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

4.5.2 Menggunakan Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar Yang Relevan Dengan Karakteristik Peserta Didik Dan Mata Pelajaran Yang Diampu

Dari hasil yang telah diperoleh pada indikator kedua Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu secara keseluruhan siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil berada dalam kategori sangat baik (80,75%). Dari hasil rata-rata keseluruhan pada indikator kedua terdapat 6 pertanyaan. Dari ke enam pertanyaan tersebut, pertanyaan yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 11 dengan kategori sangat baik dengan alasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru selalu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 10 yakni dengan kategori baik. Hal ini beralasan karena pada saat proses pembelajaran daring siswa banyak yang beranggapan bahwa guru jarang sekali menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi dan media

pembelajaran yang juga kurang relevan atau kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kurang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Dapat dilihat pada pernyataan siswa dari hasil wawancara media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan guru sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran yang akan diajarkan pada kelas XI MIA¹ dengan kategori baik dengan persentase (78,12%), kelas XI MIA² kategori baik dengan persentase (75,20%). Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan sering. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran pada masa pandemi ini seperti PPT, beberapa tugas dari buku cetak yang dikirimkan melalui *Whatsapp*.

Pada pertanyaan Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 79,12% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 75,81% dengan katagori sangat baik. Pada pertanyaan Guru menjelaskan secara detail cara mengoperasikan media pembelajaran daring seperti zoom pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 77,34% dengan katagori baik pada kelas XI MIA² dengan persentase 79,84% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 76,56% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 85,49% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru menyediakan berbagai sumber belajar untuk proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan) pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 78,13% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 75,81% dengan katagori baik.

Pada pertanyaan Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indicator dan tujuan pembelajaran pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 85,94% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 84,68% dengan katagori sangat baik. Pada pertanyaan Guru memberikan kesimpulan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 81,25% dengan

katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 76,61% dengan katagori baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan selalu dengan alasan karna dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran pada masa pandemi ini seperti PPT, beberapa tugas dari buku cetak yang dikirimkan melalui *Whatsapp*.

Semakin berkembangnya dunia pendidikan saat ini menyebabkan berbagai perubahan terjadi diberbagai kehidupan. Berdasarkan hal tersebut, maka proses pendidikan haruslah dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan yang bersifat mendasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Sistem pendidikan yang dianut bukan lagi mencerdaskan kehidupan bangsa agar mampu mengenal realitas diri dan dunianya, melainkan suatu upaya pembuatan kesadaran yang disengaja dan terencana yang menutup prses perubahan dan perkembangan, (Budiningsih, 2012;4).

4.5.3 Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran Yang Telah Dilaksanakan

Dari hasil yang telah diperoleh pada indikator ketiga Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil secara keseluruhan siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil berada dalam kategori sangat baik (84,273%). Dari hasil rata-rata keseluruhan pada indikator ketiga terdapat 4 pertanyaan. Dari ke enam pertanyaan tersebut, pertanyaan yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 13 dengan kategori sangat baik dengan alasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru selalu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran Biologi. Pada saat proses pembelajaran selesai, guru selalu melakukan refleksi guna untuk melihat dan menilai kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 16 yakni dengan kategori baik. Hal ini beralasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru tidak selalu melakukan refleksi

terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran Biologi. Sehingga pada saat proses pembelajaran telah selesai, guru jarang sekali melihat dan bahkan menilai kemampuan siswanya setelah melakukan proses pembelajaran.

Dapat dilihat pada pernyataan siswa dari hasil wawancara dalam proses melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada kelas XI MIA¹ dengan kategori sangat baik dengan persentase (87,89%), kelas XI MIA² kategori sangat baik dengan persentase (80,65%). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada pertanyaan Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 92,97% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 92,74% dengan katagori sangat baik. Pada pertanyaan Guru memberikan pujian dan selamat kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai baik pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 84,38% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 78,23% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru memberikan tugas dan ulangan harian pada akhir pelajaran pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 89,06% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 78,23% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru memberikan remedial jika masih ada siswa yang ,mendapatkan nilai dibawah rata-rata pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 85,16% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 73,39% dengan katagori baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan selalu dengan alasan karna dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan

keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Suharini, 2019:134).

Menurut Suryanto dan Jihad (2013: 169) refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari ke belakang tentang apa sudah dilakukan pada masa lalu. Fungsi berpikir refleksi adalah untuk mengevaluasi pengetahuan atau pengalaman lama dengan pengetahuan dan pengalaman baru. Dalam teori kognitif, siswa mendapatkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang sekaligus merupakan pengayaan atau revisi terhadap pengetahuan lama.

Pada indikator ini guru dituntut untuk memberikan kepada siswa sebuah refleksi agar siswa dapat menimbang kembali hasil-hasil yang sudah dicapai sebelumnya, bertujuan memotivasi siswa agar lebih berprestasi. Dengan demikian siswa dapat berprestasi dan lebih giat untuk bersaing didalam lingkungan sekolah. Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada murid. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi selalu belajar untuk memperdalam pengetahuannya terkait mata pelajaran yang diampunya (Musfah, 2012: 54).

4.5.4 Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Yang Diampu

Dari hasil yang telah diperoleh pada indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi secara keseluruhan siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil berada dalam kategori sangat baik (80,997%). Dari hasil rata-rata keseluruhan pada indikator keempat terdapat 6 pertanyaan. Dari ke enam pertanyaan tersebut, pertanyaan yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 20 dengan kategori sangat baik dengan alasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi, dan bahkan guru juga selalu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tersebut pada setiap melaksanakan proses pembelajaran secara daring.

Item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 17 yakni dengan kategori baik. Hal ini beralasan karena karena pada proses pembelajaran daring guru kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi, dan bahkan guru juga hanya menggunakan beberapa teknologi informasi dan komunikasi saja pada setiap melaksanakan proses pembelajaran secara daring, sehingga terkadang siswa juga mengalami kesulitan dalam mengakses materi pelajaran, hal ini juga karena tidak terlalu seringnya dan juga tidak terlalu banyaknya guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Dapat dilihat pada pernyataan siswa dari hasil wawancara teknologi informasi dan komunikasi selalu dimanfaatkan dengan baik oleh guru pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan guru sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran yang akan diajarkan pada kelas XI MIA¹ dengan kategori sangat baik dengan persentase (82,29%), kelas XI MIA² kategori baik dengan persentase (79,71%). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi selalu dimanfaatkan dengan baik oleh guru pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan guru sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Pada pertanyaan Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 79,69% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 70,97% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan pada materi pelajaran yang akan diajarkan serta sesuai dengan kemampuan keterampilan siswa Kelas XI MIA¹ dengan persentase 80,47% dengan katagori sangat baik pada kelas XI MIA² dengan persentase 77,42% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah difahami dan dimengerti oleh siswa pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 82,03% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 79,84% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru membimbing

siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 85,16% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 83,87% dengan katagori sangat baik.

Pada pertanyaan Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dengan media pembelajaran Kelas XI MIA¹ dengan persentase 84,38% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 82,26% dengan katagori sangat baik. Pada pertanyaan Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 82,03% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 83,87% dengan katagori sangat baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan selalu dengan alasan karna dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan guru sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Metode pembelajaran daring dapat berjalan sangat efektif, karena didalamnya sarat akan adanya respon umpan balik, sebab pembelajar mampu mengkolaborasikan kegiatan belajar formal dengan aktivitas belajarnya secara mandiri. Personalisasi model pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sehingga semua mahasiswa dapat menerima kualitas yang sama dari instruksi pengajar. Beberapa media peneliti gunakan selama mengajar mata kuliah bahasa inggris lanjut secara daring adalah Layanan Google Classroom, Media live streaming Zoom, dan aplikasi chat group melalui WhatsApp (Naserly, 2020:156).

Menurut Rusman, Kurniawan dan Riyana (2013: 75) peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran ini juga selain membantu siswa dalam belajar adalah memiliki peranan yang cukup berpengaruh untuk guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas-fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajar. Manfaat teknologi informasi dan komunikasi bagi guru antara lain: (1) memperluas *background knowledge* guru, (2) pemebelajaran lebih dinamis dan fleksibel, (3) mengatasi keterbatasan bahan ajar/sumber belajar, (4)

kontribusi dan pengayaan bahan ajar/sumber belajar, (5) *implementasi Student Active Learning (SAL), Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAKEM).*

4.5.5 Memahami Tujuan Pembelajaran Yang Diampu

Dari hasil yang telah diperoleh pada indikator kelima Memahami Tujuan Pembelajaran yang diampu secara keseluruhan siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil berada dalam kategori baik (79,86%). Dari hasil rata-rata keseluruhan pada indikator kelima terdapat 2 pertanyaan. Dari ke dua pertanyaan tersebut, pertanyaan yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 24 dengan kategori sangat baik dengan alasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru sangat memahami tujuan pembelajaran yang diampu pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil, serta dalam penyampaian tujuan pembelajaran pun guru sangat jelas dan sangat menguasai dengan sangat mendalami tujuan pembelajaran tersebut.

Item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 23 yakni dengan kategori baik. Hal ini beralasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru jarang sekali memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil, serta dalam penyampaian tujuan pembelajaran pun guru kurang menguasai dan kurang mendalami tujuan pembelajaran tersebut, sehingga kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru tersebut.

hasil penelitian dalam proses pembelajaran memahami tujuan pembelajaran yang diampu pada siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil berada dalam kategori baik (79,55%). Dapat dilihat pada pernyataan siswa dari hasil wawancara dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam memahami tujuan pembelajaran yang diampu pada kelas XI MIA¹ dengan kategori sangat baik dengan persentase (80,18%), kelas XI MIA² kategoribaik dengan persentase (79,03%). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam pelaksanaan

pembelajaran guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai dan siswa pun memahaminya.

Pada pertanyaan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum memulai proses pembelajaran daring pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 79,69% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 74,19% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 80,47% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 83,87% dengan katagori sangat baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan sering dengan alasan karna dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa memahami tujuan pembelajaran yang sering disampaikan oleh guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Guru harus mampu dengan baik dalam mendemonstrasikan penguasaan pembelajaran serta materi yang disampaikan berkaitan antara satu dengan materi lain. Kemampuan guru memberikan contoh konkrit dalam suatu pembelajaran sangat penting karena siswa dapat lebih mudah memahami suatu materi yang diajarkan. Siswa akan lebih mudah mengingat suatu materi bila materi tersebut dikaitkan dengan suatu kejadian nyata. Hal ini dikarenakan guru kurang mampu dalam membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik karena disini guru hanya memperkenalkan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya saja tidak disertai penjelasan (Suharini, 2019:140).

4.5.6 Mengolah Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

Dari hasil yang telah diperoleh pada indikator keenam Mengolah Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik secara keseluruhan siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil berada dalam kategori baik (80,75%). Dari hasil rata-rata keseluruhan pada indikator keenam terdapat 6 pertanyaan. Dari ke enam pertanyaan tersebut, pertanyaan yang memilik rata-rata tertinggi terdapat pada

pertanyaan nomor 27 dengan kategori sangat baik dengan alasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru selalu dapat mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, serta dalam penyajian materi pelajaran pun guru selalu menyajikan dengan sangat menarik dan kreatif, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar lebih semangat dan tidak cepat bosan.

Item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 26 yakni dengan kategori cukup baik. Hal ini beralasan karena pada setiap proses pembelajaran daring guru kurang kreatif dalam mengolah materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, karena dalam penyajian materi pelajaran guru terlalu fakum dalam menyajikan materi pelajaran tanpa mengolahnya menjadi materi pelajaran yang kreatif yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga hal ini yang membuat siswa kurang semangat dalam belajar dan bahkan banyak pula siswa yang mudah bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut.

Dapat dilihat pada pernyataan siswa dari hasil wawancara bahwa Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada kelas XI MIA¹ dengan kategori sangat baik dengan persentase (81,45%), kelas XI MIA² kategori sangat baik dengan persentase (80,04%). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sering dilakukan oleh guru mata pelajaran biologi.

Pada pertanyaan Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 82,813% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 76,613% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas pada siswa Kelas XI MIA¹ dengan persentase 79,69% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 76,613% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru menguji dan melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan pada Kelas XI MIA¹

dengan persentase 85,16% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 87,903% dengan katagori sangat baik. Pada pertanyaan Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 78,13% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 79,032% dengan katagori baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan selalu dan sering dengan alasan karna dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik agar dapat membantu mendorong pemahaman siswa.

Sebagian besar guru dalam memulai pelajaran tepat waktu, tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, dan meneruskan pelajaran sampai habis waktu yang telah dialokasikan. Sehingga guru masuk dan keluar kelas sesuai dengan waktu/jam pelajaran yang telah ditentukan. Dalam hal menggunakan waktu pembelajaran secara efisien sebagian besar guru melakukan pembelajaran sesuai materi yang direncanakan, menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran, dan menghindari penyimpangan selama pembelajaran. Sedangkan dalam hal menentukan alokasi waktu, guru mengalokasikan waktu sesuai jam pelajaran yang ditentukan (Suharini, 2019:142).

4.5.7 Mengikuti Kemajuan Zaman Dengan Belajar Dari Berbagai Sumber

Dari hasil yang telah diperoleh pada indikator ketujuh mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber pada mata pelajaran Biologi secara keseluruhan siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil berada dalam kategori baik (78,32%). Dari hasil rata-rata keseluruhan pada indikator ketujuh terdapat 6 pertanyaan. Dari ke enam pertanyaan tersebut, pertanyaan yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 29 dengan kategori sangat baik dengan alasan karena pada saat proses pembelajaran daring guru sudah banyak mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber pada mata pelajaran Biologi, serta dengan banyak memanfaatkan media pembelajaran terkini seperti aplikasi *Zoom*.

Item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 33 yakni dengan kategori cukup baik. Hal ini beralasan karena pada saat proses pembelajaran daring guru kurang mengikuti kemajuan zaman dengan masih kurangnya menggunakan sumber belajar yang sudah modern dan masih banyak menggunakan sumber belajar yang sudah sangat jarang sekali digunakan oleh guru-guru lainnya, sehingga sumber-sumber belajar serta media pembelajaran yang terkini dan modern masih sangat jarang sekali digunakan.

Dapat dilihat pada pernyataan siswa dari hasil wawancara bahwa proses pembelajaran biologi yang mereka lakukan sudah mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber yang ada, pada kelas XI MIA¹ dengan kategori baik dengan persentase (77,604%), kelas XI MIA² kategori baik dengan persentase (79,032%). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran biologi telah mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber yang ada serta memanfaatkan media-media yang ada dan menarik.

Pada pertanyaan Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 80,47% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 87,097% dengan katagori sangat baik. Pada pertanyaan Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar pada siswa Kelas XI MIA¹ dengan persentase 78,91% dengan katagori baik pada kelas XI MIA² dengan persentase 75,81% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 82,031% dengan katagori sangat baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 67,74% dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 76,56% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 85,48% dengan katagori sangat baik.

Pada pertanyaan Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 67,97% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 72,58%

dengan katagori baik. Pada pertanyaan Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan), pada Kelas XI MIA¹ dengan persentase 79,69% dengan katagori baik, pada kelas XI MIA² dengan persentase 85,48% dengan katagori sangat baik. Dari kedua kelas tersebut siswa dominan memberikan tanggapan selalu dan sering dengan alasan karna dalam proses pelaksanaan pembelajaran biologi guru telah mengikuti kemajuan zaman dengan melakukan proses belajar mengajar dari berbagai sumber yang ada serta memanfaatkan media-media belajar yang ada dan menarik.

Menurut Sardiman (2012: 172) agar mampu mengelola interaksi belajar mengajar, guru harus menguasai bahan/ materi, mampu mendesain program belajar mengajar, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan media dan memilih dan memilih sumber serta memahami landasan-landasan pendidikannya sebagian besar bertindak. Pada indikator ini berperan guru yang kreatif dan inovatif sangat di butuhkan agar menciptakan suasana kelas yang kondusif serta siswa dapat mengerti dengan apa yang mereka pelajari. Secara umum dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada murid agar lebih aktif untuk memahami bahan ajar yang telah diberikan guru kepada siswa. Dengan demikian siswa bisa menikmati dan mendalami pelajaran yang mereka pelajari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI MIA SMA N 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori sangat baik. Dengan indikator yang tertinggi yaitu indikator Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada kategori sangat baik. Sedangkan indikator yang terendah berada pada indikator Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu yang berada pada kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, dan juga merujuk kepada indikator yang telah diperoleh dari analisis data, maka saran yang akan dikemukakan adalah:

- 1) Indikator Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu memiliki nilai persentase lebih rendah dibandingkan dengan nilai dari indikator-indikator lainnya. Rendahnya nilai pada indikator ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut dari pihak sekolah terutama yaitu guru biologi dengan cara merubah berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang lebih menarik untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, juga memberikan informasi-informasi kepada peserta didik khususnya terkait jumlah nilainya walaupun dalam keadaan proses pembelajaran secara online.
- 2) Seluruh siswa diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar, agar setiap proses kegiatan belajar mengajar tersebut dapat

berlangsung dengan baik dan semua tujuan pembelajaran yang telah disampaikan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

- 3) Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan indikator dan sampel yang lebih banyak lagi.



BAB VI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I., Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Achmad, J., Edi, I. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi. Vol 6 No 2 2020. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 22 Juli 2020, 20:15)
- Afreni, H., Eka, N. S., Ratni, S. B., (2014). *Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktikum Biologi Di Laboratorium Sma Negeri Se-Kota Jambi*. Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi. Vol 8 No 1 2014. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 22 November 2019, 20:15)
- Ali, S., Afreni, H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 22 Juli 2020, 20:40)
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atika, P. B., (2013). Persepsi Siswa Berkesulitan Belajar Terhadap Kompetensi Guru Biologi: Studi Kasus Di Sma Negeri 3 Semarang. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang
- Budiningsih, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Jakarta
- Chairunnisa. (2016). *Persepsi Siswa Kelas Terhadap Metode Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Biologi di SMK Ciputat*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah
- Chania, Y., Budi, E., Anggara., Dwi, A., (2016). *Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*. Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar. Jurnal Of Sainstek 8 (1):77-84. 2016. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 21 Oktober 2019, 20:15)

- Budiningsih, A, C., (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Jakarta
- Dyahnita, A., (2012). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2008). *Ketuntasan Individu Siswa*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emda, A. (2011). *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah*. Dosen tetap pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry. Vol XII, No 1, 2011. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 22 November 2019, 20:15)
- Fatonah, S., Prasetyo, Z, K. (2014). *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak Dua
- Gunantara, G., (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V*. Jurusan PGSD, FIP Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia. Vol 2, No 1, 2014. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 22 November 2019, 20:15)
- Ibang. P., (2015). Persepsi Siswa Kelas Viii Smp N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 22 Juni 2020, 20:15)
- Indri, O., Ikaputera. W., Neti, B., (2020). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Ditinjau Dari Persepsi Siswa). JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS. Vol. 8 No. 1, Juni 2020. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 27 Juni 2020, 20:15)
- Jihad, A dan A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

- Kathryn. R., Elizabeth. P., Trena. P., Kathleen. D., (2018). *Students' Perceptions Of Learning About Qualitative Inquiry In Online Contexts*. American Journal of Distance Education, 2018, VOL. 32, NO. 3, 190–201. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 27 Juni 2020, 19:45)
- Kristin. Z. V., Sarah. H., (2016). Students' Perceptions of Effective Learning Experiences in Dental School: A Qualitative Study Using a Critical Incident Technique. *Journal of Dental Education*. Volume 70, Number 2 (2016) <http://scholar.google.com>. (Diakses: 27 Juni 2020, 20:19)
- Maulida. (2017). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Di Smas Al Falah Abu Lam U Aceh Besar*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Kencana: Jakarta.
- Mursyid, K. N., (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta. Volume 4 Nomor 2 Edisi Mei 2020 (155-165). <http://scholar.google.com>. (Diakses: 27 Juni 2020, 20:49)
- Musfah, J. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Kencana: Jakarta
- Nita, H, S. (2017). *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA Di SMP YLPI Marpoyan*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Nur, H., (2014). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan Smk Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Nuryadi,. Peni Rahmawati. (2018). *Persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar siswa*. Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Vol. 3, No 1, Oktober 2018. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 23 Juni 2020, 10:11)
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta. Diambil dari <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/11/permendikbud-no-103-tahun-2014.pdf>

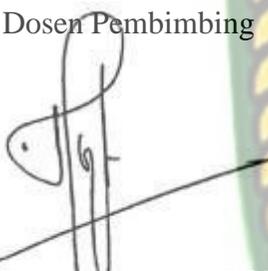
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta. Diambil dari https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/isi/Permen_22_2006.pdf
- Permendiknas. (2016). Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Jakarta. Diambil dari [https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas16-2007/Kompetensi Guru.pdf](https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas16-2007/Kompetensi%20Guru.pdf)
- Purwanto, A., (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Universitas Pelita Harapan, Indonesia. Vol 2, No 1. 2020. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 23 Juli 2020, 10: 21).
- Rahmawati, K, et al. (2012). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Demonstrasi Di Smp*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNTAN. Vol 1, No 2. Desember 2012. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 23 Oktober 2019, 10:11).
- Rahmawati. K., (2019). Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19. Prodi D3 Keperawatan Stikes Rajekwesi Bojonegoro. Vol 1, No 3. Desember 2019. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 23 Juli 2020, 10:18).
- Ribka. P. A., Wiyanto., Siti. A., (2017). *Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Terpadu Serta Implikasinya di SMP*. Journal of Innovative Science Education. Prodi Pendidikan IPA, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Vol 2, No 1. Juli 2017. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 12 Juni 2020, 14:19)
- Riduwan. (2016). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Edisi Revisi, Alfabeta, cv. Anggota IkTn Penerbit Indonesia (IKAPI)
- Rijal, S., & Bchtiar, S. (2015). *Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Pendidikan Biologi, STKIP Puangrimaggalatung: Vol 3, No 2. Desember 2015. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 23 Oktober 2019, 10:11)
- Rusman., (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rusman, D. Kurniawan dan C. Riayana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Press:
- Sugama, M., Endah, W. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan *Google Classroom*. *Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika)* Vol. 1, No. 2, 2019, Hal 110-121. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 5 Juli 2020, 10:11)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suharini, E. (2019). Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Bagi Guru Geografi Di Sma Negeri Kabupaten Pati, Vol. 6, No. 2, 2019, Hal 133-142. <http://scholar.google.com>. (Diakses: 5 Februari 2021, 10:11)
- Sulistiyowati, E. (2016). *Buku Siswa Biologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten: Intan Pariwara.
- Suryanto dan A. 2013. *Guru Profesional. Rajawali pers*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Guru dan Dosen. Diambil dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. (Diakses 20 Oktober 2020).

Lampiran 1

No	Kegiatan	2020/2021															
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pendaftaran judul pada prodi	√															
2.	Pendaftaran judul pada dosen PD	√															
3.	Pembuatan proposal		√	√	√												
4.	ACC Seminar					√											
5.	Seminar Proposal						√										
6.	Perbaikan proposal						√										
7.	Pengurusan surat penelitian						√	√									
8.	Pengambilan data								√	√							
9.	Penulisan skripsi										√	√	√	√			
10.	Konsultasi														√		
11.	ACC ujian skripsi															√	
12.	Ujian skripsi																√

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Suryanti, M.Si
NPK.87082080
NIDN. 1004075901
Penata Tingkat I/III/Lektor Kepala
Sertf Pend. 11110100617941

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN SEBELUM VALID
PERSEPSI SISWA KELAS XI MIA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL TAHUN AJARAN 2020/2021

Kompetensi Guru	Indicator	Pernyataan
Kompetensi Pedagogik	1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu	1. Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring 4. Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll 5. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik 6. Guru mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah
	2. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	7. Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan suara yang lantang dan jelas 8. Guru menjelaskan materi secara daring sesuai dengan indikator dan tujuan pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya 9. Guru mengulang penjelasan materi jika masih ada siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara daring 10. Guru menyampaikan secara rinci alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan saat akan melakukan praktikum di laboratorium 11. Guru menyampaikan tujuan pelaksanaan praktikum dan menjelaskan langkah-langkah kerja praktikum 12. Guru memberikan kesimpulan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran maupun praktikum

Kompetensi Guru	Indikator	Pernyataan
	5. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	<p>13. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan</p> <p>14. Guru memberikan pujian dan selamat kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai baik</p> <p>15. Guru memberikan tugas dan ulangan harian pada akhir pelajaran</p> <p>16. Guru memberikan remedial jika masih ada siswa yang ,mendapatkan nilai dibawah rata-rata</p>
	7. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	<p>17. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring</p> <p>18. Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan pada materi pelajaran yang akan diajarkan serta sesuai dengan kemampuan keterampilan siswa</p> <p>19. Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah difahami dan dimengerti oleh siswa</p> <p>20. Guru membimbing siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada</p> <p>21. Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dengan media pembelajaran</p> <p>22. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini</p>
Kompetensi Profesional	3. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	<p>23. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum memulai proses pembelajaran daring</p> <p>24. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya</p>
	4. Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	<p>25. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa</p> <p>26. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas</p> <p>27. Guru menguji dan melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan</p> <p>28. Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran</p>

Kompetensi Guru	Indikator	Pernyataan
	6. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	29. Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring 30. Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar 31. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar 32. Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya 33. Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran 34. Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan) 35. Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring

Sumber: Simanjuntak (2017) Modifikasi Peneliti



ANGKET PENELITIAN SISWA SEBELUM VALID

PERSEPSI SISWA KELAS XI MIA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK :

Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini. Kemudian isilah angket ini dengan jujur dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan pernyataan yang menurut kamu paling tepat. Sesuai dengan Keterangan Alternatif Jawaban berikut ini:

- SL : Selalu
- KD : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	KD	TP
1	Sekolah mampu menerapkan kurikulum pembelajaran biologi dengan baik	(√)		

NO	Pernyataan	SL	KD	TP
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam			
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa			
3.	Guru memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring			
4.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll			
5.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik			
6.	Guru mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah			
7.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan suara yang lantang dan jelas			

NO	Pernyataan	SL	KD	TP
8.	Guru menjelaskan materi secara daring sesuai dengan indikator dan tujuan pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya			
9.	Guru mengulang penjelasan materi jika masih ada siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara daring			
10.	Guru menyampaikan secara rinci alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan saat akan melakukan praktikum dilaboratorium			
11.	Guru menyampaikan tujuan pelaksanaan praktikum dan menjelaskan langkah-langkah kerja praktikum			
12.	Guru memberikan kesimpulan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran maupun praktikum			
13.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan			
14.	Guru memberikan pujian dan selamat kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai baik			
15.	Guru memberikan tugas dan ulangan harian pada akhir pelajaran			
16.	Guru memberikan remedial jika masih ada siswa yang ,mendapatkan nilai dibawah rata-rata			
17.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring			
18.	Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan pada materi pelajaran yang akan diajarkan serta sesuai dengan kemampuan keterampilan siswa			
19.	Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah difahami dan dimengerti oleh siswa			
20.	Guru membimbing siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada			
21.	Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dengan media pembelajaran			
22.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini			
23.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum memulai proses pembelajaran daring			
24.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya			
25.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa			
26.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas			
27.	Guru menguji dan melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan			
28.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran			
29.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring			

NO	Pernyataan	SL	KD	TP
30.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar			
31.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar			
32.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya			
33.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran			
34.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)			
35.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring			

Sumber: Simanjuntak (2017) Modifikasi Peneliti



REKAPITULASI SKOR BUTIR DOAL UJI COBA ANGKET

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2
2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	2
3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4
5	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
6	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	1	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	1	4	4	4	2
9	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2
10	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4
13	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
17	2	1	3	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
18	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
19	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	4	4	2	1	1	2	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	2	
20	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	
21	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
22	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
24	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
26	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2
27	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	
28	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	2	2	1	4	2	
29	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2



HASIL UJI VALIDITAS

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL		
1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	112	
2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	102		
3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	120		
4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	110		
5	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	82		
6	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	1	4	3	4	4	77		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	136		
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	1	4	4	4	2	115		
9	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	125		
10	4	4	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	117		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
12	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	124		
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	117	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137	
15	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	122	
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	116	
17	2	1	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118	
18	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	107	
19	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	4	4	2	1	1	2	3	2	3	4	2	1	3	3	4	2	1	3	4	3	2	3	1	4	2	81
20	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	82		
21	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	103	
22	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	127	
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	129	
24	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	85	
25	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87	
26	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
27	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	102		
28	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	98	
29	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	72	
Jumlah	0,57543	0,68796	0,71545	0,51857	0,77054	0,62744	0,72766	0,83385	0,63453	0,43993	0,64492	0,74614	0,61586	0,56083	0,51774	0,65749	0,60513	0,8546	0,74587	0,81769	0,76792	0,58067	0,72687	0,71729	0,57539	0,65878	0,58597	0,32767	0,51696	0,59804	0,59361	0,57876	0,4629	0,50685	0,29463	3153		
Tabel	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809	0,3809		
V ₁	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Instansi Universitas Islam Riau



HASIL UJI RELIABILITAS

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOTAL	
1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	110
2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	100	
3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	116	
4	4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	106	
5	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	79	
6	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	4	73	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	132	
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	113	
9	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	123	
10	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	114	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
12	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	120	
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	113
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
15	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	118
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	113
17	2	1	3	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	114
18	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	104
19	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	4	4	2	1	1	2	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1	4	3	1	4	79
20	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	80	
21	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	100
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	124
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	128
24	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	83	
25	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	84	
26	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	113	
27	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	99	
28	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	96	
29	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	70
VB	0,9197	1,26601	1,00739	0,77833	1,03695	1,09606	1,0665	0,88177	0,5197	0,78079	0,52956	0,92857	0,36453	0,9335	0,63793	1,0665	0,90887	0,67734	0,66995	0,65025	0,52709	0,57882	0,78079	0,86453	0,67734	0,74877	0,47044	0,64778	0,39901	0,63793	0,72167	0,45813	1,05172	0,74384	25,6281	

Instrumen dikatakan memiliki tingkat realibilitas tinggi jika nilai rac > 0.6

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum a_{b^2}}{a_{t^2}} \right]$$

Keterangan:
 r_{ac} = Koefisien reliabilitas alpha cronbach
 k = Banyak butir/item pertanyaan
 $\sum a_{b^2}$ = Jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan
 a_{t^2} = Jumlah atau total varians

k 34
 $k/k-1$ 1,0303
 $\frac{\sum a_{b^2}}{a_{t^2}}$ #DIV/0!
 r_{ac} #DIV/0!

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN SESUDAH VALID

PERSEPSI SISWA KELAS XI MIA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL TAHUN AJARAN 2020/2021

Kompetensi Guru	Indicator	Pernyataan
Kompetensi Pedagogik	1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran yang diampu	1. Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring 4. Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll 5. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik 6. Guru mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah
	2. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu	7. Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring 8. Guru menjelaskan secara detail cara mengoperasikan media pembelajaran daring seperti zoom 9. Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom 10. Guru menyediakan berbagai sumber belajar untuk proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan) 11. Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran 12. Guru memberikan kesimpulan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring

Kompetensi Guru	Indikator	Pernyataan
	5. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	<p>13. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan</p> <p>14. Guru memberikan pujian dan selamat kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai baik</p> <p>15. Guru memberikan tugas dan ulangan harian pada akhir pelajaran</p> <p>16. Guru memberikan remedial jika masih ada siswa yang ,mendapatkan nilai dibawah rata-rata</p>
	7. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	<p>17. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring</p> <p>18. Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan pada materi pelajaran yang akan diajarkan serta sesuai dengan kemampuan keterampilan siswa</p> <p>19. Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah difahami dan dimengerti oleh siswa</p> <p>20. Guru membimbing siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada</p> <p>21. Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dengan media pembelajaran</p> <p>22. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini</p>
Kompetensi Profesional	3. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	<p>23. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum memulai proses pembelajaran daring</p> <p>24. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya</p>
	4. Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	<p>25. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa</p> <p>26. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas</p> <p>27. Guru menguji dan melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan</p> <p>28. Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran</p>

Kompetensi Guru	Indikator	Pernyataan
	6. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	29. Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring 30. Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar 31. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar 32. Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya 33. Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran 34. Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)

Sumber: Simanjuntak (2017) Modifikasi Peneliti



ANGKET PENELITIAN SISWA

PERSEPSI SISWA KELAS XI MIA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK :

Klik link yang telah dibagikan untuk membuka *Google Form*

Isilah identitas diri anda terlebih dahulu, jika telah selesai klik selanjutnya.

Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini. Kemudian jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan pernyataan yang menurut kamu paling tepat sesuai dengan Keterangan Alternatif Jawaban berikut ini:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KD : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

Jika telah selesai, simpan data anda

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Sekolah mampu menerapkan kurikulum pembelajaran biologi dengan baik	(√)			

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam				
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa				
3.	Guru memberikan motivasi dan semangat pada siswa sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring				
4.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll				
5.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik				
6.	Guru mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengucapkan hamdalah				
7.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
8.	Guru menjelaskan secara detail cara mengoperasikan media pembelajaran daring seperti zoom				
9.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom				
10.	Guru menyediakan berbagai sumber belajar untuk proses pembelajaran daring (Dalam Jaringan)				
11.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indicator dan tujuan pembelajaran				
12.	Guru memberikan kesimpulan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring				
13.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan				
14.	Guru memberikan pujian dan selamat kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai baik				
15.	Guru memberikan tugas dan ulangan harian pada akhir pelajaran				
16.	Guru memberikan remedial jika masih ada siswa yang ,mendapatkan nilai dibawah rata-rata				
17.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring				
18.	Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan pada materi pelajaran yang akan diajarkan serta sesuai dengan kemampuan keterampilan siswa				
19.	Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah difahami dan dimengerti oleh siswa				
20.	Guru membimbing siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada				
21.	Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dengan media pembelajaran				
22.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini				
23.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum memulai proses pembelajaran daring				
24.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya				
25.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa				
26.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas				
27.	Guru menguji dan melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan				
28.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran				
29.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring				

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
30.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar				
31.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar				
32.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya				
33.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran				
34.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)				

Sumber: Simanjuntak (2017) Modifikasi Peneliti



Rekapitulasi Skor Butir Angket Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring
 Siswa Kelas XI MIA¹ SMA Negeri 1 Siak Kecil
 Tahun Ajaran 2020/2021

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah	Skor mak	Persentase	Kategori	
1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	110	136	80,88235	Sangat Baik	
2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	100	136	73,52941	Baik	
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	122	136	89,70588	Sangat Baik		
4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	94	136	69,11765	Baik		
5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	136	86,76471	Sangat Baik	
6	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	2	3	110	136	80,88235	Sangat Baik	
7	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	113	136	83,08824	Sangat Baik	
8	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	121	136	88,97059	Sangat Baik	
9	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	116	136	85,29412	Sangat Baik		
10	2	4	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	99	136	72,79412	Baik	
11	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	1	4	107	136	78,67647	Baik	
12	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	116	136	85,29412	Sangat Baik		
13	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	104	136	76,47059	Baik	
14	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	119	136	87,5	Sangat Baik	
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	120	136	88,23529	Sangat Baik	
16	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	106	136	77,94118	Baik	
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	107	136	78,67647	Baik	
18	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	114	136	83,82353	Sangat Baik		
19	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	120	136	88,23529	Sangat Baik		
20	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	125	136	91,91176	Sangat Baik		
21	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	136	85,29412	Sangat Baik		
22	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	120	136	88,23529	Sangat Baik		
23	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	116	136	85,29412	Sangat Baik		
24	4	4	4	2	2	4	3	2	2	1	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	108	136	79,41176	Baik		
25	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	136	85,29412	Sangat Baik		
26	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	118	136	86,76471	Sangat Baik	
27	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	118	136	86,76471	Sangat Baik	
28	4	1	3	2	1	1	1	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	136	58,82353	Baik		
29	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	100	136	73,52941	Baik	
30	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	89	136	65,44118	Baik	
31	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	98	136	72,05882	Baik	
32	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	99	136	72,79412	Baik		
Jumlah	119	114	102	80	82	105	100	99	98	100	110	104	119	108	114	109	102	103	105	109	108	105	102	103	106	102	109	100	103	101	105	98	87	102	3513				
Skors Ma	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	
%	92,96875	89,0625	79,6875	62,5	64,0625	82,03125	78,125	77,34375	76,5625	78,125	85,9375	81,25	92,96875	84,375	89,0625	85,15625	79,6875	80,46875	82,03125	85,15625	84,375	82,03125	79,6875	80,46875	82,8125	79,6875	85,15625	78,125	80,46875	78,90625	82,03125	76,5625	67,96875	79,6875					
Rata-Rata			78,38542																																				
Kategori			Baik																																				



Indikator 1. No 1		Indikator 1. No 2		Indikator 1. No 3		Indikator 1. No 4		Indikator 1. No 5		Indikator 1. No 6	
Banyaknya Angka 4	24 75	Banyaknya Angka 4	21 65.625	Banyaknya Angka 4	9 28.125	Banyaknya Angka 4	4 12,5	Banyaknya Angka 4	3 9.375	Banyaknya Angka 4	14 43,75
Banyaknya Angka 3	7 21,87	Banyaknya Angka 3	9 28.125	Banyaknya Angka 3	20 62,5	Banyaknya Angka 3	10 31,25	Banyaknya Angka 3	14 43,75	Banyaknya Angka 3	14 43,75
Banyaknya Angka 2	1 3.125	Banyaknya Angka 2	1 3.125	Banyaknya Angka 2	3 9.375	Banyaknya Angka 2	16 50	Banyaknya Angka 2	13 40.625	Banyaknya Angka 2	3 9.375
Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	1 3.125	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	2 6,25	Banyaknya Angka 1	2 6,25	Banyaknya Angka 1	1 3.125

Indikator 2. No 1		Indikator 2. No 2		Indikator 2. No 3		Indikator 2. No 4		Indikator 2. No 5		Indikator 2. No 6	
Banyaknya Angka 4	10 31,25	Banyaknya Angka 4	10 31,25	Banyaknya Angka 4	10 31,25	Banyaknya Angka 4	13 40.625	Banyaknya Angka 4	18 56,25	Banyaknya Angka 4	13 40.625
Banyaknya Angka 3	17 53.125	Banyaknya Angka 3	15 46.875	Banyaknya Angka 3	14 43,75	Banyaknya Angka 3	11 34.375	Banyaknya Angka 3	10 31,25	Banyaknya Angka 3	14 43,75
Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	7 21,87	Banyaknya Angka 2	8 25	Banyaknya Angka 2	7 21,87	Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	5 15.625
Banyaknya Angka 1	1 3.125	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	1 3.125	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0

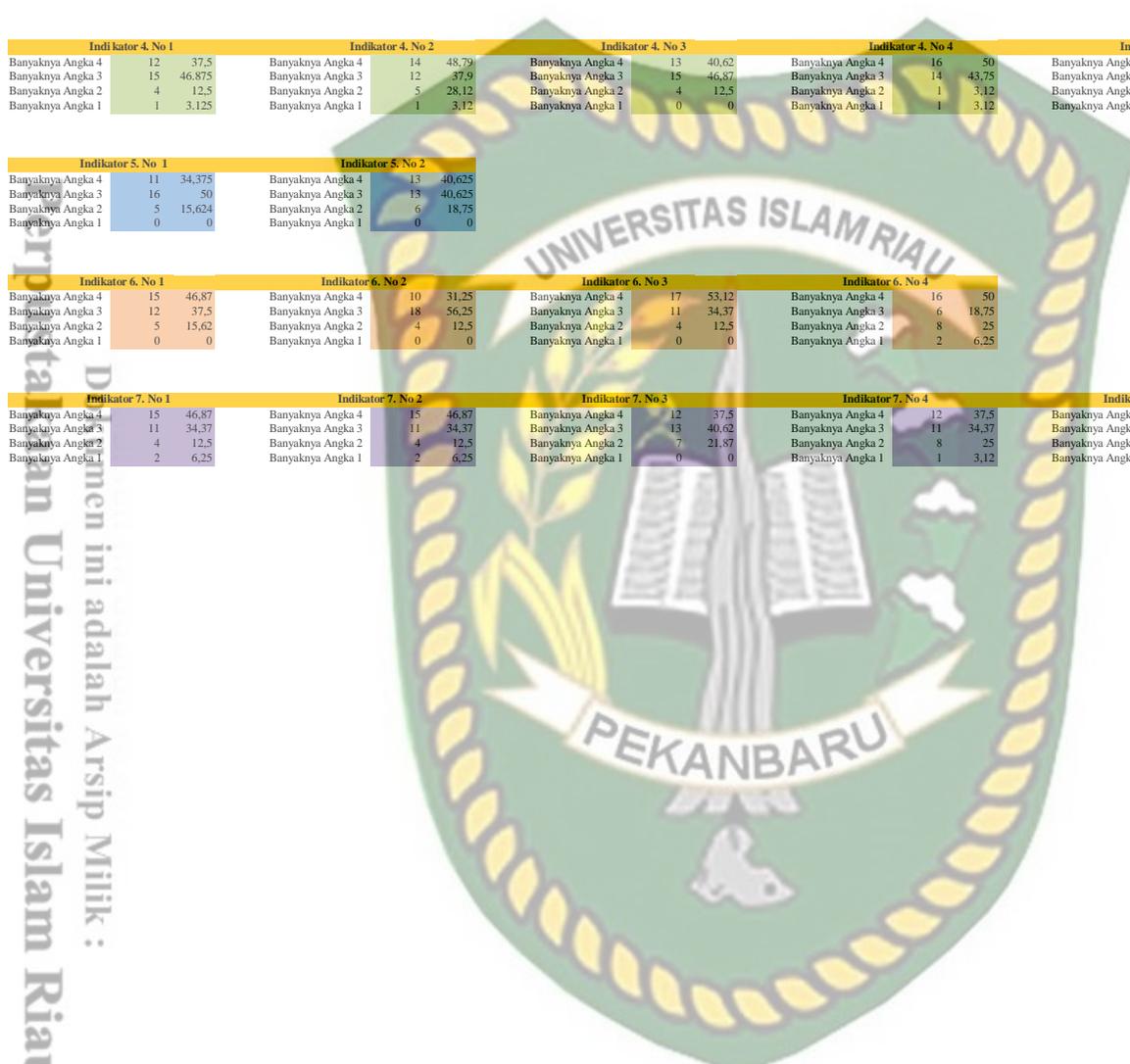
Indikator 3. No 1		Indikator 3. No 2		Indikator 3. No 3		Indikator 3. No 4	
Banyaknya Angka 4	24 75	Banyaknya Angka 4	16 50	Banyaknya Angka 4	20 62,5	Banyaknya Angka 4	16 50
Banyaknya Angka 3	7 21,87	Banyaknya Angka 3	12 37,5	Banyaknya Angka 3	10 31,25	Banyaknya Angka 3	13 40.625
Banyaknya Angka 2	1 3.125	Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	2 6,25	Banyaknya Angka 2	3 3.375
Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0

Indikator 4. No 1		Indikator 4. No 2		Indikator 4. No 3		Indikator 4. No 4		Indikator 4. No 5		Indikator 4. No 6	
Banyaknya Angka 4	12 37,5	Banyaknya Angka 4	14 48,79	Banyaknya Angka 4	13 40,62	Banyaknya Angka 4	16 50	Banyaknya Angka 4	16 50	Banyaknya Angka 4	13 40,62
Banyaknya Angka 3	15 46.875	Banyaknya Angka 3	12 37,9	Banyaknya Angka 3	15 46,87	Banyaknya Angka 3	14 43,75	Banyaknya Angka 3	12 37,5	Banyaknya Angka 3	15 46,87
Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	5 28,12	Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	1 3,12	Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	4 12,5
Banyaknya Angka 1	1 3.125	Banyaknya Angka 1	1 3,12	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	1 3,12	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0

Indikator 5. No 1		Indikator 5. No 2	
Banyaknya Angka 4	11 34,375	Banyaknya Angka 4	13 40,625
Banyaknya Angka 3	16 50	Banyaknya Angka 3	13 40,625
Banyaknya Angka 2	5 15,624	Banyaknya Angka 2	6 18,75
Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0

Indikator 6. No 1		Indikator 6. No 2		Indikator 6. No 3		Indikator 6. No 4	
Banyaknya Angka 4	15 46,87	Banyaknya Angka 4	10 31,25	Banyaknya Angka 4	17 53,12	Banyaknya Angka 4	16 50
Banyaknya Angka 3	12 37,5	Banyaknya Angka 3	18 56,25	Banyaknya Angka 3	11 34,37	Banyaknya Angka 3	6 18,75
Banyaknya Angka 2	5 15,62	Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	8 25
Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	2 6,25

Indikator 7. No 1		Indikator 7. No 2		Indikator 7. No 3		Indikator 7. No 4		Indikator 7. No 5		Indikator 7. No 6	
Banyaknya Angka 4	15 46,87	Banyaknya Angka 4	15 46,87	Banyaknya Angka 4	12 37,5	Banyaknya Angka 4	12 37,5	Banyaknya Angka 4	9 28,12	Banyaknya Angka 4	14 43,75
Banyaknya Angka 3	11 34,37	Banyaknya Angka 3	11 34,37	Banyaknya Angka 3	13 40,62	Banyaknya Angka 3	11 34,37	Banyaknya Angka 3	11 34,37	Banyaknya Angka 3	11 34,37
Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	4 12,5	Banyaknya Angka 2	7 21,87	Banyaknya Angka 2	8 25	Banyaknya Angka 2	6 18,75	Banyaknya Angka 2	6 18,75
Banyaknya Angka 1	2 6,25	Banyaknya Angka 1	2 6,25	Banyaknya Angka 1	0 0	Banyaknya Angka 1	1 3,12	Banyaknya Angka 1	6 18,75	Banyaknya Angka 1	1 3,12

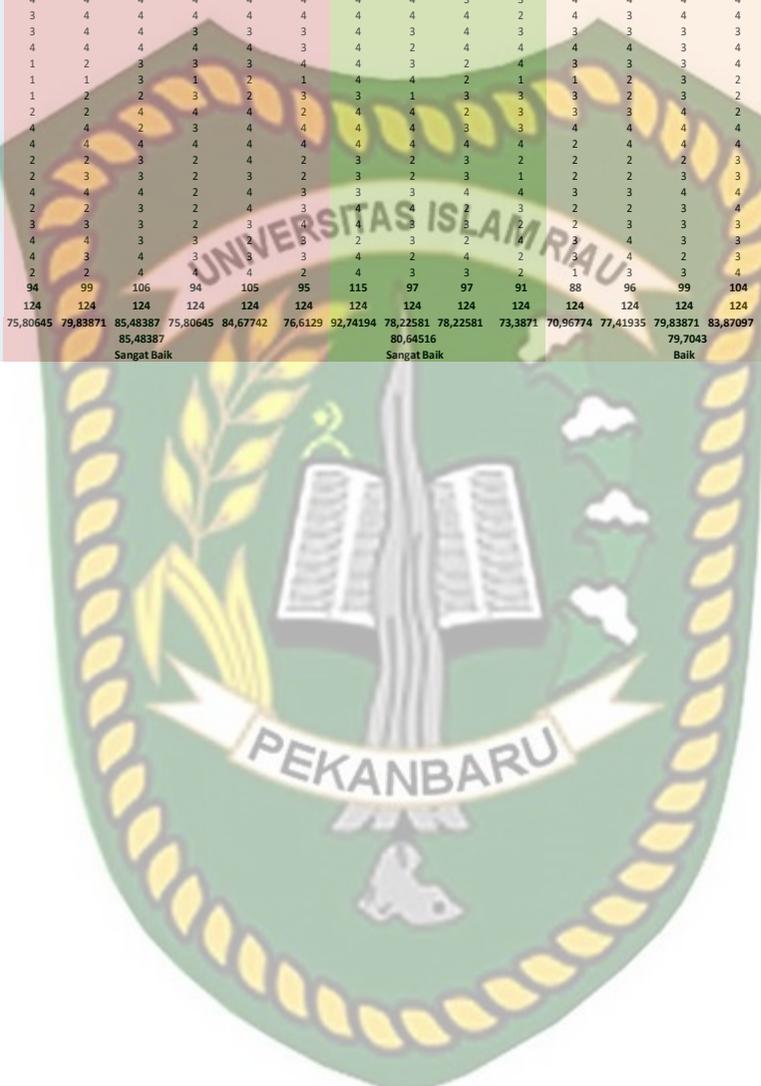


Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Universitas Islam Riau

Rekapitulasi Skor Butir Angket Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring
Siswa Kelas XI MIA² SMA Negeri 1 Siak Kecil
Tahun Ajaran 2020/2021

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah	Skor Mak	%	Kategori	
1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	110	136	80,88235	Sangat Baik	
2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	104	136	76,47059	Baik		
3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	119	136	87,5	Sangat Baik		
4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	107	136	78,67647	Baik		
5	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	82	136	60,29412	Baik		
6	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	3	2	1	1	1	4	4	3	1	4	3	4	73	136	53,67647	Cukup Baik		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	132	136	97,05882	Sangat Baik		
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	113	136	83,08824	Sangat Baik		
9	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	123	136	90,44118	Sangat Baik		
10	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	115	136	84,55882	Sangat Baik		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	131	136	96,32353	Sangat Baik		
12	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	120	136	88,23529	Sangat Baik	
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	113	136	83,08824	Sangat Baik		
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	136	98,52941	Sangat Baik		
15	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	118	136	86,76471	Sangat Baik		
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113	136	83,08824	Sangat Baik	
17	2	1	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	115	136	84,55882	Sangat Baik	
18	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	104	136	76,47059	Baik		
19	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	4	4	2	1	1	2	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	1	4	79	136	58,08824	Cukup Baik	
20	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	80	136	58,82353	Cukup Baik		
21	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	100	136	73,52941	Baik		
22	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	124	136	91,17647	Sangat Baik		
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	128	136	94,11765	Sangat Baik		
24	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	83	136	61,02941	Baik		
25	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	84	136	61,76471	Baik		
26	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	113	136	83,08824	Sangat Baik		
27	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	99	136	72,79412	Baik		
28	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	2	97	136	71,32353	Baik		
29	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	99	136	72,79412	Baik	
30	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	110	136	80,88235	Sangat Baik		
31	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	105	136	77,20588	Baik		
Jumlah	113	100	86	87	82	92	94	99	106	94	105	95	115	97	97	91	88	96	99	104	102	104	104	92	104	95	95	109	98	108	94	84	106	90	106	3327			
Skor Mak	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
%	91,12903	80,64516	69,35484	70,16129	66,12903	74,19355	75,80645	79,89871	85,48387	75,80645	84,67742	76,6129	92,74194	78,22581	73,3871	70,96774	77,41935	79,83871	83,87097	82,25806	83,87097	74,19355	83,87097	76,6129	76,6129	87,90323	79,03226	87,09677	75,80645	67,74194	85,48387	72,58065	85,48387						
Rata-Rata			75,26882						85,48387				80,64516		73,3871			79,7043						79,03226			80,04032				79,03226								
Kategori			Baik						Sangat Baik				Sangat Baik		Baik			Baik					Baik				Sangat Baik				Baik								

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau



Indikator 1. No 1			Indikator 1. No 2			Indikator 1. No 3			Indikator 1. No 4			Indikator 1. No 5			Indikator 1. No 6		
Banyaknya Angka 4	24	77,42	Banyaknya Angka 4	18	58,064	Banyaknya Angka 4	8	25,806	Banyaknya Angka 4	8	25,81	Banyaknya Angka 4	8	25,806	Banyaknya Angka 4	13	48,59
Banyaknya Angka 3	3	9,68	Banyaknya Angka 3	4	12,903	Banyaknya Angka 3	11	35,484	Banyaknya Angka 3	9	29,032	Banyaknya Angka 3	6	19,36	Banyaknya Angka 3	7	22,581
Banyaknya Angka 2	4	12,903	Banyaknya Angka 2	7	22,58	Banyaknya Angka 2	9	29,032	Banyaknya Angka 2	14	45,161	Banyaknya Angka 2	15	48,39	Banyaknya Angka 2	8	25,806
Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	6,451	Banyaknya Angka 1	3	9,68	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	6,451	Banyaknya Angka 1	3	9,68

Indikator 2. No 1			Indikator 2. No 2			Indikator 2. No 3			Indikator 2. No 4			Indikator 2. No 5			Indikator 2. No 6		
Banyaknya Angka 4	13	41,94	Banyaknya Angka 4	15	48,39	Banyaknya Angka 4	16	51,613	Banyaknya Angka 4	11	35,484	Banyaknya Angka 4	16	51,613	Banyaknya Angka 4	11	35,484
Banyaknya Angka 3	9	29,032	Banyaknya Angka 3	8	25,806	Banyaknya Angka 3	12	38,71	Banyaknya Angka 3	11	35,484	Banyaknya Angka 3	11	35,484	Banyaknya Angka 3	13	41,935
Banyaknya Angka 2	6	19,36	Banyaknya Angka 2	7	22,581	Banyaknya Angka 2	3	9,68	Banyaknya Angka 2	8	25,806	Banyaknya Angka 2	4	17,903	Banyaknya Angka 2	5	16,129
Banyaknya Angka 1	3	9,68	Banyaknya Angka 1	1	3,225	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	6,451	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	6,451

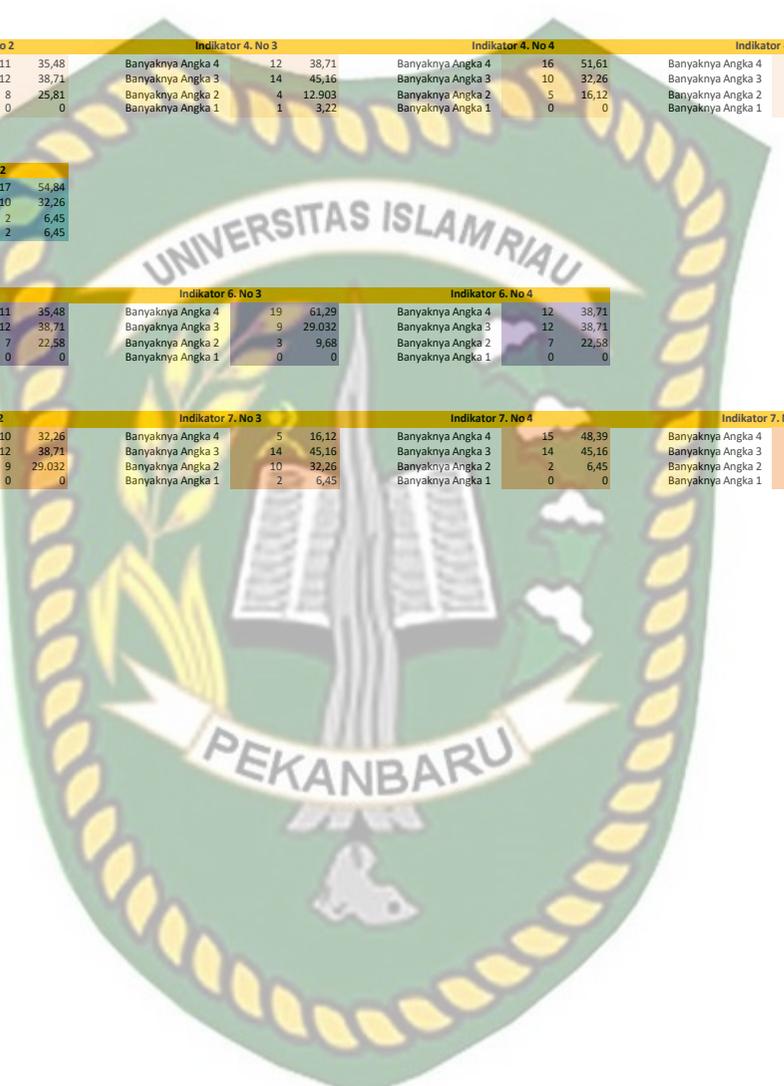
Indikator 3. No 1			Indikator 3. No 2			Indikator 3. No 3			Indikator 3. No 4		
Banyaknya Angka 4	24	77,42	Banyaknya Angka 4	14	45,16	Banyaknya Angka 4	11	35,48	Banyaknya Angka 4	12	38,71
Banyaknya Angka 3	5	16,12	Banyaknya Angka 3	9	29,032	Banyaknya Angka 3	13	48,59	Banyaknya Angka 3	8	25,81
Banyaknya Angka 2	2	6,45	Banyaknya Angka 2	6	19,36	Banyaknya Angka 2	7	22,58	Banyaknya Angka 2	8	25,81
Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	6,45	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	3	9,68

Indikator 4. No 1			Indikator 4. No 2			Indikator 4. No 3			Indikator 4. No 4			Indikator 4. No 5			Indikator 4. No 6		
Banyaknya Angka 4	9	29,032	Banyaknya Angka 4	11	35,48	Banyaknya Angka 4	12	38,71	Banyaknya Angka 4	16	51,61	Banyaknya Angka 4	13	48,59	Banyaknya Angka 4	15	48,39
Banyaknya Angka 3	11	35,48	Banyaknya Angka 3	12	38,71	Banyaknya Angka 3	14	45,16	Banyaknya Angka 3	10	32,26	Banyaknya Angka 3	14	45,16	Banyaknya Angka 3	12	38,71
Banyaknya Angka 2	8	25,81	Banyaknya Angka 2	8	25,81	Banyaknya Angka 2	4	12,903	Banyaknya Angka 2	5	16,12	Banyaknya Angka 2	4	17,903	Banyaknya Angka 2	4	17,903
Banyaknya Angka 1	3	9,68	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	1	3,22	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	0	0

Indikator 5. No 1			Indikator 5. No 2		
Banyaknya Angka 4	10	32,26	Banyaknya Angka 4	17	54,84
Banyaknya Angka 3	11	35,48	Banyaknya Angka 3	10	32,26
Banyaknya Angka 2	9	29,032	Banyaknya Angka 2	2	6,45
Banyaknya Angka 1	1	3,22	Banyaknya Angka 1	2	6,45

Indikator 6. No 1			Indikator 6. No 2			Indikator 6. No 3			Indikator 6. No 4		
Banyaknya Angka 4	10	32,26	Banyaknya Angka 4	11	35,48	Banyaknya Angka 4	19	61,29	Banyaknya Angka 4	12	38,71
Banyaknya Angka 3	14	45,16	Banyaknya Angka 3	12	38,71	Banyaknya Angka 3	9	29,032	Banyaknya Angka 3	12	38,71
Banyaknya Angka 2	6	19,36	Banyaknya Angka 2	7	22,58	Banyaknya Angka 2	3	9,68	Banyaknya Angka 2	7	22,58
Banyaknya Angka 1	1	3,22	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	0	0

Indikator 7. No 1			Indikator 7. No 2			Indikator 7. No 3			Indikator 7. No 4			Indikator 7. No 5			Indikator 7. No 6		
Banyaknya Angka 4	17	54,84	Banyaknya Angka 4	10	32,26	Banyaknya Angka 4	5	16,12	Banyaknya Angka 4	15	48,39	Banyaknya Angka 4	10	32,26	Banyaknya Angka 4	20	64,52
Banyaknya Angka 3	12	38,71	Banyaknya Angka 3	12	38,71	Banyaknya Angka 3	14	45,16	Banyaknya Angka 3	14	45,16	Banyaknya Angka 3	12	38,71	Banyaknya Angka 3	4	17,903
Banyaknya Angka 2	2	6,45	Banyaknya Angka 2	9	29,032	Banyaknya Angka 2	10	32,26	Banyaknya Angka 2	2	6,45	Banyaknya Angka 2	5	16,12	Banyaknya Angka 2	7	22,58
Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	6,45	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	4	17,903	Banyaknya Angka 1	0	0



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Universitas Islam Riau

Hasil Analisis Skor Butir Pertanyaan Angket Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama pandemi covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah	Skors Ma	%	Kategori
1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	110	136	80,882	sangat Bai	
2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	104	136	76,470	Baik	
3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	119	136	87,1	sangat Bai	
4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	107	136	78,676	Baik		
5	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	82	136	60,294	Baik	
6	4	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	1	4	3	4	73	136	53,676	Cukup Bai
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	132	136	97,058	sangat Bai	
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	113	136	83,088	sangat Bai		
9	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	123	136	90,441	sangat Bai	
10	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	115	136	84,558	sangat Bai	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	131	136	96,323	sangat Bai	
12	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	120	136	88,235	sangat Bai	
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	113	136	83,088	sangat Bai	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	136	98,529	sangat Bai	
15	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	118	136	86,764	sangat Bai	
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	113	136	83,088	sangat Bai	
17	2	1	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	115	136	84,558	sangat Bai	
18	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	104	136	76,470	Baik	
19	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	4	4	2	1	1	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1	4	79	136	58,088	Cukup Bai
20	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	80	136	58,823	Cukup Bai	
21	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	100	136	73,529	Baik	
22	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	124	136	91,176	sangat Bai	
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	128	136	94,117	sangat Bai	
24	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	83	136	61,029	Baik	
25	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	84	136	61,764	Baik	
26	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	113	136	83,088	sangat Bai	
27	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	99	136	72,794	Baik	
28	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	1	4	97	136	71,323	Baik	
29	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	99	136	72,794	Baik	
30	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	110	136	80,882	sangat Bai	
31	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	105	136	77,205	Baik	
32	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	110	136	80,882	sangat Bai
33	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	100	136	73,529	Baik		
34	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	122	136	89,705	sangat Bai		
35	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	94	136	69,117	Baik	
36	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	118	136	86,764	sangat Bai	
37	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	110	136	80,882	sangat Bai		
38	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	113	136	83,088	sangat Bai		
39	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	121	136	88,970	sangat Bai	
40	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	116	136	85,294	sangat Bai		
41	4	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	1	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	99	136	72,794	Baik		
42	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	107	136	78,676	Baik		
43	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	116	136	85,294	sangat Bai	
44	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	1	3	104	136	76,470	Baik		
45	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	123	136	90,441	sangat Bai		
46	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	120	136	88,235	sangat Bai	
47	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	106	136	77,941	Baik		
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	107	136	78,676	Baik	
49	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	114	136	83,823	sangat Bai		
50	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4																											

Indikator 1. No 1		Indikator 1. No 2		Indikator 1. No 3		Indikator 1. No 4		Indikator 1. No 5		Indikator 1. No 6										
Banyaknya Angka 4	48	76,19	Banyaknya Angka 4	39	61,9	Banyaknya Angka 4	17	26,98	Banyaknya Angka 4	12	19,04	Banyaknya Angka 4	11	17,46	Banyaknya Angka 4	27	42,85			
Banyaknya Angka 3	10	15,87	Banyaknya Angka 3	13	20,63	Banyaknya Angka 3	31	49,2	Banyaknya Angka 3	19	30,15	Banyaknya Angka 3	20	31,74	Banyaknya Angka 3	20	31,74	Banyaknya Angka 3	21	33,33
Banyaknya Angka 2	5	7,93	Banyaknya Angka 2	8	12,69	Banyaknya Angka 2	12	19,04	Banyaknya Angka 2	20	31,74	Banyaknya Angka 2	28	44,44	Banyaknya Angka 2	11	17,46	Banyaknya Angka 2	11	17,46
Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	3	4,76	Banyaknya Angka 1	3	3,76	Banyaknya Angka 1	2	3,17	Banyaknya Angka 1	4	6,34	Banyaknya Angka 1	4	6,34	Banyaknya Angka 1	4	6,34

Indikator 2. No 1		Indikator 2. No 2		Indikator 2. No 3		Indikator 2. No 4		Indikator 2. No 5		Indikator 2. No 6							
Banyaknya Angka 4	23	36,51	Banyaknya Angka 4	25	39,683	Banyaknya Angka 4	26	41,27	Banyaknya Angka 4	24	38,095	Banyaknya Angka 4	34	33,97	Banyaknya Angka 4	24	38,095
Banyaknya Angka 3	26	41,27	Banyaknya Angka 3	23	36,508	Banyaknya Angka 3	26	41,27	Banyaknya Angka 3	22	34,921	Banyaknya Angka 3	21	33,333	Banyaknya Angka 3	27	42,86
Banyaknya Angka 2	10	15,873	Banyaknya Angka 2	14	22,22	Banyaknya Angka 2	11	17,46	Banyaknya Angka 2	15	23,81	Banyaknya Angka 2	8	12,7	Banyaknya Angka 2	10	15,873
Banyaknya Angka 1	4	6,35	Banyaknya Angka 1	1	1,59	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	3,175	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	3,175

Indikator 3. No 1		Indikator 3. No 2		Indikator 3. No 3		Indikator 3. No 4					
Banyaknya Angka 4	48	76,19	Banyaknya Angka 4	30	47,62	Banyaknya Angka 4	31	49,21	Banyaknya Angka 4	28	44,444
Banyaknya Angka 3	12	19,048	Banyaknya Angka 3	21	33,333	Banyaknya Angka 3	23	36,59	Banyaknya Angka 3	21	33,333
Banyaknya Angka 2	3	4,761	Banyaknya Angka 2	10	15,873	Banyaknya Angka 2	9	14,29	Banyaknya Angka 2	11	17,46
Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	3,175	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	3	4,762

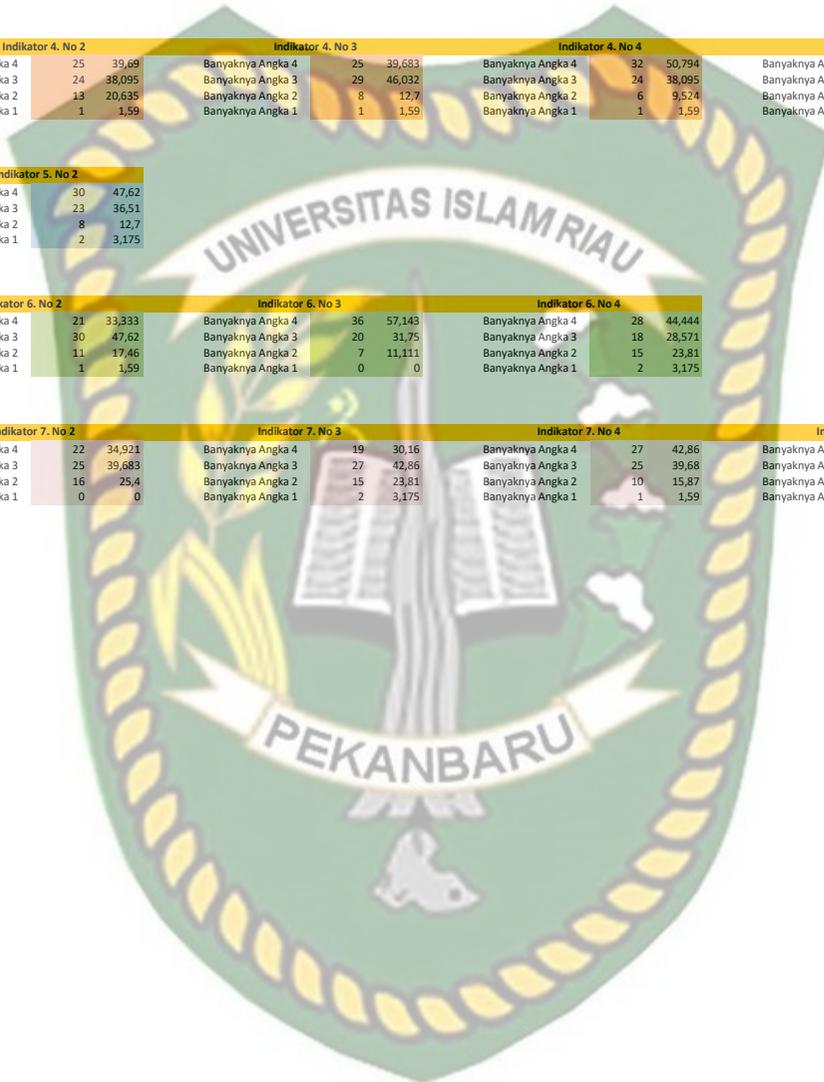
Indikator 4. No 1		Indikator 4. No 2		Indikator 4. No 3		Indikator 4. No 4		Indikator 4. No 5		Indikator 4. No 6							
Banyaknya Angka 4	21	33,333	Banyaknya Angka 4	25	39,69	Banyaknya Angka 4	25	39,683	Banyaknya Angka 4	32	50,794	Banyaknya Angka 4	29	46,032	Banyaknya Angka 4	28	44,444
Banyaknya Angka 3	26	41,27	Banyaknya Angka 3	24	38,095	Banyaknya Angka 3	29	46,032	Banyaknya Angka 3	24	38,095	Banyaknya Angka 3	26	41,27	Banyaknya Angka 3	27	42,86
Banyaknya Angka 2	12	19,05	Banyaknya Angka 2	13	20,635	Banyaknya Angka 2	8	12,7	Banyaknya Angka 2	6	9,524	Banyaknya Angka 2	8	12,7	Banyaknya Angka 2	8	12,7
Banyaknya Angka 1	4	6,35	Banyaknya Angka 1	1	1,59	Banyaknya Angka 1	1	1,59	Banyaknya Angka 1	1	1,59	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	0	0

Indikator 5. No 1		Indikator 5. No 2			
Banyaknya Angka 4	21	33,333	Banyaknya Angka 4	30	47,62
Banyaknya Angka 3	27	42,86	Banyaknya Angka 3	23	36,51
Banyaknya Angka 2	14	22,222	Banyaknya Angka 2	8	12,7
Banyaknya Angka 1	1	1,59	Banyaknya Angka 1	2	3,175

Indikator 6. No 1		Indikator 6. No 2		Indikator 6. No 3		Indikator 6. No 4					
Banyaknya Angka 4	25	39,683	Banyaknya Angka 4	21	33,333	Banyaknya Angka 4	36	57,143	Banyaknya Angka 4	28	44,444
Banyaknya Angka 3	26	41,27	Banyaknya Angka 3	30	47,62	Banyaknya Angka 3	20	31,75	Banyaknya Angka 3	18	28,571
Banyaknya Angka 2	11	17,466	Banyaknya Angka 2	11	17,46	Banyaknya Angka 2	7	11,111	Banyaknya Angka 2	15	23,81
Banyaknya Angka 1	1	1,59	Banyaknya Angka 1	1	1,59	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	3,175

Indikator 7. No 1		Indikator 7. No 2		Indikator 7. No 3		Indikator 7. No 4		Indikator 7. No 5		Indikator 7. No 6				
Banyaknya Angka 4	32	50,794	Banyaknya Angka 4	22	34,921	Banyaknya Angka 4	19	30,16	Banyaknya Angka 4	19	30,16	Banyaknya Angka 4	34	53,97
Banyaknya Angka 3	23	36,51	Banyaknya Angka 3	25	39,683	Banyaknya Angka 3	27	42,86	Banyaknya Angka 3	23	36,51	Banyaknya Angka 3	15	23,81
Banyaknya Angka 2	6	9,524	Banyaknya Angka 2	16	25,4	Banyaknya Angka 2	15	23,81	Banyaknya Angka 2	10	15,87	Banyaknya Angka 2	13	20,64
Banyaknya Angka 1	2	3,175	Banyaknya Angka 1	0	0	Banyaknya Angka 1	2	3,175	Banyaknya Angka 1	1	1,59	Banyaknya Angka 1	1	1,59

16
63
25,3968



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Universitas Islam Riau

Hasil Analisis Indikator Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2010/2021

Kompetensi	Indikator	Kelas		Jumlah	Rata-rata	kategori
		XI MIA ¹	XI MIA ²			
Kompetensi Pedagogik	1	78,39	75,27	153,66	76,83	Baik
	2	79,56	85,48	165,04	82,52	Sangat Baik
	5	87,89	80,65	168,54	84,27	Sangat Baik
	7	82,29	79,704	161,994	80,99	Sangat Baik
Rata-rata		82,033	80,28	162,313	81,16	Sangat Baik
Kompetensi Profesional	3	80,078	79,032	159,11	79,55	Baik
	4	81,45	80,04	161,49	80,75	Sangat Baik
	6	77,604	79,032	156,636	78,32	Baik
Rata-rata		79,711	79,37	159,081	79,54	Baik
Rata-rata Keseluruhan		81,001	79,87	160,87	80,44	Sangat Baik

Hasil Analisis Soal Persepsi Siswa terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021

Indikator	No Soal	Kelas		Jumlah	Rata-rata
		XI MIA ¹	XI MIA ²		
1	1	92,97	91,13	184,1	92,05
	2	89,063	80,65	169,713	84,86
	3	79,69	69,36	149,05	74,53
	4	62,5	70,16	132,66	66,33
	5	64,063	66,13	130,193	65,097
	6	82,031	74,194	156,225	78,113
Rata-rata		78,39	75,27	153,66	76,83
2	7	78,13	75,81	153,94	76,97
	8	77,34	79,84	157,18	78,59
	9	76,56	85,48	162,04	81,02
	10	78,13	75,81	153,94	76,97
	11	85,94	84,68	170,62	85,31
	12	81,25	76,613	157,863	78,94
Rata-rata		79,56	79,71	159,26	79,64
3	13	92,97	92,74	185,71	92,86
	14	84,38	78,23	162,61	81,31
	15	89,063	78,23	167,293	83,65
	16	85,16	73,39	158,55	79,28
Rata-rata		87,89	80,65	168,541	84,28
4	17	79,69	70,97	150,66	75,33
	18	80,47	77,42	157,89	78,95
	19	82,031	79,84	161,871	80,94
	20	85,16	83,87	169,03	84,52
	21	84,38	82,26	166,64	83,32
	22	82,031	83,37	165,401	82,71

Rata-rata		82,30	79,63	161,915	80,96
5	23	79,69	74,19	153,88	76,94
	24	80,47	83,87	164,34	82,17
Rata-rata		80,08	79,03	159,11	79,56
6	25	82,813	76,61	159,432	79,712
	26	79,69	76,61	156,3	78,15
	27	85,16	87,90	173,06	86,53
	28	78,13	79,032	157,162	78,58
Rata-rata		81,45	80,04	161,485	80,743
7	29	80,47	87,097	167,567	83,784
	30	78,91	75,81	154,72	77,36
	31	82,031	67,74	149,771	74,89
	32	76,56	85,48	162,04	81,02
	33	67,97	72,58	140,55	70,28
	34	79,69	85,48	165,17	82,59
Rata-rata		77,61	79,032	156,636	78,32

LEMBAR OBSERVASI KELAS XI MIA¹

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring	√	
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran		√
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	

15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√
16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar		√
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran		√
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Pemendiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA¹



LEMBAR OBSERVASI

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring	√	
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran		√
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	
15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√

16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar		√
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran		√
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA²



LEMBAR OBSERVASI

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring	√	
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran		√
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	
15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√

16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar		√
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran		√
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA²



LEMBAR OBSERVASI

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring	√	
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran		√
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	
15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√

16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar		√
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran		√
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA²



LEMBAR OBSERVASI

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring	√	
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran		√
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	
15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√

16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar		√
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran		√
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA²



LEMBAR OBSERVASI KELAS XI MIA²

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik		√
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring		√
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	

15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√
16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar	√	
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya		√
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran	√	
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Pemandiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA²



LEMBAR OBSERVASI

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll		√
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik		√
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring		√
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	
15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring	√	

16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar	√	
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran	√	
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Pemandiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA¹



LEMBAR OBSERVASI

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring		√
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	
15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√

16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar	√	
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran	√	
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Pemdiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA¹



LEMBAR OBSERVASI

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring		√
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	
15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√

16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar	√	
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran	√	
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA¹



LEMBAR OBSERVASI

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru mengawali proses pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru meminta siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu lalu memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Guru saat mengajar menggunakan metode pembelajaran daring yang bervariasi seperti kelompok, Tanya jawab, dll	√	
4.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik	√	
5.	Guru menyampaikan secara rinci tentang tata cara dan peraturan pembelajaran daring		√
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi zoom		√
7.	Guru menggunakan sumber belajar yang memuat materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√	
8.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum faham tentang materi yang disampaikan	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar secara daring	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini	√	
11.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	√	
12.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah difahami oleh siswa	√	
13.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan sangat lengkap dan jelas	√	
14.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah dan kuis diakhir pelajaran	√	
15.	Guru banyak menggunakan media sosial untuk melakukan proses pembelajaran daring		√

16.	Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar	√	
17.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar terbaru baik dari internet maupun yang lainnya	√	
18.	Guru menuntut siswa untuk dapat menggunakan aplikasi sebagai alat jalur proses pembelajaran	√	
19.	Guru melakukan proses pembelajaran dengan cara DARING (Dalam Jaringan)	√	
20.	Guru menuntut kepada seluruh siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring		√

Sumber : Modifikasi Peneliti berdasarkan Pemendiknas No. 16 tahun 2007

Kelas : XI MIA¹



LEMBAR WAWANCARA GURU BIOLOGI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL

Narasumber : Suwarsih, S.Pd

Pewawancara : Peneliti

Pewawancara	:	Assalamu'alaikum,wr,wb bu. Mohon maaf mengganggu waktu ibu, bisa mintak waktunya sebentar bu?
Narasumber	:	Wa'alaikumsalam, iya ada yang bisa ibu bantu?
Pewawancara	:	Saya ingin mewawancarai ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi covid-19 bu, apakah ibu bersedia?
Narasumber	:	Baik, silahkan nak.
Pewawancara	:	Terimakasih sebelumnya bu, saya akan memulai pertanyaan dalam wawancara ini, Apakah ibu pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pandemi ini ibu menerapkan proses pembelajaran kreatif dan inovatif?
Narasumber	:	Iya, seperti membuat beberapa PPT yang menarik perhatian siswa, supaya siswa membuka PPTnya dan mempelajarinya.
Pewawancara	:	Media apa saja yang ibu gunakan pada saat pembelajaran pada masa pandemi covid-19 untuk menunjang proses pembelajaran bu?
Narasumber	:	Selama beberapa bulan ini baru media PPT saja.
Pewawancara	:	Apakah ibu pada saat masa pandemi ini menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang proses pembelajaran bu?
Narasumber	:	Saat ini Ibu hanya menggunakan aplikasi Zoom dan WA grup saja
Pewawancara	:	Apakah ibu memberikan link, website, youtube untuk membantu siswa/i memahami dalam proses pembelajaran bu?
Narasumber	:	Tidak, ibu tidak memberikan link, tetapi ibu memberikan tugas-tugas dan bebarap sumber belajar seperti buku, ada juga yang dalam bentuk PDF beberapa kali disaat jam pelajaran biologi.
Pewawancara	:	Apakah ibu berkomunikasi secara inten dengan siswa selama proses pembelajaran online bu?
Narasumber	:	Iya tetapi cuman melalui Zoom dan WA grub jika siswa kurang mengerti atau tidak paham tentang materi dan tugas yang dikirimkan
Pewawancara	:	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk Bertanya terlebih dahulu sebelum mengakhiri proses pembelajaran bu?
Narasumber	:	Ada sekitar 4-5 siswa, tetapi tidak semua siswa yang bertanya
Pewawancara	:	Apakah ibu mengikuti perkembangan zaman dengan belajar dari berbagai sumber?
Narasumber	:	Iya saya harus mengikuti perkembangan zaman sesuai kemampuan saya
Pewawancara	:	Apakah ibu menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar?
Narasumber	:	Tidak banyak, hanya saja saya menggunakan kurang lebih 3 atau 4 buku dalam mengajar

Pewawancara	:	Apakah ibu melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran guna untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang baik?
Narasumber	:	Belum, selama masa pandemi covid-19 ini. Karena keterbatasan waktu dan juga keadaan
Pewawancara	:	Baiklah bu, saya rasa cukup segitu saja bu. Terimakasih atas informasi dan waktu yang sudah ibu berikan. Assalamu'alaikum,wr,wb bu.
Narasumber	:	Iya sama – sama nak, wa'alaikumussalam,wr,wb

Mengetahui,

Narasumber
Guru Biologi SMA Negeri 1 Siak Kecil



Suwarsih, S.Pd
NIP. 19790604 200801 2023

Pewawancara



Leni Safitri
166510082



Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI MIA¹ SMA Negeri 1 Siak Kecil

WAWANCARA	
P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumsalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Silahkan buk
P	Baiklah langsung saja ya lan. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya, ibuk sering mengirimkan beberapa materi dalam bentuk Pdf atau bentuk foto
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya buk, ibuk mengirimkan beberapa bahan ajar melalui <i>Whatsupp</i> grup seperti PPT, materi pembelajaran dalam bentuk Pdf.
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Sejauh ini belum buk, ibuk tersebut cuman menggunakan aplikasi <i>Whatsupp</i> dan <i>Zoom</i> sesekali
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk, tetapi pas waktu jam masuk biologi ibuk tersebut mengirimkan tugas melalui google classroom, apaibla ada yang tidak mengerti maka WA ibuk tersebut secara sendiri
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk, melalui komentar di classroom
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Iya buk, biasanya ibuk tersebut memberikan link
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk, ibuk tersebut menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk tersebut memberikan beberapa candaan sebelum memulai pembelajaran dan menyakan kabar kami.
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabnya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Husnul Khotimahh)

WAWANCARA

P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumussalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Baik buk
P	Baiklah langsung saja ya lan. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya buk
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya buk
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Tidak buk
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Iya buk
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk memberikan candaan
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabannya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Candra winata)

WAWANCARA	
P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumussalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Baik buk
P	Baiklah langsung saja ya lan. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya buk, ibuk kadang mengirimkan beberapa materi dalam bentuk Pdf
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya buk, ibuk mengerimkan beberapa bahan ajar melalui <i>Whatsupp</i> seperti PPT, materi pembelajaran dalam bentuk Pdf, dan foto buku ajar.
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Sejauh ini belum buk. Ibuk hanya menggunakan aplikasi <i>Whatsupp</i> dan <i>Zoom</i> .
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk, tetapi pas waktu jam masuk biologi ibuk mengirimkan tugas melalui <i>Whatsupp</i> , apaibla ada yang tidak mengerti maka WA ibuk tersebut secara sendiri
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk, melalui komentar digrup <i>Whatsupp</i> atau di <i>Zoom</i>
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Iya buk, biasanya ibuk tersebut memberikan link di youtube melalui <i>Whatsapp</i>
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk, ibuk tersebut menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk tersebut memberikan beberapa candaan sebelum memulai pembelajaran dan menanyakan kabar kami.
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabannya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Ika Devi Alviana)

WAWANCARA	
P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumussalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Baik buk
P	Baiklah langsung saja ya lan. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Tidak
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Iya
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabannya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Ahmad Iqbal Prayoga)

WAWANCARA	
P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumussalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Baik buk
P	Baiklah langsung saja ya lan. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya buk, ibuk kadang mengirimkan beberapa materi dalam bentuk Pdf
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya buk, ibuk mengerimkan beberapa bahan ajar melalui <i>Whatsupp</i> seperti PPT, materi pembelajaran dalam bentuk Pdf, dan foto buku ajar.
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Tidak buk
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk, tetapi pas waktu jam masuk biologi ibuk mengirimkan tugas melalui <i>Whatsupp</i> , apaibla ada yang tidak mengerti maka WA ibuk tersebut secara sendiri
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk, melalui komentar digrup <i>Whatsupp</i> atau di <i>Zoom</i>
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Iya buk
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk, ibuk tersebut menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk memberikan candaan
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabannya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Wulan Cahyani)

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI MIA² SMA Negeri 1 Siak Kecil

WAWANCARA	
P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumsalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Silahkan buk
P	Baiklah langsung saja ya. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya buk benar, kadang-kadang ibuk mengirimkan beberapa materi dalam bentuk pdf
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya ibuk tersebut mengerimkan beberapa bahan ajar serta tugas melalui <i>Whatsupp</i> grup
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Belum buk, hanya menggunakan <i>Whatsupp</i> grup dan <i>Zoom</i>
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk, tetapi pas waktu jam masuk biologi ibuk tersebut mengirimkan tugas melalui <i>Whatsupp</i> grup, apaibla ada yang tidak mengerti maka WA ibuk tersebut secara sendiri
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk, melalui komentar di <i>Whatsupp</i> grup
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Belum ada buk
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk, ibuk menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk memberikan candaan
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabnya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Umi Umayyah)

WAWANCARA	
P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumsalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Silahkan buk
P	Baiklah langsung saja ya. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya buk benar, sesuai
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya ibuk tersebut mengerimkan beberapa bahan ajar
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Belum buk
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk, tetapi pas waktu jam masuk biologi ibuk tersebut mengirimkan tugas melalui <i>Whatsupp</i> grup, apaibla ada yang tidak mengerti maka WA ibuk tersebut secara sendiri
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk, melalui komentar di <i>Whatsupp</i> grup
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Belum ada buk
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk, ibuk menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk memberikan candaan
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabnya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Rolisma)

WAWANCARA	
P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumsalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Silahkan buk
P	Baiklah langsung saja ya. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya buk benar, sesuai
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya ibuk tersebut mengerimkan beberapa bahan ajar
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Belum buk
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk, tetapi pas waktu jam masuk biologi ibuk tersebut mengerimkan tugas melalui <i>Whatsupp</i> grup, apaibla ada yang tidak mengerti maka WA ibuk tersebut secara sendiri
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk, melalui komentar di <i>Whatsupp</i> grup
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Belum ada buk
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk, ibuk menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk memberikan candaan
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabnya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Erna Sari)

WAWANCARA	
P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumsalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Silahkan buk
P	Baiklah langsung saja ya. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya buk benar, sesuai
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya ibuk tersebut mengirimkan beberapa bahan ajar
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Belum buk
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk, tetapi pas waktu jam masuk biologi ibuk tersebut mengirimkan tugas melalui <i>Whatsupp</i> grup, apaibla ada yang tidak mengerti maka WA ibuk tersebut secara sendiri
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk, melalui komentar di <i>Whatsupp</i> grup
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Belum ada buk
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk, ibuk menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk memberikan candaan
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabannya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Anisa Ramdhani)

WAWANCARA

P	Asalamualaikum nak
S	Walaikumussalam buk
P	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya, ibuk mau wawancara saya mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dimasa pandemi
S	Baik buk
P	Baiklah langsung saja ya lan. Apakah guru memberikan rekomendasi sumber belajar yang sesuai?
S	Iya buk, ibuk kadang mengirimkan beberapa materi dalam bentuk Pdf
P	Apakah saat pandemi guru memberikan bahan ajar melalui mediaonline?
S	Iya buk, ibuk mengirimkan beberapa bahan ajar melalui <i>Whatsupp</i> seperti PPT, materi pembelajaran dalam bentuk Pdf, dan foto buku ajar.
P	Apakah guru menggunakan aplikasi yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran?
S	Sejauh ini belum buk. Ibuk hanya menggunakan aplikasi <i>Whatsupp</i> dan <i>Zoom</i> .
P	Apakah guru berkomunikasi secara inten selama pembelajaran online?
S	Tidak buk, tetapi pas waktu jam masuk biologi ibuk mengirimkan tugas melalui <i>Whatsupp</i> , apaibla ada yang tidak mengerti maka WA ibuk tersebut secara sendiri
P	Saat proses pembelajaran apakah guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami?
S	Iya buk, melalui komentar digrup <i>Whatsupp</i> atau di <i>Zoom</i>
P	Apakah guru menambahkan informasi yang terbaru dari materi
S	Iya buk kadang-kadang
P	Apakah saat belajar guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dimengerti siswa?
S	Iya buk, ibuk tersebut menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami.
P	Apakah saat mengajar guru menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran yang baik?
S	Iya buk, biasanya ibuk tersebut memberikan beberapa candaan sebelum memulai pembelajaran dan menanyakan kabar kami.
P	Menurut ibuk sudah cukup jawabnya, terimakasih ya atas waktunya
S	Iya sama-sama buk

Keterangan

P: Pewawancara (Leni Safitri)

S: Subjek (Mhd Beggy Al-Ruzaidi)

SALINAN

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 16 TAHUN 2007 TANGGAL 4 MEI 2007

STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU

A. KUALIFIKASI AKADEMIK GURU

1. **Kualifikasi Akademik Guru Melalui Pendidikan Formal**

Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfal (PAUD/TK/RA), guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), guru sekolah menengah pertama/madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), guru sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), guru sekolah dasar luar biasa/sekolah menengah luar biasa/sekolah menengah atas luar biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK*), sebagai berikut.

a. **Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA**

Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

b. **Kualifikasi Akademik Guru SD/MI**

Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

c. **Kualifikasi Akademik Guru SMP/MTs**

Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

d. **Kualifikasi Akademik Guru SMA/MA**

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

e. Kualifikasi Akademik Guru SDLB/SMPLB/SMALB

Guru pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

f. Kualifikasi Akademik Guru SMK/MAK*

Guru pada SMK/MAK* atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

2. Kualifikasi Akademik Guru Melalui Uji Kelayakan dan Kesetaraan

Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

Keterangan:

Tanda * pada halaman ini dan halaman-halaman berikutnya, hanya untuk guru kelompok mata pelajaran normatif dan adaptif.

B. STANDAR KOMPETENSI GURU

Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK* sebagai berikut.

Tabel 1
Standar Kompetensi Guru PAUD/TK/RA

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU TK/PAUD
Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	<p>1.1 Memahami karakteristik peserta didik usia TK/PAUD yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya.</p> <p>1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik usia TK/PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia TK/PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.</p> <p>1.4 Mengidentifikasi kesulitan peserta didik usia TK/PAUD dalam berbagai bidang Pengembangan.</p>
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<p>2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di TK/PAUD.</p> <p>2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di TK/PAUD.</p>
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.	<p>3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>3.2 Menentukan tujuan kegiatan pengembangan yang mendidik.</p>

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU TK/PAUD
		<p>3.3 Menentukan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan.</p> <p>3.4 Memilih materi kegiatan pengembangan yang mendidik yaitu kegiatan bermain sambil belajar sesuai dengan tujuan pengembangan</p> <p>3.5 Menyusun perencanaan semester, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan di TK/PAUD.</p> <p>3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	<p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas.</p> <p>4.4 Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna.</p> <p>4.5 Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, inklusif, dan demokratis</p> <p>4.6 Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pendekatan bermain sambil belajar.</p> <p>4.7 Menerapkan tahapan bermain anak dalam kegiatan pengembangan di TK/PAUD.</p> <p>4.8 Mengambil keputusan transaksional dalam kegiatan pengembangan di TK/PAUD sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan bermain sambil belajar untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal termasuk kreativitasnya.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU TK/PAUD
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
		9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU TK/PAUD
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.
Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. 11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan, dan akhlak mulia. 12.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 14.3 Bekerja mandiri secara profesional.
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru. 15.2 Menerapkan kode etik profesi guru. 15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU TK/PAUD
Kompetensi Sosial		
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	<p>16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.</p>
17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	<p>17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.</p> <p>17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.</p> <p>17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.</p>
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	<p>18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat.</p> <p>18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.</p>
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	<p>19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.</p> <p>19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.</p>

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU TK/PAUD
Kompetensi Profesional		
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	20.1 Menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan anak TK/PAUD. 20.2 Menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa anak TK/PAUD. 20.3 Menguasai berbagai permainan anak.
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	21.1 Memahami kemampuan anak TK/PAUD dalam setiap bidang pengembangan. 21.2 Memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan di TK/PAUD. 21.3 Memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan.
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 22.2 Mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Tabel 2
Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI. 1.3 Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI. 2.3 Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD/MI.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2 Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI. 3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI 3.4 Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI. 3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
		<p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.</p> <p>6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<p>7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.</p>
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
		<p>8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.</p> <p>8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.</p>
Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	<p>11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.</p> <p>11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.</p>

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 12.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.3 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 14.3 Bekerja mandiri secara profesional.
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru. 15.2 Menerapkan kode etik profesi guru. 15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.
Kompetensi Sosial		
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
Kompetensi Profesional		
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>20.1 Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa.</p> <p>20.2 Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.</p> <p>20.3 Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>20.4 Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)</p> <p>20.5 Memahami teori dan genre sastra Indonesia.</p> <p>20.6 Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif.</p> <p>Matematika</p> <p>20.7 Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika.</p> <p>20.8 Mampu menggunakan matematisasi horizontal dan vertikal untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah dalam dunia nyata.</p>

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
		<p>20.9 Mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>20.10 Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, dan piranti lunak komputer.</p> <p>IPA</p> <p>20.11 Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>20.12 Memanfaatkan konsep-konsep dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.</p> <p>20.13 Memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.</p> <p>IPS</p> <p>20.14 Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS.</p> <p>20.15 Mengembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS.</p> <p>20.16 Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global.</p> <p>20.17 Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global.</p> <p>PKn</p> <p>20.18 Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang mendukung kegiatan pembelajaran PKn.</p> <p>20.19 Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara.</p> <p>20.20 Menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar.</p>

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI
		20.21 Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia.
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi lima mata pelajaran SD/MI. 21.2 Memahami kompetensi dasar lima mata pelajaran SD/MI. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 22.2 Mengolah materi lima mata pelajaran SD/MI secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara\ terus menerus. 23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Tabel 3
Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs,
SM/MA, dan SMK/MAK*

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu. 3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
		4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
		4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. 4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. 11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 14.3 Bekerja mandiri secara profesional.
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru. 15.2 Menerapkan kode etik profesi guru. 15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.
Kompetensi Sosial		
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik. 18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. 19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.
Kompetensi Profesional		
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Jabaran kompetensi Butir 20 untuk masing-masing guru mata pelajaran disajikan setelah tabel ini.
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
		22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Kompetensi Inti Guru butir 20 untuk setiap guru mata pelajaran dijabarkan sebagai berikut.

1. Kompetensi Guru mata pelajaran Pendidikan Agama pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/MAK*

1.1 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

- Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.2 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen

- Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

1.3 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik

- Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.
- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

1.4 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Hindu

- Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.
- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

1.5 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Buddha

- Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.
- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.

1.6 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Konghucu

- Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Konghucu.
- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Konghucu.

2. Kompetensi Guru mata pelajaran PKn pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*

- Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- Memahami substansi Pendidikan Kewarganegaraan yang meliputi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), nilai dan sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), dan ketrampilan kewarganegaraan (*civic skills*).
- Menunjukkan manfaat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

3. Kompetensi Guru mata pelajaran Seni Budaya pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/MAK*

- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan (mencakup materi yang bersifat konsepsi, apresiasi, dan kreasi/rekreasi) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni rupa, musik, tari, teater) dan keterampilan.

- Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Seni Budaya.

4. Kompetensi Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/MAK*

- Menjelaskan dimensi filosofis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi.
- Menjelaskan perspektif sejarah pendidikan jasmani.
- Menjelaskan dimensi anatomi manusia, secara struktur dan fungsinya
- Menjelaskan aspek kinesiology dan kinerja fisik manusia.
- Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek dari kinerja latihan.
- Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri.
- Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial; etika dan perilaku moral, dan budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin.
- Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya.
- Menjelaskan teori belajar gerak, termasuk keterampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik di antara domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

5. Kompetensi Guru mata pelajaran Matematika pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*

- Menggunakan bilangan, hubungan di antara bilangan, berbagai sistem bilangan dan teori bilangan.
- Menggunakan pengukuran dan penaksiran.
- Menggunakan logika matematika.
- Menggunakan konsep-konsep geometri.
- Menggunakan konsep-konsep statistika dan peluang.
- Menggunakan pola dan fungsi.
- Menggunakan konsep-konsep aljabar.
- Menggunakan konsep-konsep kalkulus dan geometri analitik.
- Menggunakan konsep dan proses matematika diskrit.
- Menggunakan trigonometri.
- Menggunakan vektor dan matriks.
- Menjelaskan sejarah dan filsafat matematika.
- Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, piranti lunak komputer, model matematika, dan model statistika.

6. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*

- Mengoperasikan komputer personal dan periferalnya.
- Merakit, menginstalasi, men-*setup*, memelihara dan melacak serta memecahkan masalah (*troubleshooting*) pada komputer personal.
- Melakukan pemrograman komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek.
- Mengolah kata (*word processing*) dengan komputer personal.
- Mengolah lembar kerja (*spreadsheet*) dan grafik dengan komputer personal.
- Mengelola pangkalan data (data base) dengan komputer personal atau komputer server.
- Membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal.
- Membuat media grafis dengan menggunakan perangkat lunak publikasi.
- Membuat dan memelihara jaringan komputer (kabel dan nirkabel).
- Membuat dan memelihara situs laman (*web*).
- Menggunakan sarana telekomunikasi (*telephone, mobilephone, faximile*).
- Membuat dan menggunakan media komunikasi, termasuk pemrosesan gambar, audio dan video.
- Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam disiplin atau materi pembelajaran lain dan sebagai media komunikasi.
- Mendesain dan mengelola lingkungan pembelajaran/sumber daya dengan memperhatikan standar kesehatan dan keselamatan.
- Mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pembelajaran.
- Memahami EULA (*End User Licence Agreement*) dan keterbatasan serta keluasan penggunaan perangkat lunak secara legal.

7. Kompetensi Guru mata pelajaran IPA pada SMP/MTs

- Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori IPA serta penerapannya secara fleksibel.
- Memahami proses berpikir IPA dalam mempelajari proses dan gejala alam
- Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam.
- Memahami hubungan antar berbagai cabang IPA, dan hubungan IPA dengan matematika dan teknologi.
- Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum alam sederhana.

- Menerapkan konsep, hukum, dan teori IPA untuk menjelaskan berbagai fenomena alam.
- Menjelaskan penerapan hukum-hukum IPA dalam teknologi terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami lingkup dan kedalaman IPA sekolah.
- Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan IPA.
- Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium IPA sekolah.
- Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran IPA di kelas, laboratorium.
- Merancang eksperimen IPA untuk keperluan pembelajaran atau penelitian
- Melaksanakan eksperimen IPA dengan cara yang benar.
- Memahami sejarah perkembangan IPA dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.

8. Kompetensi Guru Mata pelajaran Biologi pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori biologi serta penerapannya secara fleksibel.
- Memahami proses berpikir biologi dalam mempelajari proses dan gejala alam.
- Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam/biologi.
- Memahami struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmu Biologi dan ilmu-ilmu lain yang terkait.
- Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum biologi.
- Menerapkan konsep, hukum, dan teori fisika kimia dan matematika untuk menjelaskan/mendeskripsikan fenomena biologi.
- Menjelaskan penerapan hukum-hukum biologi dalam teknologi yang terkait dengan biologi terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami lingkup dan kedalaman biologi sekolah.
- Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan bidang ilmu biologi dan ilmu-ilmu yang terkait.
- Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium biologi sekolah.
- Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran biologi di kelas, laboratorium dan lapangan.
- Merancang eksperiment biologi untuk keperluan pembelajaran atau penelitian.
- Melaksanakan eksperiment biologi dengan cara yang benar.

- Memahami sejarah perkembangan IPA pada umumnya khususnya biologi dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.

9. Kompetensi Guru mata pelajaran Fisika pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori fisika serta penerapannya secara fleksibel.
- Memahami proses berpikir fisika dalam mempelajari proses dan gejala alam.
- Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam.
- Memahami struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmu Fisika dan ilmu-ilmu lain yang terkait.
- Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum fisika.
- Menerapkan konsep, hukum, dan teori fisika untuk menjelaskan fenomena biologi, dan kimia.
- Menjelaskan penerapan hukum-hukum fisika dalam teknologi terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami lingkup dan kedalaman fisika sekolah.
- Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan bidang ilmu fisika dan ilmu-ilmu yang terkait.
- Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium fisika sekolah.
- Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran fisika di kelas, laboratorium, dan lapangan.
- Merancang eksperimen fisika untuk keperluan pembelajaran atau penelitian.
- Melaksanakan eksperimen fisika dengan cara yang benar.
- Memahami sejarah perkembangan IPA pada umumnya khususnya fisika dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.

10. Kompetensi Guru mata pelajaran Kimia pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori kimia yang meliputi struktur, dinamika, energetika dan kinetika serta penerapannya secara fleksibel.
- Memahami proses berpikir kimia dalam mempelajari proses dan gejala alam.
- Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam/kimia.
- Memahami struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmu Kimia dan ilmu-ilmu lain yang terkait.
- Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum kimia.

- Menerapkan konsep, hukum, dan teori fisika dan matematika untuk menjelaskan/mendeskripsikan fenomena kimia.
 - Menjelaskan penerapan hukum-hukum kimia dalam teknologi yang terkait dengan kimia terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Memahami lingkup dan kedalaman kimia sekolah.
 - Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan bidang ilmu yang terkait dengan mata pelajaran kimia.
 - Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium kimia sekolah.
 - Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran kimia di kelas, laboratorium dan lapangan.
 - Merancang eksperimen kimia untuk keperluan pembelajaran atau penelitian.
 - Melaksanakan eksperimen kimia dengan cara yang benar.
 - Memahami sejarah perkembangan IPA pada umumnya khususnya kimia dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.
- 11. Kompetensi Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada SMP/MTs**
- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir mata pelajaran IPS baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun global.
 - Membedakan struktur keilmuan IPS dengan Ilmu-ilmu Sosial.
 - Menguasai konsep dan pola pikir keilmuan dalam bidang IPS.
 - Menunjukkan manfaat mata pelajaran IPS.
- 12. Kompetensi Guru mata pelajaran Ekonomi pada SMA/MA, SMK/MAK***
- Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Ekonomi.
 - Membedakan pendekatan-pendekatan Ekonomi.
 - Menunjukkan manfaat mata pelajaran Ekonomi.
- 13. Kompetensi Guru mata pelajaran Sosiologi pada SMA/MA, SMK/MAK***
- Memahami materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Sosiologi.
 - Memahami angkah-langkah kerja ilmuwan sosial.
 - Menunjukkan manfaat mata pelajaran Sosiologi.

14. Kompetensi Guru mata pelajaran Antropologi pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memahami materi, struktur, dan konsep pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Antropologi.
- Membedakan jenis-jenis Antropologi.
- Menunjukkan manfaat mata pelajaran Antropologi.

15. Kompetensi Guru mata pelajaran Geografi pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek geografi.
- Membedakan pendekatan-pendekatan geografi.
- Menguasai materi geografi secara luas dan mendalam
- Menunjukkan manfaat mata pelajaran geografi

16. Kompetensi Guru mata pelajaran Sejarah pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek Sejarah.
- Membedakan pendekatan-pendekatan Sejarah.
- Menguasai materi Sejarah secara luas dan mendalam.
- Menunjukkan manfaat mata pelajaran Sejarah.

17. Kompetensi Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*

- Memahami konsep, teori, dan materi berbagai aliran linguistik yang terkait dengan pengembangan materi pembelajaran bahasa.
- Memahami hakekat bahasa dan pemerolehan bahasa.
- Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.
- Menguasai kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Memahami teori dan genre sastra Indonesia.
- Mengapresiasi karya sastra secara reseptif dan produktif.

18. Kompetensi Guru mata pelajaran Bahasa Asing

18.1. Kompetensi Guru Bahasa Inggris pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/MAK*

- Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Inggris (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).
- Menguasai bahasa Inggris lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

18.2. Kompetensi Guru Bahasa Arab pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).
- Menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

18.3. Kompetensi Guru Bahasa Jerman pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Jerman (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).
- Menguasai bahasa Jerman lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

18.4. Kompetensi Guru Bahasa Perancis pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Perancis (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).
- Menguasai bahasa Perancis lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

18.5. Kompetensi Guru Bahasa Jepang pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Jepang (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).
- Menguasai bahasa Jepang lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

18.6. Kompetensi Guru Bahasa Mandarin pada SMA/MA, SMK/MAK*

- Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Mandarin (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).
- Menguasai bahasa Mandarin lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

Salinan sesuai dengan aslinya.
Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,
Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
Peraturan Perundang-undangan dan Bantuan Hukum I,

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.
BAMBANG SUDIBYO

Muslikh, S.H.

BAB IV STANDAR ANTARA

Penjelasan Pasal 94 butir c pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi: "Sebelum standar kualifikasi akademik berlaku efektif, BSNP mengembangkan **Standar Antara** yang secara bertahap menuju pencapaian standar kualifikasi pendidik sebagaimana dimaksud pada Pasal 29 Peraturan Pemerintah ini". Rumusan ini mengharuskan dikembangkannya **Standar Antara**. **Standar Antara** diperlukan untuk kepentingan sertifikasi guru yang diberlakukan pada masa transisi yaitu selama 15 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Setelah masa transisi tersebut, Standar Antara tidak diberlakukan lagi.

Standar Antara ditentukan berdasarkan analisis keadaan nyata kualifikasi akademik guru di lapangan dan kualifikasi akademik yang dikehendaki oleh ketentuan perundang-undangan. Menyadari hal tersebut di atas dan mempertimbangkan tingkat kesiapan pada pemerintah, maka bagi guru yang belum berkualifikasi D-IV/S1, namun telah berkualifikasi D-II untuk Guru TK/RA, SD/MI, dan D-III untuk Guru SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK* dapat diberikan kesempatan untuk memperoleh sertifikat B melalui uji kompetensi sehingga dapat memenuhi **Standar Antara** seperti yang termuat dalam Tabel 4.

Tabel 4
Persyaratan Standar Antara

Kualifikasi Akademik	Minimal Penguasaan Kompetensi Secara Keseluruhan	
	50%	75%
D-II (Guru TK/RA dan SD/MI)	Sertifikat B	-
D-III (Guru SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*)	Sertifikat B	-
D-IV/S1 (TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*)	Sertifikat B	Sertifikat A

Keterangan Tabel 4:

*) Hanya untuk guru kelompok mata pelajaran normatif dan adaptif

Sertifikat B mempersyaratkan minimal rata-rata persentase untuk setiap kompetensi inti guru 40%.

Sertifikat A mempersyaratkan minimal rata-rata persentase untuk setiap kompetensi inti guru 60%.

Kedua jenis tingkat sertifikasi tersebut dapat ditempuh oleh guru yang berada di lapangan untuk memungkinkan mereka yang sekarang baru mempunyai kualifikasi akademik D-II untuk guru TK/RA dan SD/MI, D-III untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK* dan yang sederajat untuk dapat mengikuti uji kompetensi sambil menunggu kesempatan mengikuti pendidikan S1 yang relevan.

Sertifikat A diberikan kepada guru yang berkualifikasi akademik D-IV/S1 yang lulus uji kompetensi dengan penguasaan kompetensi secara keseluruhan minimal 75% dan rata-rata persentase untuk setiap butir kompetensi inti guru minimal 60%. Sertifikat B diberikan kepada guru yang memiliki kualifikasi akademik D-II untuk guru TK/RA dan SD/MI atau D-III untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK* dan yang sederajat, dengan penguasaan kompetensi secara keseluruhan minimal 50% dan rata-rata persentase untuk setiap kompetensi inti guru minimal 40%.

Mereka yang telah berkualifikasi D-II untuk guru TK/RA dan SD/MI atau D-III untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK* dan yang sederajat dapat mengikuti uji kompetensi dan jika berhasil akan mendapat sertifikat B, karena belum memenuhi persyaratan kualifikasi akademik.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan guru biologi kelas XI MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil



Gambar 2. Guru mengirimkan beberapa materi dan tugas melalui *Whatsapp* grup



Gambar 3. Proses Pembelajaran Biologi melalui aplikasi Zoom



Persepsi Siswa Kelas XI MIA
Terhadap Proses
Pembelajaran Daring Selama
Pandemi Covid-19 Pada Mata
Pelajaran Biologi di SMA Negeri
1 Siak Kecil Tahun Ajaran
2020/2021

by Leni Safitri

Submission date: 14-Jun-2021 02:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1606163077

File name: SKRIPSI_BAB_1-5.pdf (759.12K)

Word count: 18897

Character count: 117103

Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

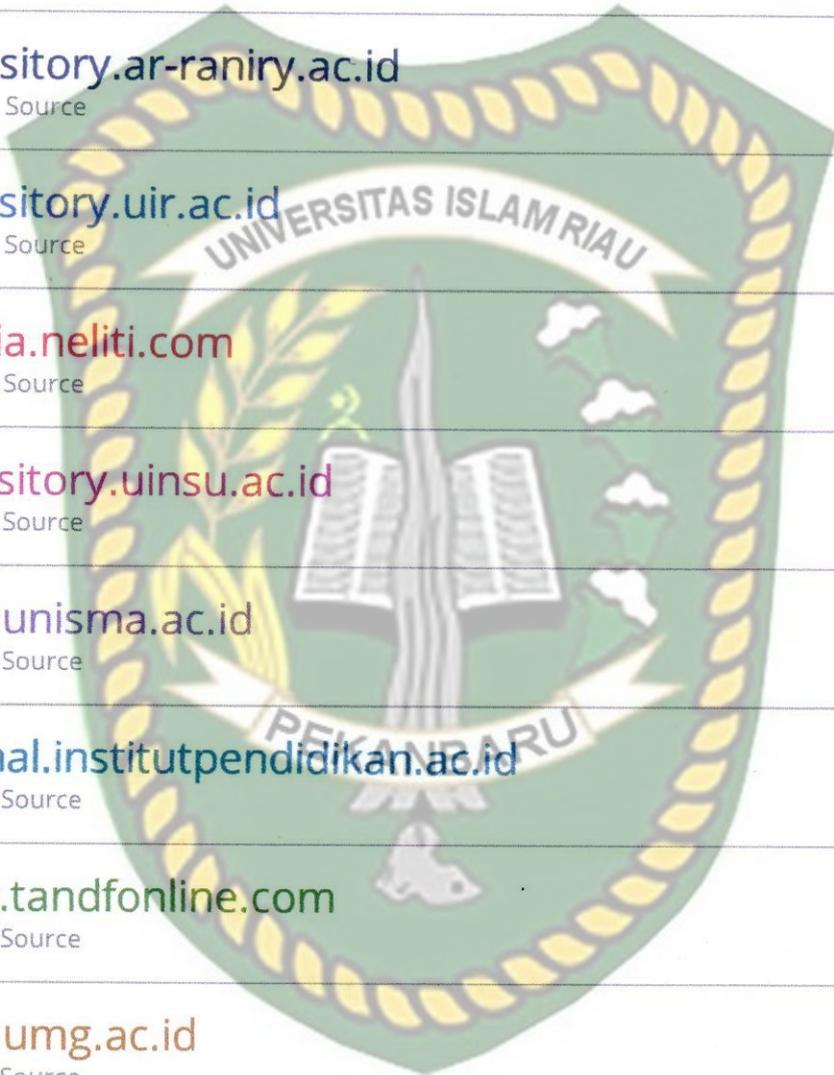
8%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	aksarapublic.com Internet Source	3%
2	proceedings.ideaspublishing.co.id Internet Source	3%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	mafiadoc.com Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
8	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%

9	journal.unnes.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uir.ac.id Internet Source	1 %
13	media.neliti.com Internet Source	1 %
14	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
15	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	1 %
17	www.tandfonline.com Internet Source	1 %
18	bpm.umg.ac.id Internet Source	1 %
19	id.scribd.com Internet Source	1 %
20	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1 %





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

F.A.3.11c

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
di –
Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Leni Safitri
NPM : 166510082
Program Studi : Pendidikan Biologi
No. HP. : 081221377673
Judul Tugas Akhir : Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021.

Dengan ini mengajukan permohonan DOSEN VALIDATOR.

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Mengetahui
Pembimbing Tugas Akhir

Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 1004075901

Pemohon

Leni Safitri
NPM. 166510082



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Dengan hormat, dengan ini kami menunjuk Bapak / Ibu Dosen yang tersebut di bawah ini:

Nama Dosen : Dra. Suryanti . M.Si
 NIDN : 1004075901
 Jabatan : Lektor Kepala

Bertindak sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Veni Safitri
 NPM : 166510082
 Prodi : Pendidikan Biologi

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas X MIA Sma Negeri 01 Siak Kecil Tahun Ajaran 2019/2020

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dosen yang bersangkutan

([Signature])
 NIDN. 1004075901

Pekanbaru, 27 September 2019

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

([Signature])
 Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
 NIDN.1006128501

*Coret yang tidak perlu

Formulir ini dikembalikan ke Ketua Prodi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

1 Kahrudin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LENI SAETRI
 NPM : 166510082
 Tempat/Tgl. Lahir : Langkat, 08 Desember 1998
 Alamat : Marpoyan, Air dingin.
 No. Telp./HP : 0812 2137 7693

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I : Pengaruh Implementasi Google Classroom
~~Judul II~~ : terhadap hasil belajar siswa di
~~Judul III~~ : Era Revolusi 4.0 kelas X SMA N 1
Siak Kecil Tahun 2019/2020

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi):

Pembimbing : 1. Dra. Sulfanti, M.Si ✓
 2.
 3.

Menyetujui.

Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

(Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd)
 NIDN. 1006128501

Pekanbaru, 27 09 20
 Mahasiswa Yang
 Mengajukan

(LENI SAETRI.....)
 NPM.

Mengetahui,
 Wakil Bid. Akademik

(Dr. Sri Amnah, M.Si)
 NIDN. 0007107005

Catatan apabila judul belum disetujui:

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan media Powerpoint
terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X MUA SMA N 1 Siak Kecil Tahun Ajaran
2019/2020

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

F.A.3.11a

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGGANTIAN JUDUL TUGAS AKHIR

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Di –
Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Leni Safitri
NPM : 166510082
Program Studi : Pendidikan Biologi
No. HP. : 081221377673

Dengan ini mengajukan permohonan penggantian judul tugas akhir yaitu:

Judul Sebelumnya : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil

Judul Pengganti : Persepsi siswa kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021

Alasan penggantian Adalah: Karena pandemi covid-19 yang mengakibatkan siswa tidak memungkinkan untuk melakukan proses pembelajaran didalam kelas, sehingga peneliti tidak dapat melakukan penelitian eksperimen secara langsung didalam kelas

Demikian permohonan pergantian ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Pembimbing Tugas Akhir

Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 1004075901

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Wassalam,
Pemohon

Leni Safitri
NPM. 166510082

Catatan:

1. Lampirkan Berita Acara seminar Proposal
2. Lampirkan SK Pembimbing yang telah diterbitkan oleh Fakultas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

F.A.3.11b

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

Nomor : 027/PSPB/VIII/2020

Lamp. : 3 lembar

Hal : Permohonan Penerbitan SK Tugas Akhir Revisi

Kepada Yth.
Ibu Dekan FKIP UIR

Dengan hormat,

Berdasarkan Formulir F.A.3.11a (1) terkait penggantian judul tugas akhir yang ditunjuk ke prodi atas nama:

Nama Mahasiswa : Leni Safitri

NPM : 166510082

Nama Pembimbing : Dra. Suryanti, M.Si

NIDN : 1004075901

Judul Sebelumnya : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil

Alasan penggantian Adalah: Karena pandemi covid-19 yang mengakibatkan siswa tidak memungkinkan untuk melakukan proses pembelajaran didalam kelas, sehingga peneliti tidak dapat melakukan penelitian eksperimen secara langsung didalam kelas

Dengan ini kami menyatakan bahwa judul tugas akhir yang tersebut dibawah ini :

Judul Pengganti : Persepsi siswa kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021

Dinyatakan sebagai judul Tugas Akhir/ Skripsi yang baru bagi mahasiswa tersebut di atas.
Atas perhatian dan kerja sama Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Ketua Program Studi

Dr. Leni Safitri, M.Sc
NIDN. 1017077201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 29 Februari 2020

Nomor : 848 /E-UIR/27-Fk/2020
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Leni Safitri
Nomor Pokok Mahasiswa : 166510082
No. Handphone : 081221377673
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Media Pembelajaran *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2019/2020".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NDK : 19591 204 198910 1001
Sertifikasi. 11110100600810
NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/31587
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan FKIP UIR, Nomor : 848/E-UIR/27-FK/2020 Tanggal 29 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

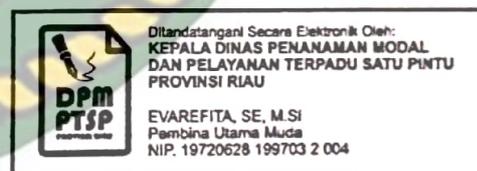
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | LENI SAFITRI |
| 2. NIM / KTP | : | 166510082 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BIOLOGI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JLN. AIR DINGIN GG. TAQWA V PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIA SMA NEGERI 1 SIAK KECIL TAHUN AJARAN 2019/2020 |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 1 SIAK KECIL |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Maret 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan FKIP UIR di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Nomor : 1203 /FKIP-UIR/Kpts/2020

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
 2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat :**
1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
 3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
 4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
 - a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
 - b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
 - e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
 5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
 6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Dra. Hj. Suryanti, M.Si.	Lektor Kepala - Pembina/ IV/a	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama	Leni Safitri
NPM	166510082
Program Studi	Pendidikan Biologi
Judul Skripsi	Persepsi Siswa Kelas XI MIA Terhadap Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

- Kutipan :** Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan: di Pekanbaru

Tanggal : 26 Agustus 2020

Dekan.



Dr. H. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP. 1970 10071998 032002

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..